

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KALENDER SEJARAH  
“LENTERA” BERBASIS *COLLABORATIVE LEARNING* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SEJARAH  
PERUMUSAN PANCASILA KELAS V SDS ISLAM SANANREJO  
KECAMATAN TUREN**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**ISRINA NURFAIZA**

**NIM.210103110035**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KALENDER SEJARAH  
“LENTERA” BERBASIS *COLLABORATIVE LEARNING* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SEJARAH  
PERUMUSAN PANCASILA KELAS V SDS ISLAM SANANREJO  
KECAMATAN TUREN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

Isrina Nurfaiza

NIM.210104110035



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2025**

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” Berbasis *Collaborative Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sejarah perumusan Pancasila Kelas 5 SDS Islam Sananrejo Kecamatan Turen” telah disetujui untuk diajukan ke sidang pada tanggal 30 April 2025

Pembimbing

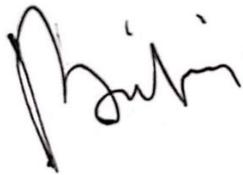


Sigit Priatmoko, M.Pd

NIP.199102112019031008

Mengetahui

Ketua Program Studi



Bintoro Widodo, M.Kes

NIP.197604052008011018

# LEMBAR PENGESAHAN

## LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KALENDER SEJARAH "LENTERA"  
BERBASIS COLLABORATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATERI SEJARAH PERUMUSAN PANCASILA KELAS V  
SDS ISLAM SANANREJO KECAMATAN TUREN

### SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:  
Isrina Nurfaiza (210103110035)  
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 16 Mei 2025 dan dinyatakan

### LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

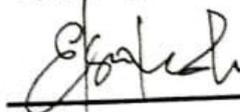
Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Penguji

Prof. Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd

NIP. 197203062008012010

: 

Anggota Penguji

Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd

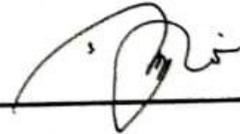
NIP. 19790202 200604 2 003

: 

Sekretaris Penguji

Sigit Priatmoko, M.Pd

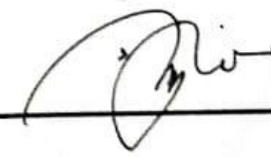
NIP. 199102112019031008

: 

Dosen Pembimbing

Sigit Priatmoko, M.Pd

NIP. 199102112019031008

: 

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 30 April 2025

Sigit Priatmoko, M.Pd

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan FITK

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

Hal : Skripsi Isrina Nurfaiza

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan FITK

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca serta memeriksa skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Isrina Nurfaiza

NIM : 210103110035

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” Berbasis *Collaborative Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sejarah perumusan Pancasila Kelas 5 SDS Islam Sananrejo Kecamatan Turen.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan. Demikian, mohon maklum adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Malang, 30 April 2025

Dosen Pembimbing



Sigit Priatmoko, M.Pd

NIP.199102112019031008

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isrina Nurfaiza

NIM : 210103110035

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Kalender Sejarah "LENTERA" Berbasis *Collaborative Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sejarah perumusan Pancasila Kelas 5 SDS Islam Sananrejo Kecamatan Turen.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Malang, 30 April 2025

   
Isrina Nurfaiza

## LEMBAR MOTTO

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka.”*

*(QS. Ar-Ra’d: 11)*

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rahmat dan kasih sayang Allah SWT, skripsi ini dengan tulus saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suhartono dan Ibu Mudrikah (almh). Terima kasih atas kerja keras dan doa yang selalu menyertai setiap langkah.
2. Ketiga kakak penulis, Mas Muchlis, Mas Sipul, dan Mas Yusron. Terima kasih atas segala dukungan, semangat, dan motivasi yang tak pernah putus.
3. Dosen Pembimbing, Bapak Sigit Priatmoko, M.Pd. Terima kasih atas ilmu, bimbingan, dan kesabaran dalam membimbing hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Diri sendiri. Terima kasih sudah bertanggungjawab dalam menyelesaikan apapun yang telah dimulai.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Kalender Sejarah "LENTERA" Berbasis *Collaborative Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sejarah perumusan Pancasila Kelas V SDS Islam Sananrejo Kecamatan Turen" dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju cahaya Islam dan keimanan yang sempurna.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang. Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Bintoro Widodo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Sigit Priatmoko, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan.

5. Bapak Dr. Abdul Ghafur, M.Ag, selaku dosen wali yang telah memberikan arahan selama masa perkuliahan.
6. Keluarga besar SDS Islam Sananrejo, khususnya Ibu Meta Tiara Hadi, S.Pd., yang telah memberikan bantuan selama proses penelitian di sekolah.
7. Bapak Suhartono dan Ibu Mudrikah (almh), orang tua tercinta yang tanpa lelah mencurahkan kasih sayang, doa, dan dukungan di setiap langkah.
8. Mas Muchlis, Mas Sipul, Mas Yusron, Mbak Asna (almh), Mbak Ayu, dan Mbak Ririn, kakak-kakakku tersayang yang selalu menjadi sandaran, pendengar setia, serta sumber semangat.
9. Pauji, Nailur, Babal, Ning Silpi, Muna, Pina, Kaham, Mbak Epa, Mbak Irma, Ima, serta teman-teman sekalian. Kehadiran kalian yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan.
10. Seluruh mahasiswa angkatan 2021 yang saling memberikan semangat dan motivasi sejak awal perkuliahan hingga menyelesaikan pendidikan.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan produk media dan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tentu masih memiliki kekurangan sehingga masukan dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan di masa mendatang.

Malang, 30 April 2025



Isrina Nurfaiza

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xvii</b>
<b>خالصة</b> .....	<b>xviii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Pengembangan.....	9
D. Manfaat Pengembangan.....	9
E. Asumsi Pengembang .....	11
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan .....	11
G. Orisinalitas Pengembangan .....	13
H. Definisi Istilah .....	18
I. Sistematika Penulisan .....	20
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>22</b>
A. Kajian Teori .....	22
B. Perspektif Teori dalam Islam.....	35
C. Kerangka Berpikir .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
A. Model Penelitian .....	40
B. Prosedur Pengembangan.....	41
C. Uji Produk.....	43

D. Jenis Data.....	46
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Pengumpulan Data .....	52
G. Analisis Data.....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....</b>	<b>58</b>
A. Prosedur Pengembangan.....	58
B. Hasil Validitas .....	81
C. Analisis Data Hasil Belajar Siswa .....	87
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>90</b>
A. Prosedur Pengembangan .....	90
B. Pembahasan Validitas Media .....	102
C. Analisis Hasil Belajar Siswa .....	105
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>111</b>
A. Kesimpulan .....	111
B. Saran.....	112
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>120</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>133</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian .....	16
Tabel 3.1 Kisi Kisi Pedoman Wawancara.....	47
Tabel 3.2 Kisi Kisi Pedoman Observasi .....	48
Tabel 3.3 Kriteria Interpretasi Skor .....	49
Tabel 3.4 Kisi Kisi Validasi Materi .....	49
Tabel 4.5 Kisi Kisi Validasi Media.....	50
Tabel 3.6 Kisi Kisi Validasi Pembelajaran .....	50
Tabel 3.7 Kisi Kisi Soal Pre Test dan Post Test .....	51
Tabel 3.8 Kriteria Kevalidan Media.....	55
Tabel 3.9 Kriteria Keefektifan N-Gain .....	56
Tabel 3.10 Kriteria Respon Siswa.....	57
Tabel 4.1 Storyboard Media Pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” .....	62
Tabel 4.2 Pengembangan Materi Berbasis <i>Colaborative Learning</i> .....	64
Tabel 4.3 Desain Media Hasil Pengembangan .....	70
Tabel 4.4 Data Kualitatif Saran dan Masukan Validator .....	72
Tabel 4.5 Hasil Revisi Berdasarkan Saran dan Masukan Validator .....	73
Tabel 4.6 Alur Pembelajaran Berbasis <i>Collaborative Learning</i> .....	78
Tabel 4.7 Hasil Validitas Media.....	82
Tabel 4.8 Hasil Validitas Materi .....	84
Tabel 4.9 Hasil Validitas Pembelajaran .....	86
Tabel 4.10 Perolehan Nilai Pre Test – Post Test.....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Pengembangan Addie .....	41
Gambar 3.1 Siswa Kelas V SDS Islam Sananrejo .....	61
Gambar 4.1 Siswa pada Uji Coba Skala Kecil.....	76
Gambar 4.2 Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi pada Uji Coba Skala Besar	77
Gambar 4.3 Diagram Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Media.....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Survei Sekolah .....	121
Lampiran 2 Lembar Observasi.....	122
Lampiran 3 Hasil Wawancara.....	123
Lampiran 4 Angket Validasi Materi .....	124
Lampiran 5 Angket Validasi Media.....	125
Lampiran 6 Angket Validasi Pembelajaran .....	126
Lampiran 7 Angket Pre Test - Post Tes .....	127
Lampiran 8 Angket Respon Siswa.....	128
Lampiran 9 Surat Permohonan Validator Ahli Materi.....	129
Lampiran 10 Surat Permohonan Validator Ahli Media .....	130
Lampiran 11 Surat Permohonan Validator Ahli Pembelajaran.....	131
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian.....	132

## ABSTRAK

Nurfaiza, Isrina. 2025. Pengembangan Media Pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” Berbasis *Collaborative Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sejarah perumusan Pancasila Kelas V SDS Islam Sananrejo, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Sigit Priatmoko, M.Pd

**Kata Kunci:** Kalender Sejarah, Pembelajaran Kolaborasi, Hasil Belajar

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan prosedur pengembangan media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” pada materi sejarah perumusan Pancasila, (2) mengetahui validitas media “LENTERA” berdasarkan penilaian para ahli, dan (3) menguji efektivitas media Kalender Sejarah “LENTERA” berbasis *Collaborative Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDS Islam Sananrejo. Penelitian ini dilakukan karena rendahnya hasil belajar siswa dalam materi sejarah menunjukkan bahwa metode dan media pembelajaran yang digunakan sebelumnya belum mampu meningkatkan pemahaman siswa secara optimal. Oleh sebab itu, diperlukan inovasi media yang kontekstual dan menarik untuk mendukung pencapaian kompetensi dasar.

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluate*. Subjek dalam penelitian ini adalah 12 siswa kelas V. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif untuk mengevaluasi proses pengembangan, tingkat validitas, serta efektivitas media yang dihasilkan.

Media yang dikembangkan berupa Kalender Sejarah “LENTERA” berbasis *Collaborative Learning*. Hasil validasi menunjukkan skor sebesar 91,23% dari ahli media, 83,82% dari ahli materi, dan 90% dari ahli pembelajaran yang semuanya termasuk dalam kategori sangat valid dan layak digunakan. Media ini juga terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa, dengan nilai rata-rata pre-test sebesar 48,33 meningkat menjadi 88,33 pada post-test. Nilai N-Gain sebesar 0,8 menunjukkan peningkatan yang tinggi. Selain itu, respon siswa terhadap media ini positif dengan persentase sebesar 80,20%.

Media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” dinyatakan valid, efektif, dan layak digunakan dalam proses pembelajaran sejarah perumusan Pancasila. Inovasi media ini dapat menjadi solusi atas rendahnya hasil belajar siswa sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna.

## ABSTRACT

Nurfaiza, Isrina. 2025. Development of Learning Media for the History Calendar "LENERA" Based on Collaborative Learning to Improve Student Learning Outcomes on the History of the Pancasila Subject in Class 5 SDS Islam Sananrejo, Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Sigit Priatmoko, M.Pd

**Keywords:** History Calendar Media, Collaborative Learning, Learning Outcomes

This development research aims to: (1) describe the development procedure of the "LENERA" Historical Calendar learning media on the topic of the formulation of Pancasila, (2) determine the validity of the "LENERA" media based on expert assessments, and (3) examine the effectiveness of the "LENERA" Historical Calendar media based on Collaborative Learning in improving the learning outcomes of fifth-grade students at SDS Islam Sananrejo. This study was conducted due to the low learning outcomes in history subjects, which indicate that the previously used methods and media have not optimally enhanced students' understanding. Therefore, contextual and engaging media innovations are needed to support the achievement of basic competencies.

This study employed a Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consists of five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The research subjects were 12 fifth-grade students. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation. The data were analyzed using both qualitative and quantitative approaches to evaluate the development process, media validity, and effectiveness.

The developed media is a "LENERA" Historical Calendar based on Collaborative Learning. The validation results showed scores of 91.23% from media experts, 83.82% from material experts, and 90% from instructional experts, all of which fall into the "very valid" category and are deemed suitable for use. The media also proved effective in improving students' learning outcomes, with the average pre-test score rising from 48.33 to 88.33 on the post-test. The N-Gain score of 0.8 indicates a high level of improvement. In addition, student responses to the media were positive, with a score of 80.20%.

The "LENERA" Historical Calendar learning media is considered valid, effective, and feasible for use in teaching the formulation of Pancasila. This media innovation is expected to offer a solution to low learning outcomes while providing a more active, collaborative, and meaningful learning experience.

## خالصة

نورفايزا، إسرينا. ٢٠٢٥. تطوير وسائل تعليمية لتقويم التاريخ "لُنْتِرَا" المعتمد على التعلم التعاوني لتحسين نتائج تعلم الطلاب في مادة تاريخ البُنْتَسَاسِيَلَا للصف الخامس بمدرسة إس دي إس الإسلام ساننرجو. رسالة تخرج، برنامج إعداد معلمي المدرسة الابتدائية، كلية التربية وعلوم المعلمين، جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانغ. مشرف الرسالة: سيجيت برياتموكو، ماجستير في التربية

الكلمات المفتاحية: وسيلة تقويم التاريخ، التعلم التعاوني، نتائج التعلم

يهدف هذا البحث التطويري إلى: (١) وصف تقويم التاريخ، وسائل الإعلام، التعلم التعاوني، نتائج التعلم إجراءات تطوير وسيلة تعليمية "تقويم التاريخ لُنْتِرَا" في مادة تاريخ صياغة البُنْتَسَاسِيَلَا، (٢) معرفة مدى صلاحية وسيلة "لُنْتِرَا" بناءً على تقييم الخبراء، و(٣) اختبار فعالية وسيلة "تقويم التاريخ لُنْتِرَا" القائمة على التعلم التعاوني في تحسين نتائج تعلم طلاب الصف الخامس في مدرسة إس دي إس الإسلام ساننرجو. أُجري هذا البحث بسبب انخفاض نتائج تعلم الطلاب في مادة التاريخ، مما يدل على أن الطرق والوسائل التعليمية المستخدمة سابقاً لم تكن قادرة على تعزيز فهم الطلاب بشكلٍ أمثل. لذلك، هناك حاجة إلى ابتكار وسائل تعليمية سياقية وجذابة لدعم تحقيق الكفاءات الأساسية

الذي يتكون من خمس (ADDIE) استخدم هذا البحث طريقة البحث والتطوير (باستخدام نموذج مراحل: التحليل، التصميم، التطوير، التنفيذ، والتقييم. وبلغ عدد المشاركين في البحث (١٢) طالباً من الصف الخامس. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة، المقابلات، الاستبيانات، والوثائق. وقد تم تحليل البيانات باستخدام منهجين نوعي وكمي لتقييم عملية التطوير، مستوى الصلاحية، وفعالية الوسيلة المنتجة.

الوسيلة المطوّرة هي "تقويم التاريخ لُنْتِرَا" القائم على التعلم التعاوني. أظهرت نتائج التحقق من الصلاحية نسباً بلغت (٩١,٢٣%) من خبير الوسائط، و(٨٣,٨٢%) من خبير المادة، و(٩٠%) من خبير التعليم، وكلها تقع ضمن فئة "صالح جداً" ومناسب للاستخدام. كما أثبتت الوسيلة فعاليتها في تحسين نتائج تعلم الطلاب، حيث ارتفع متوسط نتيجة الاختبار القبلي من (٤٨,٣٣) إلى (٨٨,٣٣) في الاختبار بقيمة (٠,٨) مما يشير إلى تحسن مرتفع. بالإضافة إلى ذلك، كانت (N-Gain) البعدي. كما بلغ معامل استجابة الطلاب تجاه هذه الوسيلة إيجابية بنسبة (٨٠,٢٠%).

بناءً على هذه النتائج، تعتبر وسيلة "تقويم التاريخ لُنْتِرَا" التعليمية صالحة وفعالة وجديرة بالاستخدام في تعليم موضوع صياغة البُنْتَسَاسِيَلَا. ويُتوقع أن تُمثل هذه الوسيلة ابتكاراً يساهم في معالجة انخفاض نتائج التعلم وتقديم تجربة تعليمية أكثر تفاعلاً وتعاوناً ومعنى.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Latin pada penelitian ini mengacu pada keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158 tahun 1987 dan nomor 0543 b/1987.

### A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	K
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	`	ء	=	`
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أو = Aw

أي = Ay

أُو = û

إِي = î

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu dari sekian banyak mata pelajaran wajib yang harus dipelajari seseorang di sekolah. Tujuan pengajaran mata pelajaran pendidikan Pancasila adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir kritis, berpartisipasi aktif dan berkembang secara positif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>1</sup> Pentingnya mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah telah ditegaskan oleh pemerintah melalui Rancangan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional (RUU Sisdiknas) yang memuat peran Pancasila dalam membentuk cara pandang, sikap, dan karakter generasi penerus bangsa dengan menjadikannya muatan dan mata pelajaran wajib kurikulum pendidikan dasar dan menengah.<sup>2</sup> Hal ini juga ditekankan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang memaparkan bahwasanya Pancasila merupakan simbol negara Indonesia dan menjadi dasar kehidupan berbangsa dan bernegara. Maka dari itu, Pendidikan Pancasila sangat penting bagi pelajar, baik siswa maupun mahasiswa, dan merupakan kewajiban yang harus dipatuhi.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sari Et Al., "Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Pkn Jpgsd," 2023.

<sup>2</sup> Kemendikbud Ri, "Perkuat Karakter Bangsa, Ruu Sisdiknas Jadikan Pendidikan Pancasila Sebagai Mapel Wajib," Kemdikbud.Go.Id, September 2, 2022.

<sup>3</sup> Direktorat Utama Pembinaan Dan Pengembangan Hukum Pemeriksaan Keuangan Negara Badan Pemeriksa Keuangan, "Sistem Pendidikan Nasional," .

Materi sejarah perumusan Pancasila merupakan salah satu materi yang termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.<sup>4</sup> Materi sejarah perumusan Pancasila bertujuan mengajarkan siswa tentang latar belakang dan proses tercetusnya Pancasila sebagai dasar negara yang tidak hanya memperkuat kesadaran nasional pada siswa tetapi juga memperdalam pemahaman tentang pentingnya menjaga dan mengimplementasikan nilai-nilai persatuan dalam aktivitas sehari-hari.<sup>5</sup> Maka dari itu diharapkan bagi setiap siswa untuk dapat memahami materi Sejarah perumusan Pancasila dengan baik. Adanya pemahaman konsep tersebut dapat diamati dan disimpulkan melalui perolehan hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah capaian peserta didik secara akademis melalui ujian, penugasan, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang menunjang tercapainya hasil belajar sehingga hasil belajar yang diharapkan adalah hasil belajar yang dicapai peserta didik berdasarkan kriteria atau skor yang telah ditentukan.<sup>6</sup> Hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan proses pembelajaran karena mencerminkan hasil proses pembelajaran dan menunjukkan sejauh mana siswa, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.<sup>7</sup> Setiap kegiatan pembelajaran diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal,

---

<sup>4</sup> Nur Hadiyaningrum, Sa ' Diyah, And Vicky Dwi Wicaksono, "Pengembangan Mystery Box Materi Sejarah Perumusan Pancasila Pengembangan Mystery Box Dalam Pembelajaran Ppkn Materi Sejarah Perumusan Pancasila Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar," N.D.

<sup>5</sup> Muhammad Syafiuddin, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Filsafat Pancasila (Studi Pemikiran Bung Karno)." (Uin Raden Intan Lampung, 2018).

<sup>6</sup> Agustin Sukses Dakhi, Peningkatan Hasil Belajar Siswa, Mei 2020, Vol. 8, 2020.

<sup>7</sup> Rike Andriani And Rasto Rasto, "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran 4, No. 1 (January 14, 2019): 80, <https://doi.org/10.17509/Jpm.V4i1.14958>.

sebab hasil belajar siswa mencerminkan kemampuan mereka dalam memahami pembelajaran yang diajarkan guru.<sup>8</sup>

Hasil belajar yang maksimal juga sangat diperlukan karena sistem pendidikan Indonesia berasumsi bahwa siswa dengan hasil belajar yang rendah lebih besar kemungkinannya mengalami ketidakmampuan belajar.<sup>9</sup> Oleh sebab itu, diperlukan bagi guru untuk terus berupaya dalam berbagai inovasi pada kegiatan pembelajaran agar tidak ada lagi siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Dengan inovasi yang kreatif dan beragam, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang responsif terhadap kebutuhan individu siswa sehingga dapat mendukung ketercapaian hasil belajar yang lebih baik dan memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran.<sup>10</sup> Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar yaitu melalui penggunaan media pembelajaran.

Secara umum media pembelajaran berfungsi sebagai alat komunikasi pada proses pembelajaran. Penggunaan media dalam proses pembelajaran bukan dimaksud menggantikan gaya mengajar guru, melainkan untuk melengkapi dan menunjang guru dalam menyampaikan materi dan informasi. Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk

---

<sup>8</sup> Ilfa Irawati, Mohammad Liwa Ilhamdi, And Nasruddin Nasruddin, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa," *Jurnal Pijar Mipa* 16, No. 1 (January 9, 2021): 44–48, <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>.

<sup>9</sup> Heronimus Delu Pingge And Muhammad Nur Wangid, "Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka Faktor's Affecting Student Learning Outcomes Elementary School Student's In District Tambolaka," N.D.

<sup>10</sup> Amalia Amiqotun Nadhifa Et Al., "Peningkatan Hasil Belajar Statistika Data Tunggal Melalui Pendekatan Culturally Responsive Teaching," N.D.

menyampaikan informasi berupa materi dari guru kepada siswa agar materi lebih mudah dipahami, menarik, dan dinikmati siswa.<sup>11</sup>

Salah satu contoh media pembelajaran adalah media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” yang merupakan singkatan dari Lintasan Sejarah Terbentuknya Pancasila. Nama ini dipilih untuk memberi nama media yang dikembangkan. Media pembelajaran “LENTERA” merupakan sebuah inovasi yang dapat digunakan dalam pendidikan untuk membantu menjelaskan konsep-konsep atau materi pelajaran secara visual. Media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” dirancang dalam bentuk lembaran yang disusun sedemikian rupa menyerupai kalender meja. Desain ini diadaptasi agar penggunaannya mirip dengan kalender meja di mana setiap halaman dibalik satu per satu secara berurutan. Materi yang disajikan dalam media ini disusun secara sistematis dimulai dari halaman depan hingga halaman terakhir sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara terstruktur dan berkesinambungan.

Adapun inovasi yang dapat diterapkan untuk memaksimalkan penggunaan media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” adalah dengan mengintegrasikannya dengan model *Collaborative Learning*. *Collaborative* yaitu pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperluas pengetahuan dan informasinya sambil berinteraksi dengan orang lain.<sup>12</sup> Pembelajaran dengan metode ini juga memungkinkan

---

<sup>11</sup> Waluyo Hadi, Yofita Sari, And Leonardo Elifas, “Penggunaan Media Peraga Dalam Pembelajaran Ipa ‘Mengenal Wujud Benda’ Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar,” *Jurnal Inovasi Global* 2, No. 6 (2024), <https://doi.org/10.58344/jig.v2i6>.

<sup>12</sup> Siti Aliza Et Al., “Pengaruh Model Collaborative Learning Terhadap Efikasi Diri (Self Efficacy) Siswa Dalam Pembelajaran Ppkn Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 23 Pekanbaru,” N.D.

peserta didik untuk saling bekerja sama dalam mencari pemahaman pada materi sejarah perumusan Pancasila yang sebelumnya dianggap monoton dan membosankan ketika dipelajari sendirian. Oleh sebab itu, adanya *Collaborative Learning* diharapkan mampu pula menunjang peningkatan pembelajaran.<sup>13</sup>

Hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2024 bersama guru mata pelajaran pendidikan Pancasila diperoleh informasi terkait pembelajaran materi sejarah perumusan Pancasila di kelas V SDS Islam Sananrejo bahwasanya proses pembelajaran cenderung membosankan dan minat belajar siswa sangat rendah sehingga siswa cenderung diam namun tidak menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Guru pengampu menuturkan bahwa hal tersebut disebabkan karena materi pembelajaran sejarah perumusan Pancasila terkesan membosankan sedangkan guru hanya menggunakan metode ceramah saja.

Begitupun dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa bahwasanya mereka juga merasakan kesulitan memahami sebab materi yang disajikan berupa paragraf-paragraf panjang. Materi tersebut sulit diingat oleh siswa terutama karena kurangnya variasi dalam penyampaian materi sehingga membuat proses belajar menjadi monoton dan kurang menarik minat siswa untuk terlibat aktif. Oleh karena itu, siswa merasa sukar dan malas untuk memahami materi diajarkan dan berakibat juga pada hasil belajar.

---

<sup>13</sup> Aliza Et Al.

Menciptakan proses pembelajaran yang menarik serta mampu meningkatkan minat siswa memerlukan inovasi dalam pengembangan media pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Media ini tidak hanya membantu memvisualisasikan materi secara menarik tetapi juga merangsang partisipasi aktif siswa dalam proses belajar sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif serta siswa dapat menemukan inspirasi dan meningkatkan kinerja mereka pada proses dan hasil belajarnya.

Sehubungan dengan upaya untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, pengembangan media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” berbasis *Collaborative Learning* pada materi sejarah perumusan Pancasila di SDS Islam Sananrejo sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu. Miftakhul Khassanah mengembangkan media pembelajaran Kalender Sejarah (KASA) untuk siswa sekolah dasar guna meningkatkan minat belajar.<sup>14</sup> Iif Fauziah, Joko Yuwono, dan Dedi Mulia juga mengembangkan media berbentuk kalender untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa berkebutuhan khusus di tingkat dasar.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Miftakhul Khassanah, “Pengembangan Media Pembelajaran Kalender Sejarah (Kasa) Bermuatan Wawasan Kebangsaan Pokok Bahasan Pergerakan Nasional Indonesia,” Vol. 1, 202.

<sup>15</sup> Iif Fauziah Et Al., “Penggunaan Media Kalender Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Down Syndrome Kelas Iv Skh Dian Bahagia Kabupaten Tangerang Banten,” N.D., [Http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/unik](http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/unik).

Selanjutnya, penelitian Nur Hadiyaningrum dan Vicky Dwi Wicaksono menunjukkan bahwa pengembangan *Mystery Box* dalam pembelajaran PPKn materi sejarah perumusan Pancasila mampu memperkuat pemahaman siswa di kelas V sekolah dasar.<sup>16</sup> Penelitian Siti Aliza, Supentri, dan Indra Primahardani memperlihatkan bahwa penggunaan model *Collaborative Learning* berpengaruh positif terhadap efikasi diri siswa dalam pembelajaran pendidikan Pancasila di tingkat menengah, yang relevan dengan pendekatan kolaboratif pada media “LENTERA”.<sup>17</sup> Selain itu, penelitian Eksa Dewi Wulan Sari, Banun Havifah Cahyo Khosiyono, Berliana Henu Cahyani, dan Ana Fitroun Nisa membuktikan bahwa media pembelajaran berbentuk puzzle mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi Aku Cinta Pancasila, sejalan dengan tujuan inovasi media Kalender Sejarah “LENTERA” dalam menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, menarik, dan mendukung peningkatan hasil belajar siswa.<sup>18</sup>

Hasil tinjauan literatur yang telah dituliskan diatas menjelaskan bahwasanya penggunaan media pembelajaran dapat secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa, namun dalam penelitian sebelumnya belum mengintegrasikan media tersebut dengan metode *Collaborative Learning* pada materi sejarah perumusan Pancasila. Oleh karenanya, peneliti akan mengembangkan media pembelajaran yang mirip dengan studi

---

<sup>16</sup> Hadiyaningrum, Diyah, And Wicaksono, “Pengembangan Mistery Box Materi Sejarah Perumusan Pancasila Pengembangan Mistery Box Dalam Pembelajaran Ppkn Materi Sejarah Perumusan Pancasila Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar.”

<sup>17</sup> Aliza Et Al., “Pengaruh Model Collaborative Learning Terhadap Efikasi Diri (Self Efficacy) Siswa Dalam Pembelajaran Ppkn Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 23 Pekanbaru.”

<sup>18</sup> Eksa Dewi Wulan Sari Et Al., “Pancasila Pada Kurikulum Merdeka,” N.D.

sebelumnya yakni pengembangan media pembelajaran “LENTERA” berbasis *Collaborative Learning* sebagai upaya inovasi dan pelengkap dari penelitian terdahulu sehingga dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar pada materi sejarah perumusan Pancasila bagi siswa kelas V SDS Islam Sananrejo. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian pengembangan yang diberi judul “Pengembangan Media Pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” Berbasis *Collaborative Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sejarah perumusan Pancasila Kelas V SDS Islam Sananrejo”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti menekankan pembahasan pada:

1. Bagaimana prosedur pengembangan media pembelajaran “LENTERA” pada materi sejarah perumusan Pancasila?
2. Bagaimana validitas media “LENTERA” pada materi sejarah perumusan Pancasila?
3. Bagaimana efektivitas media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” berbasis *Collaborative Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi sejarah perumusan Pancasila?

### **C. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan pengembangan sebagai berikut:

1. Mengetahui prosedur pengembangan media pembelajaran “LENTERA” pada materi sejarah perumusan Pancasila
2. Mengetahui validitas media pembelajaran “LENTERA” pada materi sejarah perumusan Pancasila
3. Mengetahui efektivitas media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” berbasis *Collaborative Learning* terhadap hasil belajar siswa materi sejarah perumusan Pancasila

### **D. Manfaat Pengembangan**

Pengembangan media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” termasuk dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep pada materi sejarah perumusan Pancasila. Berdasarkan uraian tujuan di atas maka manfaat yang dapat dicapai adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Meningkatkan wawasan mengenai proses pengembangan media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” pada pembelajaran mata pelajaran pendidikan Pancasila yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDS Islam Sananrejo.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Lembaga

Peneliti berharap media yang dikembangkan dapat membantu dalam kegiatan belajar materi sejarah perumusan Pancasila dan memberikan saran inovasi bagi sekolah dalam penyelenggaraan media pembelajaran yang lebih bervariasi di kelas.

### b. Bagi Pendidik

Pengembangan media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” dapat meningkatkan semangat dalam mengajar mata pelajaran pendidikan Pancasila khususnya pada materi sejarah perumusan Pancasila.

### c. Bagi Siswa

Media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” diharapkan dapat menunjang proses belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDS Islam Sananrejo sebagai media pada materi sejarah perumusan Pancasila.

### d. Bagi Peneliti

Peneliti berharap dengan adanya inovasi media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” ini dapat memperluas pengetahuan serta memperoleh pengalaman belajar yang dapat memperluas keterampilan selama proses pengembangan media.

### **E. Asumsi Pengembang**

Asumsi-asumsi yang mendasari pengembangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sejarah perumusan Pancasila.
2. Dengan tersedianya media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” siswa akan tertarik mempelajari mata pelajaran pendidikan Pancasila karena media tersebut dirancang menyerupai mainan.
3. Penggunaan media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” berbasis *Collaborative Learning* pada materi sejarah perumusan Pancasila akan meningkatkan rasa kebersamaan dan toleransi di dalam kelas.

### **F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini adalah media pembelajaran visual dengan spesifikasi produk yang mencakup spesifikasi media dan materi sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” merupakan alat yang dirancang untuk mengajarkan konsep dengan cara yang visual dan terstruktur.
- 2) Media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” berupa lembaran lembaran berisi materi yang ditempatkan atau

dipindahkan untuk mewakili tahapan atau urutan dalam suatu proses.

- 3) Media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” terbuat dari kertas tebal berukuran A5 yang di desain berbentuk kalender meja yang dilengkapi dengan tatakan serta laminasi *glossy*.
- 4) Desainnya melibatkan setiap lembaran memuat satu bagian dari materi yang ingin diajarkan serta dapat diatur dalam urutan tertentu untuk menunjukkan proses atau perkembangan konsep.
- 5) Media ini juga berisi gambar untuk memperjelas informasi.
- 6) Fungsi utama dari media ini adalah untuk membantu mempermudah pemahaman tentang urutan materi atau proses sekaligus melibatkan peserta didik.
- 7) Media ini dapat digunakan oleh guru dalam sesi kelas dan juga oleh siswa untuk belajar secara individu
- 8) Media ini dapat disesuaikan dengan berbagai topik atau mata pelajaran sehingga menjadikannya efektif dalam memvisualisasikan urutan atau proses informasi dengan cara yang sederhana dan menarik sehingga mudah dipahami.
- 9) Media disusun berbasis *Collaborative Learning*
- 10) Materi yang disusun dalam Kalender Sejarah “LENTERA” berfokus pada urutan ruang dan waktu sejarah perumusan Pancasila yang disajikan secara runtut agar memudahkan pemahaman proses historis.

11) Setiap bagian materi dirancang untuk merepresentasikan tahapan penting dalam proses perumusan Pancasila mulai dari latar belakang sejarah, tokoh-tokoh yang terlibat, hingga rumusan Pancasila yang dihasilkan.

12) Materi disusun berbasis *Collaborative Learning* sehingga memfasilitasi kegiatan pembelajaran kolaboratif melalui diskusi, penugasan kelompok, dan refleksi bersama terhadap isi sejarah yang dipelajari.

### **G. Orisinalitas Pengembangan**

Penulisan orisinalitas penelitian dimaksudkan untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fokus penelitian dengan penelitian-penelitian sebelumnya sehingga dapat menghindari pengulangan fokus pembahasan yang telah ada. Orisinalitas ini juga berperan dalam menjaga keaslian penelitian terdahulu serta memberikan referensi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Miftakhul Khassanah dari SMAN 1 Cepu Blora mengembangkan media ajar Kalender Sejarah (KASA) dengan tujuan meningkatkan minat belajar siswa menggunakan model pengembangan ASSURE. Kesamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah dilakukan di tingkat sekolah dasar.<sup>19</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah fokusnya yang diarahkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara konkret. Penelitian

---

<sup>19</sup> Khassanah, "Pengembangan Media Pembelajaran Kalender Sejarah (Kasa) Bermuatan Wawasan Kebangsaan Pokok Bahasan Pergerakan Nasional Indonesia."

ini juga menggunakan model pengembangan ADDIE yang dipadukan dengan model *Collaborative Learning* sehingga menghasilkan media pembelajaran yang lebih terstruktur untuk meningkatkan prestasi akademik siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Iif Fauziah, Joko Yuwono, dan Dedi Mulia dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa juga mengembangkan media pembelajaran berbasis kalender. Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa berkebutuhan khusus dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas. Kesamaan penelitian mereka dengan penelitian ini terletak pada penggunaan media kalender di tingkat sekolah dasar.<sup>20</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penerapan model *Collaborative Learning* dalam pengembangan media. Penelitian ini tidak hanya bertujuan meningkatkan keterampilan membaca tetapi juga memperdalam pemahaman siswa terhadap materi sejarah perumusan Pancasila.

Penelitian yang dikembangkan oleh Nur Hadiyaningrum, Sa'diyah, dan Vicky Dwi Wicaksono dari UNESA berfokus pada pengembangan media mystery box dalam pembelajaran PPKn pada materi sejarah perumusan Pancasila untuk siswa kelas V sekolah dasar.<sup>21</sup> Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini karena menggunakan model pengembangan ADDIE dan membahas materi sejarah perumusan

---

<sup>20</sup> Fauziah Et Al., "Penggunaan Media Kalender Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Down Syndrome Kelas Iv Skh Dian Bahagia Kabupaten Tangerang Banten."

<sup>21</sup> Hadiyaningrum, Diyah, And Wicaksono, "Pengembangan Mistery Box Materi Sejarah Perumusan Pancasila Pengembangan Mistery Box Dalam Pembelajaran Ppkn Materi Sejarah Perumusan Pancasila Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar."

Pancasila. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah bentuk media yang dikembangkan. Penelitian ini mengembangkan Kalender Sejarah berbasis kolaboratif yang mendorong siswa untuk belajar melalui kerja sama kelompok dan memperkuat pemahaman materi melalui pendekatan yang lebih interaktif berbasis *Collaborative Learning*.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aliza, Supentri, dan Indra Primahardani dari Universitas Riau meneliti pengaruh model *Collaborative Learning* terhadap efikasi diri siswa dalam pembelajaran PPKn pada tingkat SMP. Kesamaan yang ditemukan dengan penelitian ini adalah penggunaan model *Collaborative Learning* dan fokus pada bidang pendidikan Pancasila.<sup>22</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pengembangan media pembelajaran kreatif berupa Kalender Sejarah. Media tersebut diterapkan langsung dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar sehingga memperkuat penerapan kolaboratif dalam pembelajaran sehari-hari.

Penelitian yang dilakukan oleh Eksa Dewi Wulan Sari bersama rekan-rekannya di SDN Ngipik mengembangkan media pembelajaran berbentuk puzzle untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi Aku Cinta Pancasila.<sup>23</sup> Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan model pengembangan ADDIE serta tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah jenis media yang dikembangkan. Penelitian

---

<sup>22</sup> Aliza Et Al., "Pengaruh Model Collaborative Learning Terhadap Efikasi Diri (Self Efficacy) Siswa Dalam Pembelajaran Ppkn Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 23 Pekanbaru," N.D.

<sup>23</sup> Dewi Wulan Sari Et Al., "Pancasila Pada Kurikulum Merdeka."

ini menghasilkan media Kalender Sejarah berbasis *Collaborative Learning* yang tidak hanya bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga membangun keterampilan sosial melalui pembelajaran berbasis kelompok.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa meskipun beberapa penelitian terdahulu telah mengembangkan media pembelajaran kreatif, penelitian ini memiliki orisinalitas dari kombinasi pendekatan pengembangan media, penerapan model *Collaborative Learning*, pemilihan materi sejarah perumusan Pancasila, serta tujuan pembelajaran yang lebih menyeluruh. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini telah diidentifikasi dan referensi tersebut disajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Orisinalitas</b>
Miftakhul Khassanah (SMAN 1 Cepu, Blora)	Pengembangan Media Pembelajaran Kalender Sejarah (KASA) Bermuatan Wawasan Kebangsaan Pokok Bahasan Pergerakan Nasional Indonesia.	Fokus penelitian adalah mengembangkan media ajar dan meningkatkan minat belajar siswa, Menggunakan model Pengembangan ASSURE	Penelitian dilakukan pada tingkat pendidikan sekolah dasar	1. Penelitian dilakukan pada sekolah tingkat dasar 2. Materi sejarah perumusan Pancasila 3. Menggunakan model pengembangan ADDIE 4. Meneliti pengaruh model <i>Collaborative Learning</i>
Iif Fauziah, Joko Yuwono, Dedi Mulia (Universitas)	Penggunaan Media Kalender Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca	Fokus penelitian adalah mengembangkan media pembelajaran dan meningkatkan	Penelitian dilakukan pada sekolah tingkat dasar, Penelitian pengembangan	5. Mata pelajaran

Sultan Ageng Tirtayasa)	Permulaan pada Siswa Down Syndrome	pemahaman siswa, Peneliti menggunakan teknik penelitian tindakan kelas (PTK)	media pembelajaran Kalender	6. pendidikan Pancasila. Bertujuan meningkatkan hasil belajar melalui media kreatif
Nur Hadiyaningrum, Sa'diyah dan Vicky Dwi Wicaksono (UNESA)	Pengembangan Mystery Box Dalam Pembelajaran Pkn Materi Sejarah perumusan Pancasila Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar	Media yang dikembangkan berupa mystery box	Penelitian dilakukan pada sekolah tingkat dasar, Materi sejarah perumusan Pancasila, Menggunakan model pengembangan ADDIE	7. Melibatkan uji coba produk
Siti Aliza, Supentri, Indra Primahardani. (Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau)	Pengaruh Model <i>Collaborative Learning</i> Terhadap Efikasi Diri ( <i>Self Efficacy</i> ) Siswa Dalam Pembelajaran PPKN Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 23 Pekanbaru	Penelitian dilakukan pada sekolah tingkat menengah	Meneliti pengaruh model <i>Collaborative Learning</i> ,  Mata pelajaran pendidikan Pancasila	
Eksa Dewi Wulan Sari, Banun Havifah Cahyo Khosiyono, Berliana Henu Cahyani, Ana Fitroun Nisa (Guru SD) di SDN Ngipik	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Puzzle</i> untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar pada Materi Aku Cinta Pancasila	Media berbentuk <i>puzzle</i>	Berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa, Menggunakan model ADDIE, Melibatkan uji coba produk	

Berdasarkan tabel orisinalitas diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya penelitian ini memiliki perbedaan mendasar dengan penelitian sebelumnya yakni pada penelitian ini terdapat penggabungan antara penggunaan media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” dengan metode *Collaborative Learning*. Pendekatan ini belum pernah dilakukan dalam penelitian terdahulu yang umumnya hanya berfokus pada salah satu aspek yaitu media dan model pembelajaran secara terpisah. Dalam penelitian ini, integrasi antara media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” yang interaktif dan metode *Collaborative Learning* yang menekankan kerja sama antarsiswa diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan.

#### **H. Definisi Istilah**

Guna menghindari perbedaan persepsi terkait istilah yang dipergunakan pada penelitian ini, maka diberilah definisi khususnya beberapa istilah berikut:

##### **1. Media pembelajaran**

Media pembelajaran terdiri dari dua kata, yaitu "media" dan "pembelajaran." Kata "media" secara harfiah berarti perantara atau pengantar, sedangkan "pembelajaran" diartikan sebagai suatu kondisi yang membantu seseorang dalam melakukan kegiatan belajar sehingga pada penelitian ini media pembelajaran merupakan alat perantara dalam kondisi tertentu yaitu pembelajaran di kelas.

##### **2. Media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA”**

Media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” adalah alat bantu mengajar berbentuk lembaran lembaran yang dirancang untuk menyajikan informasi secara bertahap yang bentuknya seperti kalender meja, lembaran lembaran ini diatur sedemikian rupa sehingga informasi ditampilkan satu per satu dalam urutan yang sistematis, memungkinkan siswa untuk mempelajari materi dengan cara yang terstruktur sehingga pada tiap tiap lembaran berisi informasi yang relevan dengan topik tertentu dan dapat dibuka satu per satu untuk mengungkapkan informasi secara progresif.

### 3. *Collaborative Learning*

Model pembelajaran *Collaborative Learning* pada penelitian ini fokus pada interaksi dan kerjasama antara anggota kelompok, yang memungkinkan siswa untuk saling bertukar ide, membagikan pengetahuan, dan memecahkan masalah bersama sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa ketika pembelajaran berlangsung.

### 4. Materi Sejarah perumusan Pancasila

Materi sejarah perumusan Pancasila membahas proses penetapan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia yang mencakup pembahasan mengenai sidang BPUPKI pada 1945 dengan tokoh-tokoh seperti Soekarno, Moh. Yamin, dan Dr. Soepomo beserta gagasan dasar negara yang dikemukakan hingga pada akhirnya disepakati dalam sidang PPKI pada 18 Agustus 1945. Materi ini juga menguraikan nilai-nilai dasar Pancasila dan relevansinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

### 5. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian atau kompetensi yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar dapat diukur melalui penilaian, ujian, tugas, atau proyek yang dirancang untuk mengevaluasi pemahaman dan kemampuan siswa dalam topik yang dipelajari. Pada penelitian ini, kompetensi yang akan dicapai berada pada ranah kognitif, yaitu C2 (memahami) dan C4 (menganalisis).

## **I. Sistematika Penulisan**

Berdasarkan referensi dari penelitian sebelumnya serta pedoman penulisan skripsi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, penulisan penelitian ini terbagi menjadi 6 bab dengan sistematika pembahasannya sebagai berikut;

1. **BAB I Pendahuluan**, pada bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat pengembangan, asumsi dan keterbatasan pengembang, spesifikasi produk, orisinalitas pengembang, definisi istilah, dan sistematika penulisan.
2. **BAB II Kajian Pustaka**, pada bab ini dijelaskan mengenai landasan teori. Landasan tentang pengertian media pembelajaran, Media pembelajaran “LENERA” berbasis *Collaborative Learning*.
3. **BAB III Metode penelitian**, pada bab ini menjelaskan mengenai jenis-jenis penelitian, prosedur pengembangan dan penilaian produk (Jenis Penelitian, Model Pengembangan, Prosedur Pengembangan, Uji Coba Produk, Jenis Data, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data ).
4. **BAB IV Hasil penelitian dan Pengembangan**, pada bab ini

dijelaskan mengenai paparan data penelitian dan pengembang yang meliputi penyajian data uji coba produk yang telah di kembangkan, serta paparan revisi produk yang telah di uji.

5. **BAB V Pembahasan**, pada bab ini dijelaskan mengenai analisis hasil pengembangan media, validitas, keefektifan dan kelayakan penggunaan media pembelajaran yang telah di kembangkan.
6. **BAB VI Penutup**, pada bab ini mencakup tentang kesimpulan dan saran dari peneliti.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau kreativitas peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran. Menurut Sharon E. Smaldino, media merupakan sarana komunikasi dan sumber informasi berasal dari kata Latin yang berarti "antara" dan istilah ini merujuk pada segala sesuatu yang menyampaikan informasi dari sumber ke penerima. Contoh media komunikasi ini meliputi video, televisi, diagram, materi cetak, program komputer, dan instruktur.

Hal inilah yang dianggap sebagai media instruksional ketika mereka memberikan pesan dengan tujuan instruksional yang bertujuan untuk memfasilitasi komunikasi dan pembelajaran.<sup>24</sup> Secara umum media pembelajaran berfungsi sebagai alat komunikasi dalam proses pembelajaran. Menggunakan media dalam proses pembelajaran bukan berarti menggantikan cara mengajar guru, melainkan untuk melengkapi dan membantu guru dalam proses pembelajaran sehingga secara umum tujuan penggunaan media pembelajaran adalah membantu penyampaian

---

<sup>24</sup> "Instructional Technology And Media For Learning-8 Ed.\_Smaldino Et Al," N.D.

materi dari guru kepada siswa agar materi yang sedang dipelajari dapat dengan mudah untuk dimengerti dan menyenangkan bagi siswa.<sup>25</sup>

#### b. Jenis Jenis Media Pembelajaran

Menurut Asyhar sebagaimana dikutip Muhammad Yaumi, pengelompokan jenis media dapat dikelompokkan menjadi 4 macam berdasarkan perkembangan teknologi, yaitu:<sup>26</sup>

##### 1. Media Visual

Media visual merupakan media yang dirancang untuk menyampaikan informasi atau pesan melalui elemen visual, seperti gambar, poster, diagram, ataupun benda-benda lainnya yang memiliki fungsi sebagai alat bantu visual. Keunggulan utama dari media visual adalah kemampuannya untuk menyederhanakan konsep yang kompleks, sehingga lebih mudah dipahami oleh audiens, misalnya terdapat gambar atau tulisan yang dapat menjelaskan ide-ide yang mungkin sulit dipahami jika hanya dijelaskan secara verbal.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Hadi, Sari, And Elifas, "Penggunaan Media Peraga Dalam Pembelajaran Ipa 'Mengenal Wujud Benda' Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar."

<sup>26</sup> Muhammad Yaumi, "Ragam Media Pembelajaran: Dari Pemanfaatan Media Sederhana Ke Penggunaan Multi Media" (Thesis, Uin Alauddin Makassar, 2017).

<sup>27</sup> Rini Rahma Safitri Et Al., "Pengaruh Penggunaan Media Visual Dalam Meningkatkan Keterlibatan Dan Pemahaman Peserta Rapat Di Kantor Ybm Brilian Medan," *Jurnal Riset Manajemen* 2, No. 2 (June 5, 2024): 278–87, <https://doi.org/10.54066/Jurma.V2i2.1958>.

## 2. Media Audio

Media audio merupakan jenis media yang khusus digunakan melalui indra pendengaran, tanpa melibatkan unsur visual. Media ini mencakup berbagai bentuk seperti pesan suara, radio, musik, podcast, dan lainnya, yang semuanya dirancang untuk menyampaikan informasi atau hiburan melalui suara. Keunggulan utama media audio adalah kemampuannya untuk menyampaikan pesan secara efektif meskipun dalam situasi di mana visual tidak memungkinkan, seperti saat berkendara atau melakukan aktivitas lain yang membutuhkan perhatian visual.<sup>28</sup>

## 3. Media Audio Visual

Media audio visual adalah jenis media yang memanfaatkan indra penglihatan dan pendengaran secara bersamaan, sehingga mampu menyampaikan informasi dengan cara yang lebih lengkap dan menarik. Contoh media ini meliputi video, film pendek, slide show, dan berbagai bentuk presentasi multimedia lainnya. Kombinasi elemen visual dan audio memungkinkan pesan disampaikan dengan lebih dinamis, karena visual dapat menarik perhatian dan memperjelas konten.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Siti Hidayatun Nafsiah, "Bimbingan Melalui Media Audio Visual Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) Di Slb Negeri Sidomulyo Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan. Uin Raden Intan Lampung." (Diploma Thesis, Uin Raden Intan Lampung., 2024).

<sup>29</sup> I Gede Et Al., "Analisis Penerapan Teknik Sinematografi Pada Video Persembahan Wisudawan Di Lingkungan Perguruan Tinggi (Analysis Of The Application Of Cinematographic Techniques In The Video Presentation Of Graduates In College)," Juni, Vol. 5, N.D.

#### 4. Media Multimedia

Media multimedia adalah jenis media yang menggabungkan berbagai elemen seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi dalam satu presentasi yang terpadu. Media ini dirancang untuk menyajikan informasi secara interaktif dan dinamis, sehingga lebih menarik dan mudah dipahami oleh audiens. Dalam konteks pembelajaran, media multimedia memungkinkan penyampaian materi yang lebih efektif karena dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar, meningkatkan daya tarik visual, dan memperkaya pengalaman belajar melalui penggunaan berbagai bentuk media yang saling melengkapi.<sup>30</sup>

##### c. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran

Manfaat dan kelebihan dari penggunaan media pembelajaran antara lain:<sup>31</sup>

1. Media menarik perhatian siswa dengan kejelasan pesan variasi visual dan efek khusus yang semuanya berkontribusi pada peningkatan minat.
2. Penerapan teori pembelajaran dan prinsip psikologi menjadikan proses belajar lebih interaktif.

---

<sup>30</sup> Hendry Janto, "Aplikasi Pembelajaran Interaktif Untuk Mata Pelajaran Tematik Kelas Satu Di Sdit Al-Kautsar Cikarang Berbasis Multimedia," *Kalbisiana* 8, No. 1 (2022).

<sup>31</sup> Najwa Rohima, "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa," 2023.

3. Media efisien dalam menghemat waktu belajar dengan menyampaikan banyak informasi secara cepat sehingga memudahkan pemahaman siswa.

Salah satu jenis media yang sering digunakan pada proses pembelajaran yaitu media visual yang merupakan alat atau materi yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dengan memanfaatkan elemen-elemen visual.<sup>32</sup> Media pembelajaran visual merujuk pada semua bentuk materi yang menggunakan gambar, grafik, atau elemen visual lain untuk menyampaikan informasi.<sup>33</sup> Media visual dirancang untuk memperjelas konsep yang sulit dipahami jika hanya dijelaskan secara verbal atau tekstual sehingga membuat informasi lebih menarik, media ini bertujuan untuk membantu siswa memahami dan mengingat informasi dengan lebih efektif.<sup>34</sup>

Media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” yang dikembangkan merupakan salah satu contoh dari jenis media visual yang cocok digunakan dalam menampilkan materi sejarah dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila sebab Kalender Sejarah “LENTERA” memiliki keunikan dalam penyajian informasi secara berjenjang dimana siswa dapat mengakses materi secara bertahap sehingga memudahkan mereka untuk memahami alur sejarah secara kronologis dan logis. Dengan desain yang

---

<sup>32</sup> Annisa Mayasari Et Al., “Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik,” N.D.

<sup>33</sup> Jktp Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan Et Al., “Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Infografis Sebagai Penguatan Kognitif Siswa X Mia,” Jktp 2, No. 1 (2019): 37–44, [Http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jktp/Index](http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/index).

<sup>34</sup> Mayasari Et Al., “Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik.”

memungkinkan penyampaian informasi secara sistematis, Kalender Sejarah “LENTERA” dapat membantu siswa memahami peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Pancasila serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, dengan lebih efektif.<sup>35</sup>

## 2. Media Pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA”

### a. Pengertian Media Pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA”

Media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” merupakan alat yang dirancang untuk membantu pelaksanaan proses pembelajaran secara sistematis dan terstruktur. Media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” berupa lembaran lembaran yang diletakkan dalam urutan tertentu dimana setiap lembaran mewakili elemen spesifik seperti topik pelajaran yaitu urutan ruang dan waktu pada materi sejarah perumusan Pancasila yang dapat dipahami sesuai urutan materi sehingga dengan menggunakan media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA”, pendidik dapat merencanakan dan memastikan bahwa semua komponen pembelajaran berlangsung secara menyeluruh dan mengikuti alur yang diinginkan.

Media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” memungkinkan pendidik untuk mengorganisir materi dan kegiatan pembelajaran dengan cara yang memudahkan pemantauan kemajuan siswa sebab media disusun berbasis *Collaborative Learning*. Adapun dengan urutan pembelajaran kolaborasi dan visualisasi materi yang jelas dari

---

<sup>35</sup> Hasanah Nurul, “Pengembangan Media Pembelajaran Waterfall Card Pada Materi Menulis Paragraf Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Kelas Iii Sdn Larangan Sorjan 02 Klampis Bangkalan” (Trunojoyo, 2018).

proses pembelajaran, pendidik dapat lebih mudah mengidentifikasi area yang memerlukan penyesuaian atau perhatian khusus sehingga dapat mengelola kelas agar lebih efisien dan memastikan semua Tujuan pembelajaran tercapai. Selain itu, media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” juga memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara pendidik dan siswa. Maka dengan cara ini media pembelajaran berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan berbagai aspek pendidikan dan mendukung pencapaian tujuan belajar yang lebih efektif.

- a. Spesifikasi media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA”
  1. Media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” merupakan alat yang dirancang untuk mengajarkan konsep dengan cara yang visual dan terstruktur.
  2. Media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” berupa lembaran lembaran berisi materi yang ditempatkan atau dipindahkan untuk mewakili tahapan atau urutan dalam suatu proses.
  3. Media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” terbuat dari kertas tebal berukuran A5 yang di desain berbentuk kalender meja yang dilengkapi dengan tatakan serta laminasi *glossy*.
  4. Desainnya melibatkan setiap lembaran memuat satu bagian dari materi yang ingin diajarkan serta dapat diatur dalam urutan tertentu untuk menunjukkan proses atau perkembangan konsep.
  5. Media ini juga berisi gambar untuk memperjelas informasi.

6. Fungsi utama dari media ini adalah untuk membantu mempermudah pemahaman tentang urutan materi atau proses sekaligus melibatkan peserta didik.
7. Media ini dapat digunakan oleh guru dalam sesi kelas dan juga oleh siswa untuk belajar secara individu
8. Media ini dapat disesuaikan dengan berbagai topik atau mata pelajaran sehingga menjadikannya efektif dalam memvisualisasikan urutan atau proses informasi dengan cara yang sederhana dan menarik sehingga mudah dipahami.
9. Media disusun berbasis *Collaborative Learning*
10. Materi yang disusun dalam Kalender Sejarah “LENTERA” berfokus pada urutan ruang dan waktu sejarah perumusan Pancasila yang disajikan secara runtut agar memudahkan pemahaman proses historis.
11. Setiap bagian materi dirancang untuk merepresentasikan tahapan penting dalam proses perumusan Pancasila mulai dari latar belakang sejarah, tokoh-tokoh yang terlibat, hingga rumusan Pancasila yang dihasilkan.
12. Materi disusun berbasis *Collaborative Learning* sehingga memfasilitasi kegiatan pembelajaran kolaboratif melalui diskusi, penugasan kelompok, dan refleksi bersama terhadap isi sejarah yang dipelajari.

b. Kekurangan dan kelebihan media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA”

Kelebihan dan kekurangan media visual seperti media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” sebagaimana yang diungkapkan oleh Susilana dan Riyana dalam Empit Hotimah adalah sebagai berikut:<sup>36</sup>

1. Kelebihan Media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA”
  - a) Media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” menyediakan tampilan visual yang jelas tentang alur dan tahapan pada kegiatan pembelajaran sehingga pendidik dan siswa dapat dengan mudah untuk memahami struktur dan urutan kegiatan serta bagaimana setiap elemen saling berhubungan.
  - b) Pengorganisasian yang sistematis sehingga dapat membantu mengorganisir materi dan aktivitas secara terstruktur yang memungkinkan pendidik untuk merencanakan dan memantau kemajuan serta memudahkan identifikasi area yang membutuhkan penyesuaian.
  - c) Media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” menawarkan fleksibilitas dalam proses implementasinya sebab media dapat dipindahkan sesuai dengan dalam rencana pembelajaran.

---

<sup>36</sup> Empit Hotimah, “Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas Ii Mi Ar-Rochman Samarang Garut,” N.D., [Www.Journal.Uniga.Ac.Id](http://Www.Journal.Uniga.Ac.Id).

- d) Media visual seperti media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” dapat menciptakan pengalaman belajar yang berkesan dalam proses pembelajaran dengan cara mengintegrasikan elemen permainan.
  - e) Media pembelajaran yang menyerupai permainan ini mendorong keterlibatan yang lebih aktif dan motivasi tinggi, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara efektif tetapi juga menikmati proses belajar.
2. Kekurangan media pembelajaran “LENTERA”
- a) Jika tidak dikelola dengan baik, media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” dapat rusak sebab bahan yang digunakan merupakan bahan yang mudah terbakar dan dapat lapuk jika terlalu lama di tempat yang lembab.
  - b) Jika tidak diintegrasikan dengan baik dalam rencana pembelajaran atau proyek, media ini mungkin tidak memberikan informasi yang cukup mendalam atau analitis sehingga mengurangi efektivitasnya.

### 3. *Collaborative Learning*

#### a. Pengertian *Collaborative Learning*

Menurut Robert E. Slavin, *Collaborative Learning* artinya belajar melalui kerja kelompok bukan belajar dengan bekerja sendiri. Berkolaborasi artinya bekerja sama dengan orang lain sehingga dalam prakteknya siswa bekerja berpasangan atau kelompok kecil untuk mencapai tujuan belajar bersama. Pembelajaran ini diawali dengan mengelompokkan dan

memasangkan siswa.<sup>37</sup> Pembelajaran kolaboratif berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *Collaborative* dan *Learning*. *Collaborative* artinya *to work together*, dan *Learning* adalah *to get knowledge or skill by study*.

Oleh karena itu, pembelajaran kolaboratif adalah suatu proses memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui belajar secara bersama-sama.<sup>38</sup> Istilah ini merujuk kepada suatu model pembelajaran yang dipraktikkan secara bersama dalam suatu kelompok kecil yang melibatkan keragaman kemampuan para peserta didik untuk menyelesaikan suatu tujuan bersama yaitu setiap siswa bertanggung jawab terhadap belajarnya yakni dia bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri sehingga terbentuk karakteristik dari pembelajaran ini yaitu siswa tidak dikelompokkan berdasarkan kemampuannya, pencapaiannya, minatnya, ataupun karakteristik yang lainnya.<sup>39</sup>

#### b. Langkah Langkah *Collaborative Learning*.

Menurut Robert E. Slavin dalam Rusman Husain menjelaskan bahwasannya *Collaborative Learning* dilaksanakan secara sistematis melalui langkah langkah berikut:<sup>40</sup>

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.
2. Menyajikan informasi.

---

<sup>37</sup> Aliza Et Al., “Pengaruh Model Collaborative Learning Terhadap Efikasi Diri (Self Efficacy) Siswa Dalam Pembelajaran Ppkn Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 23 Pekanbaru.”

<sup>38</sup> Purwati Zisca Diana, Roni Sulistiyono, Rizka Abri Pradan, “Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi,” *Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1, No. 1 (January 30, 2019): 60–70, <https://doi.org/10.26499/Bahasa.V1i1.27>.

<sup>39</sup> Dr Purwati Zisca Diana, “Collaborative Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia,” N.D.

<sup>40</sup> Rusmin Husain, “Penerapan Model Kolaboratif Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar,” N.D.

3. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar.
4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar.
5. Evaluasi.
6. Memberikan penghargaan.

Meninjau banyaknya manfaat yang telah diidentifikasi dari pembelajaran kolaborasi yang terdapat dalam penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Siti Aliza dkk, yang diperoleh hasil dan kesimpulan bahwasanya model pembelajaran kolaboratif berpengaruh terhadap siswa dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru<sup>41</sup> maka peneliti berencana untuk menerapkan metode ini pada pembelajaran materi sejarah perumusan Pancasila. Maka dari itu, peneliti akan menggunakan media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” yang diharapkan dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dengan pendekatan visual.

#### **4. Hasil Belajar**

Hasil belajar merujuk pada capaian yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran yang telah dirancang dan dilaksanakan.<sup>42</sup> Capaian ini tidak hanya meliputi pengetahuan teoritis yang telah dipelajari tetapi juga mencakup keterampilan praktis yang telah dikembangkan dan sikap yang terbentuk selama periode belajar sehingga hasil belajar dapat

---

<sup>41</sup> Aliza Et Al., “Pengaruh Model Collaborative Learning Terhadap Efikasi Diri (Self Efficacy) Siswa Dalam Pembelajaran Ppkn Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 23 Pekanbaru.”

<sup>42</sup> Yossita Wisman, Efrata Efrata, And Tutesa Tutesa, “Penerapan Konsep Instrumen Evaluasi Hasil Belajar,” *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 12, No. 1 (January 22, 2021): 1–9, <https://doi.org/10.37304/Jikt.V12i1.105>.

dievaluasi melalui berbagai metode penilaian untuk menilai efektivitas proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur tingkat pencapaian berdasarkan Tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>43</sup>

Selain itu, hasil belajar yang diperoleh dapat memberikan umpan balik bagi pendidik maupun siswa. Bagi pendidik, hasil belajar dapat membantu dalam merancang dan memperbaiki strategi pengajaran sehingga lebih dapat selaras dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Sementara bagi siswa, hasil belajar memberikan gambaran jelas tentang kemajuan yang telah dicapai. Dengan demikian hasil belajar tidak hanya merupakan ukuran akhir dari pencapaian, tetapi juga alat penting untuk perbaikan dan pengembangan berkelanjutan dalam proses pendidikan.<sup>44</sup>

Menurut Benjamin S Bloom dalam Nana Sudjana, indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu keterampilan kognitif, psikomotorik, dan afektif. Adapun dalam penelitian ini terfokus pada pencapaian hasil belajar siswa sebagai indikator keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil belajar dimaknai sebagai kompetensi yang diperoleh siswa setelah mengikuti rangkaian kegiatan belajar, yang mencakup pemahaman terhadap materi serta kemampuan menganalisis informasi yang relevan dengan topik yang dipelajari. Evaluasi hasil belajar dilakukan melalui berbagai bentuk penilaian, seperti ujian, tugas individu maupun kelompok, serta proyek pembelajaran yang dirancang untuk mengukur secara komprehensif kemampuan kognitif siswa.

---

<sup>43</sup> Wisman, Effrata, And Tutesa."). Penerapan Konsep Instrumen Evaluasi Hasil Belajar. Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang"12(1), 1-9. <https://doi.org/10.37304/Jikt.V12i1.105>

<sup>44</sup> Dimiyati Dan Mudjiono, Belajar Dan Pembelajaran (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

Pada penelitian ini, kompetensi yang ditargetkan berada pada ranah kognitif, yaitu C2 yang mencakup kemampuan memahami, dan C4 yang mencakup kemampuan menganalisis. Kedua ranah ini dipilih karena relevan dengan tujuan pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada hafalan, tetapi juga pemahaman mendalam dan kemampuan berpikir kritis terhadap materi yang dipelajari.

## B. Perspektif Teori dalam Islam

Dalam Al-Qur'an, pentingnya inovasi dalam berbagai aspek kehidupan termasuk media pembelajaran dapat dipahami melalui ayat yang mendorong manusia untuk lebih teliti dalam memperhatikan segala sesuatu, seperti yang dijelaskan dalam surat Yunus (10:101)

قُلْ انظُرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتِ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ.

*Katakanlah (Nabi Muhammad), "Perhatikanlah apa saja yang ada di langit dan di bumi!" Tidaklah berguna tanda-tanda (kebesaran Allah) dan peringatan-peringatan itu (untuk menghindarkan azab Allah) dari kaum yang tidak beriman."*<sup>45</sup>

Dalam tafsir Tahlili dijelaskan bahwasanya ayat ini mengajarkan manusia untuk belajar dan memperhatikan sesuatu yang merupakan dasar dari inovasi dan pengembangan. Dalam konteks media pembelajaran ayat ini bisa diartikan sebagai dorongan untuk mengembangkan cara-cara baru dalam mengajar dan menyampaikan ilmu sehingga menjadi lebih efektif dan dapat dipahami oleh siswa dengan ajakan Allah untuk berpikir dan memeriksa ciptaan-Nya dapat dihubungkan dengan pentingnya pendekatan baru dalam

---

<sup>45</sup> "Qur'an Kemenag, 2022' (Diakses Pada 25 Agustus 2024, Pukul 18.35),"

pendidikan. Sama seperti Allah mengajak manusia untuk merenungkan dan memeriksa ciptaan-Nya dengan cermat untuk menyadari keajaiban dan kesempurnaan, pendidikan juga memerlukan pendekatan inovatif untuk mendorong pemahaman yang lebih mendalam dan kritis.<sup>46</sup>

Inovasi media pembelajaran bertujuan untuk mewujudkan pengalaman belajar yang lebih aktif dan interaktif dan menarik seperti cara Allah mendorong manusia untuk memeriksa dan merenung.<sup>47</sup> Dengan menggunakan pemikiran dan metode baru, pendidik dapat menciptakan alat pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar dan memahami materi dengan cara yang lebih jelas dan menarik sehingga inovasi dalam media pembelajaran dapat mendorong mereka untuk berpikir kritis dan kreatif dalam proses pembelajaran. Berpikir kritis dan kreatif sangat dibutuhkan sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam kegiatan pembelajaran di kelas, pentingnya keterampilan berpikir terdapat dalam firman Allah surat Al-Mulk (67:3)

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا ۗ مَا تَرَىٰ فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِن تَفْوُتٍ ۗ فَارْجِعِ الْبَصَرَ ۖ هَلْ تَرَىٰ مِن فُطُورٍ

*“(Dia juga) yang menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu tidak akan melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pengasih ketidakseimbangan sedikit pun. Maka, lihatlah sekali lagi! Adakah kamu melihat suatu cela?”<sup>48</sup>*

<sup>46</sup> Aida, La’ali’ Nur, Et Al “Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual” 7, No. 1 (2020).

<sup>47</sup> Septy Nurfadhillah Et Al., “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod Iii,” Pensa: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, Vol. 3, 2021, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.

<sup>48</sup> “Qur’an Kemenag, 2022” (Diakses Pada 25 Agustus 2024, Pukul 18.35).”

Dalam tafsir Tahlili dijelaskan bahwa Allah berfirman Dialah yang menciptakan seluruh lapisan langit di alam semesta. Setiap benda alam seakan-akan melayang kokoh di tengah alam semesta, tanpa ada pilar yang menopangnya dan tanpa ada tali yang mengikatnya. Setiap langit menempati ruang tertentu di pusat alam semesta dan setiap lapisan terdiri dari planet yang tak terhitung jumlahnya. Setiap planet mengikuti orbit yang telah ditentukan.

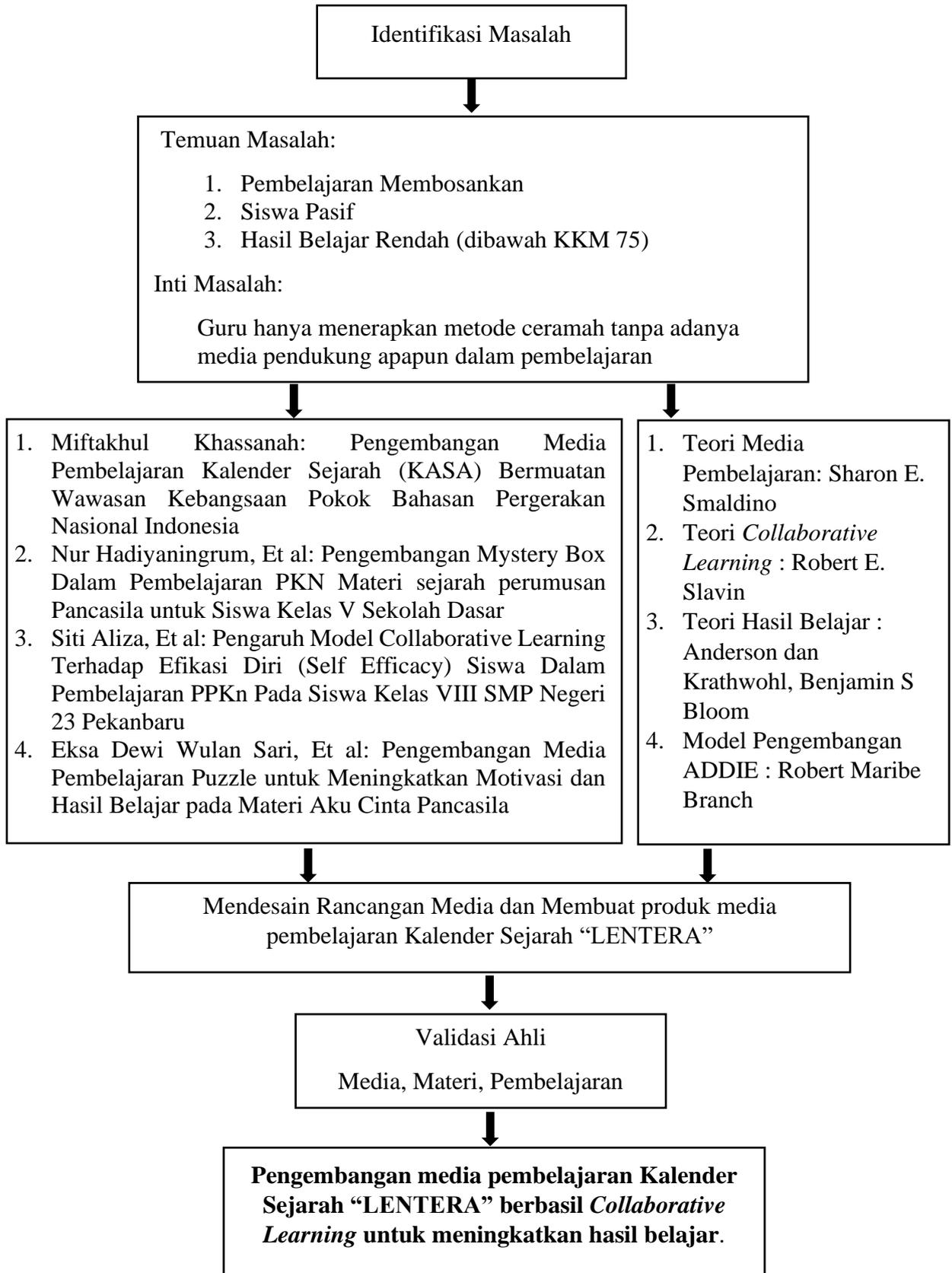
Allah kemudian memerintahkan manusia untuk melihat dan memperhatikan langit beserta isinya, serta mempelajari sifat-sifatnya. Misalnya melihat matahari bersinar dan bulan bersinar, betapa besarnya manfaat dan khasiat cahaya bagi kehidupan seluruh makhluk yang ada. Dari pertanyaan yang diajukan ayat ini, dapat dipahami bahwa Tuhan sepertinya menantang manusia untuk mencari (jika ada) sekecil apapun kekurangan dan ketidaksempurnaan ciptaan-Nya. Apabila terdapat cacat, kekurangan dan ketidaksempurnaan pada ciptaan Tuhan, maka manusia berhak mengingkari keesaan dan kekuasaan-Nya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Allah memerintahkan umat manusia untuk terus belajar, berpikir kritis, dan berinovasi. Perintah ini mencerminkan pentingnya pengembangan diri dan pemikiran yang mendalam dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam penciptaan solusi baru dan perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, Allah mendorong manusia untuk tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif, tetapi juga aktif mencari cara-cara baru untuk meningkatkan kualitas hidup dan kontribusi mereka terhadap masyarakat.

### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan uraian teori diatas, pengembangan media ini bermaksud untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sejarah perumusan Pancasila. Berikut adalah kerangka berpikir untuk pengembangan media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” berbasis *Collaborative Learning*. Media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” merupakan media pembelajaran yang mengintegrasikan teks dengan gambar ilustrasi serta memiliki mekanisme permainan yang unik sehingga mampu menarik minat siswa terhadap materi yang dipelajari.

Berikut kerangka berpikir pengembangan media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” berbasis *Collaborative Learning*:



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Model Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development). Menurut Branch, penelitian jenis ini berfokus pada pengembangan produk atau metode serta melakukan perbaikan berkelanjutan untuk menerjemahkan teori menjadi praktik nyata yang dapat diaplikasikan sekaligus menciptakan solusi inovatif yang mampu memenuhi kebutuhan spesifik atau memecahkan masalah yang ada sehingga memungkinkan untuk menciptakan solusi yang dapat langsung diterapkan dalam praktik.<sup>49</sup> Penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang ditemui peneliti sehingga media pembelajaran yang dikembangkan dikhususkan untuk membantu guru serta siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas.

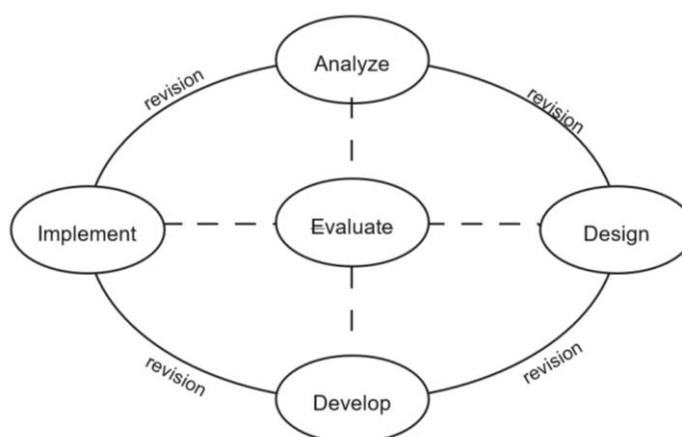
Model Pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah ADDIE yang pada prosesnya terdapat 5 tahapan seperti yang telah dijelaskan oleh Robert Maribe Branch. tahapan utama yang harus dilalui selama proses penelitian yaitu Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implement*), dan Evaluasi (*Evaluate*).<sup>50</sup> Pendekatan ini dipilih karena memberikan kerangka kerja yang sistematis dan jelas sehingga memudahkan peneliti dalam mengikuti alur pengembangan dari awal hingga akhir. Alasan utama peneliti menggunakan pendekatan ADDIE sebab menggambarkan langkah-langkah kerja dengan cara yang

---

<sup>49</sup> Robert Maribe Branch, *Instructional Design: The Addie Approach*, Instructional Design: The Addie Approach (Springer Us, 2010), <https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>.

<sup>50</sup> Branch.

sederhana namun tetap komprehensif sehingga memudahkan proses pengembangan media pembelajaran. Pendekatan ini tidak hanya membantu dalam merancang dan mengembangkan tetapi juga memberikan panduan dalam mengevaluasi efektivitas dan efisiensi produk yang dihasilkan. Dengan mengikuti kelima tahapan ADDIE peneliti dapat memastikan bahwa setiap aspek dari pengembangan media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” berbasis *Collaborative Learning* dapat dilakukan secara terstruktur dan menyeluruh.



**Gambar 3.1 Model Pengembangan ADDIE**

## **B. Prosedur Pengembangan**

Prosedur pengembangan adalah tahapan dalam proses pengembangan suatu media pembelajaran. Pengembangan model ADDIE memiliki 5 tahapan prosedur pengembangan diantaranya:

### **1. Analisis (*Analysis*)**

Analisis kebutuhan pembelajaran dilakukan dengan menganalisis kurikulum, kegiatan pembelajaran, dan masalah dalam proses Pendidikan Pancasila di kelas V SDS Islam Sananrejo untuk memperoleh informasi terkait hasil belajar siswa. Tahap ini dilaksanakan diawali dengan

melakukan kegiatan wawancara kepada siswa dan guru pengampu pendidikan Pancasila dan diperoleh kesimpulan bahwasanya selama proses pembelajaran pendidikan Pancasila guru memanfaatkan buku pegangan guru pembelajaran, menggunakan metode ceramah dan tanpa adanya media.

## **2. Desain (*Design*)**

Tahap desain dilaksanakan dengan merancang konten yang sesuai dengan kurikulum pada materi sejarah perumusan Pancasila. Tahap desain dimulai setelah mendapatkan informasi dari tahap analisis sehingga penyusunan *storyboard* dapat dilakukan. Penyusunan *storyboard* dilakukan dengan bantuan platform digital aplikasi *Canva*.

## **3. Pengembangan (*Development*)**

Pada tahap ini media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” dibuat berdasarkan desain awal yang telah dirancang. Proses pengembangan mencakup pembuatan komponen utama dari media pembelajaran termasuk tata letak konten kemudian melakukan validasi dengan para ahli untuk mendapatkan masukan dan saran sebagai penyempurna media sehingga dapat memastikan bahwa media pembelajaran yang telah dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Validasi ini menjadi tahap penting untuk menjamin bahwa media yang dikembangkan dapat memenuhi standar kualitas sebelum diuji coba lebih lanjut.

#### **4. Implementasi (*Implementation*)**

Pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” dalam pembelajaran pendidikan Pancasila di kelas V SDS Islam Sananrejo. Uji coba dilakukan di kelas V dengan melibatkan 12 siswa yang dibagi menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 3 siswa. Setiap kelompok diberikan satu Kalender Sejarah “LENTERA” untuk digunakan selama proses pembelajaran. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menilai keberhasilan penerapan media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” yang telah dikembangkan dan tujuan dari pengelompokan yaitu untuk menerapkan pembelajaran berbasis *Collaborative Learning*.

#### **5. Evaluasi (*Evaluation*)**

Tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas Kalender Sejarah “LENTERA” dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta memastikan relevansi dan dampaknya terhadap pemahaman siswa serta mengukur keberhasilannya dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan.

### **C. Uji Produk**

#### **1. Uji Ahli (*Validasi Ahli*)**

##### **a. Desain Uji Ahli**

Uji ahli dilaksanakan oleh para ahli yang bertindak sebagai validator produk yang dikembangkan oleh peneliti. Validator tersebut terdiri dari ahli media dan ahli materi. Desain uji ahli dilakukan dengan

pemberian instrumen validasi kepada validator berupa anget untuk memastikan kesesuaian produk.

#### **b. Subjek Uji Ahli**

Uji ahli dilaksanakan oleh para ahli yang bertindak sebagai validator produk yang dikembangkan. Peneliti memberikan instrumen validasi kepada tiga orang ahli, yaitu ahli desain, ahli materi, dan ahli pembelajaran, dengan rincian sebagai berikut:

##### 1) Ahli Media

Ahli media dalam penelitian ini adalah seorang dosen yang memiliki keahlian dalam desain pengembangan media pembelajaran. Ahli desain berperan memvalidasi aspek desain meliputi kelayakan serta memberikan masukan terhadap media Kalender Sejarah “LENTERA” yang telah dikembangkan. Validator ahli media dalam penelitian ini adalah seorang dosen yang berkompeten di bidang teknologi pendidikan dan media pembelajaran serta memiliki pengalaman mengajar mata kuliah yang berkaitan dengan media pembelajaran. Validator media dalam penelitian ini adalah Bapak Wiku Aji Sugiri, M.Pd.

##### 2) Ahli Materi

Validator ahli materi dalam penelitian ini merupakan seorang dosen yang berfokus pada bidang pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Beliau juga merupakan seorang peneliti yang kompeten di bidang Pancasila dan kewarganegaraan.

Keahlian serta pengalaman yang luas memungkinkan beliau untuk dapat memberikan masukan yang penting dalam pengembangan media dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan. Validator ahli materi dalam penelitian ini adalah Bapak Galih Puji Mulyoto, M.Pd.

### 3) Ahli Pembelajaran

Ahli pembelajaran adalah seorang guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDS Islam Sananrejo. Ahli pembelajaran berperan mengevaluasi dan memberikan masukan mengenai aspek pembelajaran dari produk yang dikembangkan. Dengan pemahaman dan pengalaman menerapkan strategi pengajaran yang efektif, beliau berperan penting dalam menilai dan memberikan masukan pada aspek pembelajaran dari produk yang dikembangkan. Pengalaman dan keahliannya memastikan bahwa materi yang diajarkan mampu meningkatkan pemahaman siswa secara efisien serta sesuai dengan tujuan pendidikan. Validator ahli dalam penelitian ini adalah Meta Tiara Hadi S.Pd.

## **2. Uji Coba**

### **a. Desain Uji Coba**

Uji coba dilaksanakan dalam 2 tahap yakni skala kecil dan skala besar. Skala kecil dilaksanakan dengan melibatkan 3 siswa yang dipilih secara acak yang kemudian dibentuk menjadi 1 kelompok untuk

menguji keterbacaan media Kalender Sejarah “LENTERA”. Uji coba skala besar dilakukan pada seluruh siswa kelas V SDS Islam Sananrejo yang berjumlah 12 siswa untuk mengukur efektivitas media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA”. Sebelum kegiatan belajar, siswa mengerjakan pre-test untuk menilai pengetahuan awal mereka tentang sejarah perumusan Pancasila. Pembelajaran berlangsung dengan penggunaan media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” dalam sesi kelompok dengan setiap kelompok terdiri dari tiga siswa dan diberikan satu media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA”. Setelah pembelajaran selesai siswa mengerjakan post-test untuk mengukur perubahan pemahaman setelah menggunakan media tersebut.

#### **b. Subjek Uji Coba**

Produk ini dirancang untuk siswa kelas V SDS Islam Sananrejo yang menjadi subjek uji coba dalam pengembangan media. Uji coba melibatkan 12 siswa serta guru mata pelajaran pendidikan Pancasila guna memberikan umpan balik untuk menilai keberhasilan dan efektivitas produk dalam meningkatkan pengalaman belajar.

#### **D. Jenis Data**

Jenis data yang dipergunakan pada penelitian ini berupa data kualitatif serta data kuantitatif. Berikut data penelitian pengembangan media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA”:

1. Data kualitatif dalam penelitian ini mencakup beberapa sumber yaitu hasil wawancara, observasi, serta saran dan kritik dari para ahli.

2. Data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi angket validasi dari 3 validator serta penilaian hasil pre-test dan post-test siswa.

### E. Instrumen Pengumpulan Data

Terdapat beberapa instrumen atau alat dalam mengumpulkan data yang akan digunakan untuk penelitian pengembangan diantaranya yaitu:

#### 1. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab dengan kelompok atau individu melalui pertemuan langsung.

**Tabel 3.1 Kisi Kisi Pedoman Wawancara**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir</b>
Proses Pembelajaran	Kondisi siswa ketika proses pembelajaran Model pembelajaran yang diterapkan Media pembelajaran yang digunakan ketika proses pembelajaran Partisipasi siswa didalam kelas	4
Analisis Materi	Materi yang dianggap sulit oleh siswa Faktor penyebab kesulitan Hasil belajar siswa pada materi yang dianggap sulit	3
Analisis Media Pembelajaran	Pemilihan media pembelajaran yang sesuai Pentingnya penggunaan media pembelajaran Dampak penggunaan media dalam pembelajaran	3
<b>JUMLAH</b>		<b>10</b>

Wawancara ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran dan mengetahui jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Kisi-kisi wawancara yang digunakan sebagai panduan dapat dilihat pada tabel berikut.

## 2. Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini, tahap observasi dilakukan pada pra-penelitian. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran serta mengetahui jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Kisi-kisi yang digunakan sebagai acuan dalam observasi tersebut disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.2 Kisi Kisi Pedoman Observasi**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
Kesiapan Guru	Metode Pembelajaran dan Interaksi di Kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan rencana pembelajaran (modul ajar)</li> <li>2. Penyediaan media dan alat pembelajaran</li> </ol>
Interaksi di Kelas	Interaksi Guru-Siswa dan Siswa-Siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran</li> <li>2. Bagaimana guru berinteraksi dengan siswa, dan bagaimana interaksi antar siswa</li> </ol>
Penggunaan Media	Implementasi Media dalam Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian media dengan materi</li> <li>2. Efektivitas dalam meningkatkan pemahaman</li> </ol>

## 3. Angket

Dalam penelitian ini, angket mencakup angket validasi yang diperoleh dari para ahli. Instrumen yang digunakan pada angket ini diadaptasi dari Purwono dalam penelitian Zerri Rahman yang kemudian dimodifikasi oleh peneliti untuk disesuaikan dengan media yang

dikembangkan. Kriteria interpretasi skor persentase adalah sebagai berikut:<sup>51</sup>

**Tabel 3.3 Kriteria Interpretasi Skor**

<b>Persentase Pencapaian</b>	<b>Interpretasi</b>	<b>Keterangan</b>
Tidak Tepat	1	Tidak Layak
Kurang Tepat	2	Kurang Layak
Cukup Tepat	3	Cukup Layak
Tepat	4	Layak
Sangat Tepat	5	Sangat Layak

a. Angket Validasi Materi

Instrumen validasi oleh ahli materi digunakan untuk menilai kelayakan dan kesesuaian materi yang disajikan. Kisi-kisi penilaian kelayakan media oleh ahli materi terdapat dalam tabel berikut.

**Tabel 3.4 Kisi Kisi Validasi Materi**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir</b>
1.	Tujuan pembelajaran	2
2.	Kesesuaian CP	2
3.	Kesesuaian TP dengan	1
4.	Kejelasan dan keakuratan materi	1
5.	Kemudahan materi untuk dipahami	1
6.	Kesesuaian materi dengan TP	2
7.	Penguatan motivasi belajar	2
8.	Keteraturan pemakaian bahasa	2
<b>JUMLAH</b>		<b>13</b>

<sup>51</sup> Pendidikan Dasar Dan Karakter Et Al., “Jurnal Riset Pengembangan Media Flipchart Pada Tema ‘Diriku’ Subtema ‘Tubuhku’ Sdn Sei Rang 3,” N.D.

b. Angket Validasi Media

Instrumen validasi oleh ahli media digunakan untuk mengukur kelayakan desain media yang dikembangkan. Kisi-kisi penilaian kelayakan media oleh ahli media tercantum dalam tabel berikut.

**Tabel 3.5 Kisi Kisi Validasi Media**

No	Indikator	Butir
1.	Jelas dan rapi	5
2.	Bersih dan menarik	1
3.	Sesuai dengan sasaran	3
4.	Praktis, Luwes, dan Tahan	4
5.	Berkualitas Baik	1
6	Ukuran	1
<b>JUMLAH</b>		<b>15</b>

c. Angket Validasi Pembelajaran

Instrumen validasi oleh ahli pembelajaran digunakan untuk mengukur kesesuaian materi dengan proses pembelajaran di kelas. Kisi-kisi penilaian kelayakan oleh ahli pembelajaran dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 3.6 Kisi Kisi Validasi Pembelajaran**

No	Indikator	Butir
1.	Tujuan pembelajaran	1
2.	Aktivitas peserta didik	4
3.	Penyajian	5
<b>JUMLAH</b>		<b>10</b>

d. Angket Respon Siswa

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berisi enam indikator untuk mengukur respon siswa terhadap media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA.” Indikator tersebut meliputi kemudahan penggunaan, kemenarikan, keterpatan isi materi, bahasa, keterarahan, dan motivasi belajar. Keenam indikator ini dirancang untuk menilai sejauh mana media dapat diterima dan digunakan secara efektif oleh siswa dalam proses pembelajaran.

**4. Tes Hasil Belajar**

Tes hasil belajar siswa dengan pre test dan post-test adalah evaluasi yang dilakukan setelah proses pembelajaran selesai dengan soal yang sama antara pertanyaan pada pre test dan post test. Tes hasil belajar ini berisi pertanyaan yang bersifat kognitif yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa telah memahami dan meningkatkan hasil belajar pada materi sejarah perumusan Pancasila yang telah diajarkan selama periode pembelajaran. Hasil dari pre-test dan post-test ini digunakan untuk menilai efektivitas media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” dalam pengajaran serta tingkat pencapaian Tujuan pembelajaran oleh siswa.

**Tabel 3.7 Kisi Kisi Soal Pre Test Dan Post Test**

No	Indikator	Jumlah Butir
1.	Siswa dapat menjelaskan tahapan dan proses perumusan Pancasila. (Memahami)	3
2.	Siswa dapat menjelaskan hasil perumusan Pancasila dan dampaknya. (Memahami)	3

3.	Siswa dapat menganalisis hubungan antara kondisi sejarah dan perumusan Pancasila. (Menganalisis)	2
4.	Siswa dapat menganalisis kontribusi tokoh-tokoh kunci dalam perumusan Pancasila. (Menganalisis)	2
<b>JUMLAH</b>		<b>10</b>

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan guru kelas V SDS Islam Sananrejo atas rekomendasi kepala sekolah. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan dalam proses pembelajaran.

### **2. Observasi**

Observasi adalah kegiatan mengamati aktivitas yang dilakukan oleh subjek untuk memperoleh informasi. Berdasarkan cara pelaksanaannya observasi terbagi menjadi dua jenis yaitu observasi partisipan dan nonpartisipan. Dalam penelitian ini observasi partisipan dipilih untuk memantau proses pembelajaran yang mengimplementasikan media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” pada materi sejarah perumusan Pancasila. Aspek yang diamati selama pembelajaran meliputi sikap siswa, tingkat keaktifan siswa, serta penggunaan media oleh guru.

### **3. Angket**

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data yang tak memerlukan respon langsung dari sumber data atau responden

penelitian. Angket validasi materi berisi pertanyaan tentang kesesuaian materi yang digunakan dengan jumlah pertanyaan 13 butir, angket validasi media dengan jumlah 15 butir, angket validasi pembelajaran berisi dengan jumlah pertanyaan 10 butir serta angket respon siswa yang bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap media berisi 6 butir.

#### **4. Tes Hasil Belajar**

Tahap ini peneliti akan melaksanakan Pre-test merupakan tes yang diberikan untuk mengukur pengetahuan awal siswa sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran. Sedangkan post-test adalah tes yang diberikan setelah siswa mengikuti pembelajaran. Pre-test dan post-test pada penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan pertanyaan kepada siswa pada kelas tatap muka sejumlah 10 soal pilihan ganda yang telah disesuaikan dengan indikator pemahaman dan capaian hasil belajar siswa.

#### **G. Analisis Data**

##### **1. Analisis Data Kualitatif**

Data kualitatif diperoleh melalui wawancara, observasi serta masukan dari para ahli. Menurut Miles dan Huberman dalam penelitian Rambe, data kualitatif dapat dianalisis melalui beberapa tahapan yakni:<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Arjuna Yahdil Fauza Rambe And Lisa Dwi Afri, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Materi Barisan Dan Deret," *Axiom : Jurnal Pendidikan Dan Matematika* 9, No. 2 (December 6, 2020): 175, <https://doi.org/10.30821/Axiom.V9i2.8069>.

- a. Reduksi data yang merupakan proses memilih, merampingkan atau menyederhanakan setiap kata dalam temuan pendapat dan saran penelitian.
- b. Penyajian data yang dilakukan dengan menyusun data secara sistematis oleh peneliti, khususnya dalam format naratif agar lebih mudah dipahami.
- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi yakni dilakukan dengan mengumpulkan data yang telah disusun kemudian dirangkum untuk menghasilkan kesimpulan akhir.

## 2. Analisis Data Kuantitatif

### a. Analisis Validitas

Data validasi diperoleh dari angket yang telah dibagikan kepada para ahli. Tahap ini dilakukan untuk menganalisis materi dan media yang diuji coba apakah sudah memenuhi kriteria valid. Data yang diperoleh dari para ahli kemudian diolah menggunakan rumus berikut:<sup>53</sup>

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai akhir

f = Perolehan Skor

N = Nilai Maksimum

---

<sup>53</sup> Dyara Atmy Febriyanti And Siti Qurratul Ain, "Pengembangan Modul Matematika Berbasis Etnomatematika Pada Materi Bangun Datar Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, No. 3 (May 1, 2021): 1409–17, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.933>.

Kemudian skor yang telah diperoleh disesuaikan dengan table kriteria kevalidan sebagai berikut:

**Tabel 3.8 Kriteria Validitas Media**

Nilai	Kevalidan	Keterangan
$81\% < P \leq 100\%$	Sangat Valid	Sangat Layak
$61\% < P \leq 80\%$	Valid	Layak
$41\% < P \leq 60\%$	Cukup Valid	Cukup Layak
$21\% < P \leq 40\%$	Kurang Valid	Kurang Layak
$0\% < P \leq 20\%$	Tidak Valid	Tidak Layak

#### **b. Analisis Data Hasil Belajar**

Data hasil belajar pada penelitian ini melibatkan semua siswa di kelas V untuk mendapatkan data perbedaan nilai sebagai hasil belajar pada sebelum dan sesudah mengimplementasikan media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” berbasis *Collaborative Learning*. Perbandingan hasil tes pemahaman dihitung menggunakan rumus Normalized-gain (N-Gain).

N-Gain merupakan selisih nilai pre-test dan post-test yang digunakan untuk mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman siswa terhadap materi tentang sejarah perumusan Pancasila. Berikut adalah rumus N-Gain:<sup>54</sup>

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{Skor post-test} - \text{Skor pre-test}}{\text{Skor maksimal} - \text{Skor pre-test}}$$

<sup>54</sup> Widya Puji Astuti Et Al., “Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Pangkas Rambut Lanjutan,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan* 12, No. 1 (January 30, 2019): 1, <https://doi.org/10.20961/jiptek.v12i1.28258>.

Keterangan:

Skor post-test : Skor yang diperoleh siswa setelah perlakuan.

Skor pre-test : Skor yang diperoleh siswa sebelum perlakuan.

Skor maksimal: Skor maksimal yang mungkin dicapai dalam tes tersebut.

Kemudian skor yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel kriteria kevalidan sebagai berikut:<sup>55</sup>

**Tabel 3.9 Kriteria Keefektifan N-Gain**

<b>Nilai N-Gain</b>	<b>Kategori</b>
$g > 0.7$	Tinggi
$0.3 \leq g \leq 0.7$	Sedang
$g < 0.3$	Rendah

### c. Analisis Data Respon Siswa

Adapun Instrumen respon siswa nantinya akan berisi pernyataan serta skor pilihan. Skor yang diberikan berupa skala 1-4  
Proses penghitungan respon menggunakan rumus.

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai akhir

f = Perolehan Skor

N = Skor Maksimum

---

<sup>55</sup> Astuti Et Al.

**Tabel 3.10 Kriteria Respon Siswa**

<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
85%-100%	Sangat Positif
70%-84%	Positif
50%-69%	Cukup Positif
0%-49%	Kurang Positif

Berdasar kriteria yang sudah dijelaskan, apabila respon siswa pasca implementasi media yakni 85%-100%, maka media termasuk dalam kriteria yang sangat positif. Jika mendapat skor 70%-84%, menunjukkan bahwa media termasuk dalam kriteria positif. Sementara, persentase 50%-69% menunjukkan bahwa media termasuk dalam kriteria yang kurang positif. Jika persentase 0% - 49% menunjukkan bahwa media tidak positif.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

#### A. Prosedur Pengembangan

Dalam penelitian ini, peneliti menghasilkan media pembelajaran konvensional bernama Kalender Sejarah “LENTERA” (Lintasan Sejarah Terbentuknya Pancasila) yang dirancang untuk mempermudah pemahaman peserta didik terhadap sejarah perumusan Pancasila. Pengembangannya mengacu pada model instruksional ADDIE yang terdiri dari lima tahapan sistematis yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Media tersebut dikemas dalam bentuk kalender meja sehingga mudah digunakan dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada peserta didik kelas V di SDS Islam Sananrejo dengan menerapkan model pembelajaran *Collaborative Learning* yang bertujuan mendorong interaksi aktif serta meningkatkan pemahaman konseptual siswa. Kalender Sejarah “LENTERA” dirancang khusus untuk mendukung pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila terutama pada materi sejarah perumusan Pancasila. Dengan adanya media ini diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami proses historis yang melatarbelakangi lahirnya Pancasila sebagai dasar negara Indonesia.

Media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” dirancang dalam bentuk menyerupai kalender duduk dengan ukuran A5 (14,8 x 21 cm) sehingga praktis digunakan dan mudah ditempatkan di berbagai area belajar. Bahan utama yang digunakan adalah *art paper* 260gram dengan permukaan halus dan mengkilap

yang memberikan tampilan visual lebih menarik serta meningkatkan daya tahan terhadap kelembaban. Untuk perlindungan tambahan permukaannya dilengkapi dengan finishing laminasi *glossy* yang berfungsi mencegah goresan sehingga dapat melindungi dari kerusakan. Selain itu, tatakan media dibuat dari bahan cukup kuat agar tetap kokoh saat digunakan sehingga memastikan kenyamanan siswa dalam mengakses materi pembelajaran secara optimal.

SDS Islam Sananrejo merupakan sekolah dasar yang terletak di lingkungan dengan keterbatasan akses terhadap teknologi digital sehingga proses pembelajaran di sekolah ini lebih banyak menggunakan metode konvensional. Keterbatasan perangkat elektronik dan infrastruktur digital membuat penerapan pembelajaran berbasis teknologi kurang optimal. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran konvensional menjadi pilihan yang tepat untuk mendukung proses belajar mengajar. Selain itu, menurut guru kelas V Ibu Meta Tiara Hadi, S.Pd karakteristik siswa kelas V di SDS Islam Sananrejo cenderung lebih efektif belajar melalui pendekatan visual dan kinestetik. Mereka lebih mudah memahami materi yang disajikan dalam bentuk menarik, interaktif, dan menyerupai permainan. Media pembelajaran seperti Kalender Sejarah “LENTERA”, yang berbentuk kalender duduk dengan desain visual menarik diharapkan dapat diterapkan di lingkungan ini karena mudah digunakan dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Oleh karena itu, media pembelajaran seperti Kalender Sejarah “LENTERA” yang dirancang dengan tampilan menarik dan berbentuk menyerupai permainan dapat menjadi sarana efektif dalam membantu siswa memahami sejarah perumusan Pancasila dengan cara yang lebih menyenangkan dan sesuai dengan tahapan

perkembangan kognitif mereka. Prosedur pengembangan produk menggunakan model ADDIE dengan 5 tahapan. Berikut penjelasan pada setiap tahapannya:

**a. *Analysis (analisis)***

Peneliti telah melakukan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan awal dan kebutuhan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila khususnya pada materi sejarah perumusan Pancasila. Observasi dilaksanakan di kelas V pada tanggal 10 Agustus 2024 pukul 10.00 saat proses belajar mengajar berlangsung. Hasil observasi menunjukkan bahwa nilai siswa pada materi sejarah perumusan Pancasila adalah yang paling rendah dibandingkan materi lainnya. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi karena sifatnya yang naratif dan memuat banyak informasi seperti tokoh latar belakang serta tahapan perumusan Pancasila. Pembelajaran yang hanya mengandalkan buku cetak juga menjadi kendala dalam pemahaman materi.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas pada tanggal 10 Agustus 2024 pukul 11.00 untuk memperkuat hasil observasi. Dari wawancara diperoleh informasi yang sejalan dengan temuan di lapangan. Guru menyampaikan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi sejarah perumusan Pancasila dan meskipun metode bercerita telah dicoba hasilnya belum maksimal. Guru meyakini bahwa penggunaan media pembelajaran visual yang menarik serta pendekatan kolaboratif dapat meningkatkan pemahaman siswa secara lebih mendalam dan menyenangkan.



**Gambar 4.1** Siswa kelas V SDS Islam Sananrejo

**b. Design (desain)**

Pada tahap desain, peneliti mulai merancang produk media pembelajaran yang sesuai dengan tahapan sebelumnya yakni tahap analisis. Tahap pengembangan media pembelajaran terdiri atas tiga tahap utama yaitu:

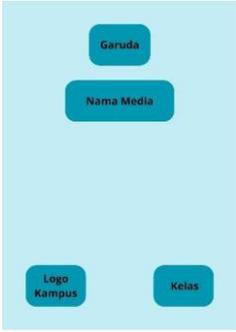
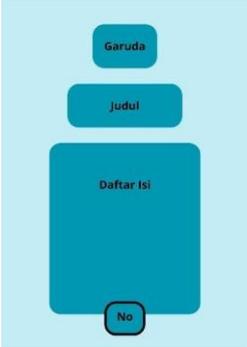
Pertama adalah penyusunan materi yakni peneliti menetapkan materi yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran. Materi yang dipilih adalah sejarah perumusan Pancasila disesuaikan dengan jenjang kelas V dan Kurikulum merdeka. Peneliti juga menetapkan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan topik pembelajaran. Selain itu disusun instrumen validasi untuk para ahli serta instrumen evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

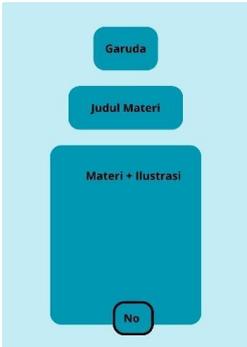
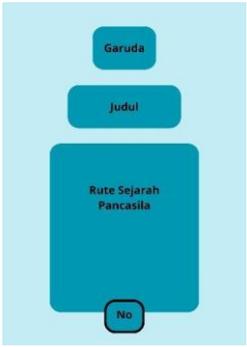
Setelah materi ditetapkan peneliti melanjutkan dengan pembuatan *storyboard*. *Storyboard* berisi rancangan awal berupa urutan halaman, isi visual, narasi, dan aktivitas siswa. *Storyboard* ini menjadi acuan dalam membuat desain media pembelajaran menggunakan aplikasi *Canva*. Pada tahap ini konsep materi

yang telah dirancang diintegrasikan dengan unsur visual, tata letak, dan komponen pendukung lain.

Tahap berikutnya adalah pemilihan bahan cetak untuk menghasilkan produk akhir. Peneliti menentukan jenis kertas, ukuran, dan teknik cetak yang sesuai untuk mendukung tampilan media “LENERA” agar menarik dan tahan lama. Pemilihan bahan ini dilakukan dengan menggabungkan hasil dari tahap penyusunan materi dan tahap pembuatan desain. Hasil akhirnya adalah media pembelajaran Kalender Sejarah “LENERA” yang siap digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V.

**Tabel 4.1 *Storyboard* Media Pembelajaran Kalender Sejarah “LENERA”**

No	Bagian Media dan Tampilan	
1.	<p data-bbox="571 1128 667 1160">Sampul</p> 	<p data-bbox="1010 1128 1209 1160">Kata Pengantar</p> 
3.	<p data-bbox="531 1543 703 1574">Pendahuluan</p> 	<p data-bbox="1042 1543 1166 1574">Daftar Isi</p> 

5.	<p style="text-align: center;">Materi</p> 	<p style="text-align: center;">Rute Sejarah Pancasila</p> 
6.	<p style="text-align: center;">Mari Berdiskusi</p> 	<p style="text-align: center;">Profil Pengembang</p> 
7.	<p style="text-align: center;">Daftar Rujukan</p> 	

### ***c. Development (Pengembangan)***

Pengembangan dilakukan yang pertama dengan menyusun materi berbasis *Collaborative Learning*. Pendekatan ini dipilih untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui kerja sama kelompok. Materi difokuskan pada topik sejarah perumusan Pancasila untuk kelas V sesuai dengan Kurikulum merdeka, dengan mengacu pada Capaian pembelajaran (CP) dan Tujuan

pembelajaran (TP) yang telah ditetapkan. Berikut materi yang telah dikembangkan dan disesuaikan dengan *Collaborative Learning*:

**Tabel 4.2 Pengembangan Materi Berbasis *Collaborative Learning***

No	Bagian Media	Materi
1.	Sampul	Kalender Sejarah “LENTERA” (Lintasan Sejarah Terbentuknya Pancasila)
2.	Kata Pengantar	<p>Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga media Kalender Sejarah “LENTERA” ini dapat disusun dan disajikan dengan baik. Media ini diharapkan menjadi inovasi pembelajaran yang membantu siswa memahami materi sejarah perumusan Pancasila secara lebih menarik dan mudah.</p> <p>“LENTERA” dirancang sebagai alat bantu belajar dengan desain yang diadaptasi dari bentuk kalender meja. Media ini mendukung pembelajaran interaktif dan menyenangkan serta berbasis <i>Collaborative Learning</i> sehingga diharapkan dapat mendorong siswa untuk belajar berkelompok, berdiskusi, dan bertukar ide untuk memperdalam pemahaman materi.</p> <p>Pengembang berharap “LENTERA” dapat bermanfaat dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, bermakna, dan menjadi alternatif pembelajaran yang variatif bagi guru. Saran dan masukan sangat diharapkan untuk pengembangan “LENTERA” agar semakin efektif dan sesuai kebutuhan peserta didik.</p>
3.	Pendahuluan	<p><b>PEMBENTUKAN KELOMPOK</b></p> <p>Bentuklah kelompok sesuai dengan nomor yang telah dibagikan secara acak oleh guru.</p> <p>Siswa dengan nomor yang sama merupakan anggota dalam 1 kelompok.</p> <p><b>PETUNJUK PENGGUNAAN MEDIA</b></p> <p>Letakkan media di meja atau permukaan datar agar dapat berdiri tegak.</p> <p>1. Setiap halaman berisi peristiwa sejarah perumusan</p>

		<p>Pancasila yang disusun berurutan dari halaman depan.</p> <p>2. Balik lembaran media sesuai urutan untuk memahami proses perumusan Pancasila secara bertahap.</p> <p><b>CAPAIAN PEMBELAJARAN</b></p> <p>Memahami dan menganalisis kronologi sejarah perumusan Pancasila.</p> <p><b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b></p> <p>Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan dan menganalisis sejarah terbentuknya Pancasila.</p>
4.	Daftar Isi	-
5.	Rute Sejarah Pancasila	Latar belakang, sidang pertama BPUPKI, panitia sembilan dan piagam jakarta, sidang kedua BPUPKI, sidang PPKI, dan pengesahan Pancasila, Pancasila
6.	Latar Belakang	<p>Pada awal abad ke-20, Indonesia masih berada di bawah penjajahan Belanda. Namun, situasi berubah ketika Jepang menduduki Indonesia pada tahun 1942. Jepang menjanjikan kemerdekaan kepada Indonesia untuk menarik dukungan rakyat dalam Perang Dunia II.</p> <p>Janji tersebut semula memberi harapan bagi rakyat Indonesia, tetapi pada kenyataannya lebih banyak digunakan sebagai propaganda untuk kepentingan Jepang. Sebagai bagian dari upaya ini, Jepang membentuk Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) pada 29 April 1945 yang diketuai oleh Dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat. Tujuan utama BPUPKI adalah menyusun dasar negara bagi Indonesia yang akan merdeka.</p>
7.	Sidang pertama BPUPKI	<p>Sidang pertama BPUPKI dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 1945 di Gedung Chuo Sangi In (sekarang Gedung Pancasila) di Jakarta. Sidang ini bertujuan untuk merumuskan dasar negara Indonesia merdeka. Para anggota BPUPKI memberikan pandangan mereka tentang prinsip-prinsip yang harus menjadi landasan negara. Dalam sidang ini, beberapa tokoh menyampaikan usulan mereka mengenai dasar negara.</p> <p>Pidato Soekarno menjadi salah satu momen penting dalam sejarah Indonesia karena tidak hanya menawarkan dasar</p>

		<p>negara, tetapi juga menjelaskan bagaimana lima sila ini dapat disederhanakan menjadi Trisila (Sosio-nasionalisme, Sosio-demokrasi, dan Ketuhanan) atau bahkan Ekasila (Gotong Royong). Usulan Soekarno diterima karena dianggap lebih mencerminkan keanekaragaman masyarakat Indonesia dan mampu menyatukan berbagai golongan serta kepentingan. Selain itu, beliau juga menyampaikan gagasannya dengan argumentasi yang kuat, mengutamakan persatuan, dan mempertimbangkan nilai-nilai yang dapat diterima oleh semua pihak.</p>
8.	Gagasan tokoh penggagas Pancasila	<p>Mohammad Yamin (29 Mei 1945)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peri Kebangsaan</li> <li>2. Peri Kemanusiaan</li> <li>3. Peri Ketuhanan</li> <li>4. Peri Kerakyatan</li> <li>5. Kesejahteraan rakyat</li> </ol> <p>Soepomo (31 Mei 1945)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persatuan</li> <li>2. Kekeluargaan</li> <li>3. Keseimbangan lahir dan batin</li> <li>4. Keadilan rakyat</li> <li>5. Musyawarah</li> </ol> <p>Soekarno (1 Juni 1945)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasionalisme dan kebangsaan Indonesia</li> <li>2. Internasionalisme dan perikemanusiaan</li> <li>3. Mufakat atau demokrasi</li> <li>4. Kesejahteraan sosial</li> <li>5. Ketuhanan Yang Maha Esa</li> </ol>
9.	Panitia Sembilan dan Piagam Jakarta	<p>Setelah sidang pertama BPUPKI, maka dibentuklah Panitia Sembilan yang terdiri dari tokoh-tokoh penting seperti Soekarno, Hatta, Yamin, Soepomo, dan lain-lain.</p>

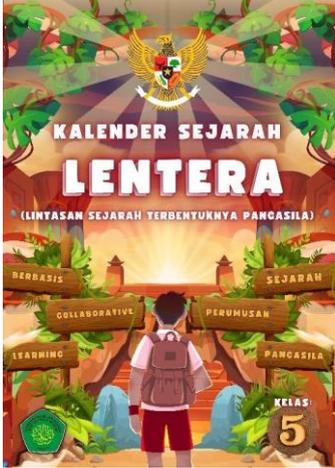
		<p>Panitia ini menyusun rancangan dasar negara dalam Piagam Jakarta, dengan rumusan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya</li> <li>2. Kemanusiaan yang adil dan beradab</li> <li>3. Persatuan Indonesia</li> <li>4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan</li> <li>5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia</li> </ol> <p>Piagam Jakarta menjadi rancangan awal Pembukaan UUD 1945.</p>
10.	Sidang kedua BPUPKI	<p>Sidang kedua BPUPKI yang berlangsung pada 10–17 Juli 1945 membahas rancangan Undang-Undang Dasar (UUD) yang mencakup dasar negara, bentuk pemerintahan, kewarganegaraan, serta hak dan kewajiban warga negara. Piagam Jakarta tetap dijadikan rujukan utama, meskipun terjadi perdebatan, terutama mengenai sila pertama yang menyebutkan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluknya.</p> <p>Untuk menyempurnakan rancangan UUD, dibentuk Panitia Perancang UUD yang diketuai oleh Soekarno. Panitia ini juga membentuk sub-panitia yang bertugas menyusun bagian-bagian tertentu dari UUD agar lebih sistematis dan mencerminkan kepentingan seluruh rakyat.</p> <p>Rancangan UUD yang telah disusun kemudian menjadi dasar pembahasan dalam sidang PPKI pada 18 Agustus 1945. Dalam sidang tersebut, dilakukan beberapa perubahan, termasuk penghapusan tujuh kata dalam sila pertama, sebelum akhirnya disahkan sebagai konstitusi negara.</p>
11.	Sidang PPKI dan penetapan Pancasila	<p>Sehari setelah proklamasi kemerdekaan, Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) mengadakan sidang dan menetapkan dasar negara. Dalam sidang PPKI, sila pertama dalam Piagam Jakarta mengalami perubahan dari "Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya" menjadi "Ketuhanan Yang Maha Esa" agar lebih inklusif bagi seluruh rakyat</p>

		Indonesia. Perubahan ini dilakukan atas usulan Mohammad Hatta setelah berdiskusi dengan perwakilan dari Indonesia Timur. PPKI akhirnya mengesahkan Pancasila sebagai dasar negara yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945.
12.	Mari berdiskusi	<p>Diskusikan soal dibawah ini bersama teman kelompok lalu presentasikan hasil diskusi di depan kelas!</p> <p>KELOMPOK 1.</p> <p>Apa latar belakang Jepang menawarkan kemerdekaan kepada bangsa Indonesia, dan bagaimana janji kemerdekaan tersebut memengaruhi perjuangan bangsa Indonesia?</p> <p>KELOMPOK 2.</p> <p>Mengapa BPUPKI dibentuk untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dan mengapa setelah sidang pertama dibentuk Panitia Sembilan?</p> <p>KELOMPOK 3.</p> <p>Bagaimana peran sidang kedua BPUPKI dan Panitia Perancang UUD dalam menyempurnakan dasar negara dan Undang-Undang Dasar, serta apa saja tantangan yang muncul dalam pembahasan tersebut?</p> <p>KELOMPOK 4.</p> <p>Mengapa terjadi perubahan sila pertama Piagam Jakarta menjadi "Ketuhanan Yang Maha Esa" dalam sidang PPKI, dan bagaimana proses musyawarah yang mencerminkan semangat persatuan ?</p>
13.	Profil pengembang	<p>Nama : Isrina Nurfaiza</p> <p>Alamat : Turen, Kabupaten Malang</p> <p>Email : isrinanurfaiza15@gmail.com</p> <p>Riwayat Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• TK Rahmah El Yunusiyah</li> <li>• SDI AlMa'arif Sananrejo</li> <li>• SMP Negeri 02 Turen</li> <li>• MA Negeri 02 Malang</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• UIN Maulana Malik Ibrahim Malang</li> </ul>
14.	Daftar rujukan	<p>Anwar, R. (2021). Sejarah perumusan Pancasila: Dari Piagam Jakarta hingga Pancasila Sakti. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>Hidayat, K. (2020). Pancasila dalam Kajian Sejarah dan Filsafat. Yogyakarta: Kanisius.</p> <p>Rahman, T. (2021). Pancasila: Identitas dan Ideologi Bangsa Indonesia. Surabaya: Airlangga University Press.</p> <p>Setiawan, B. (2023). Perdebatan Ideologis dalam Perumusan Pancasila. Jakarta: Kompas.</p> <p>Suryanegara, A.M. (2022). Api Sejarah: Peran Ulama dalam Merumuskan Pancasila. Bandung: Mizan.</p>

Kedua, pengembangan dilakukan dengan menyempurnakan *storyboard* menjadi desain media yang layak digunakan. Penyempurnaan ini memperhatikan kelayakan isi, tampilan, dan kebermanfaatan media agar dapat benar-benar mendukung pembelajaran berbasis *Collaborative Learning*. Media yang dihasilkan bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa, memperdalam pemahaman konsep, serta membangun keterampilan sosial melalui kerja kelompok. Berikut ini desain media yang telah dikembangkan dari desain *storyboard* menjadi desain yang sudah layak dalam media pembelajaran “LENTERA”.

Tabel 4.2 Desain Media Hasil Pengembangan

Bagian Media	Tampilan
<p style="text-align: center;"><b>Sampul</b></p> 	<p style="text-align: center;"><b>Kata Pengantar</b></p> 
<p style="text-align: center;"><b>Pendahuluan</b></p> 	<p style="text-align: center;"><b>Daftar Isi</b></p> 
<p style="text-align: center;"><b>Rute Sejarah Pancasila</b></p> 	<p style="text-align: center;"><b>Materi: Latar Belakang</b></p> 

**Materi:**

### Sidang Pertama Bpupki

Sidang pertama BPUPKI dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 1945 di Gedung Chuo Sangi In (sekarang Gedung Pancasila) di Jakarta. Sidang ini bertujuan untuk memuluskan dasar negara Indonesia merdeka. Para anggota BPUPKI memberikan pandangan mereka tentang prinsip-prinsip yang harus menjadi landasan negara. Dalam sidang ini, beberapa tokoh menyampaikan usulan mereka mengenai dasar negara.

Pidato Soekarno menjadi salah satu momen penting dalam sejarah Indonesia karena tidak hanya menegaskan dasar negara, tetapi juga menjelaskan bagaimana lima sila ini dapat disederhanakan menjadi Trilogi (Sosiso-nasionalisme, Sosio-demokrasi, dan Ketuhanan) atau bahkan Ekasila (Gotong Royong). Usulan Soekarno diterima karena dianggap lebih mencerminkan kebhinekaan masyarakat Indonesia dan mampu menyatukan berbagai golongan serta kepentingan. Selain itu, beliau juga menyampaikan gagasannya dengan argumentasi yang kuat mengutamakan persatuan dan mempertimbangkan nilai-nilai yang dapat diterima oleh semua pihak.

**6**

**Materi:**

### Gagasan Tokoh Penggagas Pancasila

**Mohammad Yamin (29 Mei 1945)**

1. Peri Kebangsaan
2. Peri Kemanusiaan
3. Peri Ketuhanan
4. Peri Kerakyatan
5. Peri Kesejahteraan rakyat

**Soepomo (31 Mei 1945)**

1. Persatuan
2. Kekeluargaan
3. Zelfless (sangat lahir dan batin)
4. Keadilan rakyat
5. Musyawarah

**Soekarno (1 Juni 1945)**

1. Nasionalisme dan kebangsaan Indonesia
2. Internasionalisme dan perikemanusiaan
3. Mufakat atau demokrasi
4. Kesejahteraan sosial
5. Ketuhanan yang Maha Esa

**7**

**Materi:**

### Panitia Sembilan Dan Piagam Jakarta

**Panitia Sembilan**

Setelah sidang pertama BPUPKI, maka dibentuklah Panitia Sembilan yang terdiri dari tokoh-tokoh penting seperti Soekarno, Hatta, Yamin, Soepomo, dan lain-lain. Panitia ini menyusun rancangan dasar negara dalam Piagam Jakarta, dengan rumusan sebagai berikut:

1. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Piagam Jakarta menjadi rancangan awal Pembukaan UUD 1945.

**8**

**Materi:**

### Sidang Kedua Bpupki

Sidang kedua BPUPKI yang berlangsung pada 18-19 Juli 1945 membahas rancangan Undang-Undang Dasar (UUD) yang mencakup dasar negara, bentuk pemerintahan, kewarganegaraan, serta hak dan kewajiban warga negara. Piagam Jakarta tetap dijadikan rujukan utama, meskipun terjadi perdebatan, terutama mengenai sila pertama yang menyebutkan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluknya.

Untuk menyempurnakan rancangan UUD, dibentuk Panitia Perancang UUD yang diketuai oleh Soekarno. Panitia ini juga membentuk sub-panitia yang bertugas menyusun bagian-bagian tertentu dari UUD agar lebih sistematis dan mencerminkan kepentingan seluruh rakyat.

Rancangan UUD yang telah disusun kemudian menjadi dasar pembahasan dalam sidang PPKI pada 18 Agustus 1945. Dalam sidang tersebut, dilakukan beberapa perubahan, termasuk penghapusan tujuh kata dalam sila pertama, sebelum akhirnya disahkan sebagai konstitusi negara.

**9**

**Mari Berdiskusi**

Diskusikan soal dibawah ini bersama teman kelompok lalu presentasikan hasil diskusi di depan kelas!

**11**

**Profil Pengembang**

Nama : Ibrina Nurfaiza  
 Alamat : Turen, Kabupaten Malang  
 Email : ibrinanurfaiza15@gmail.com  
 Rinesyat Pendidikan

- TK Rahmah El Yunusyah
- SDI Al Ma'arif Sananrejo
- SMP Negeri 02 Turen
- MA Negeri 02 Malang
- UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

**12**

Daftar Rujukan	
----------------	--

Tahap selanjutnya adalah proses validasi yang melibatkan 3 validator. Validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Setelah proses validasi dilakukan, peneliti menganalisis data dari angket yang telah diisi oleh para ahli guna mengetahui sejauh mana media tersebut layak digunakan. Hasil validasi dari ahli materi menunjukkan persentase sebesar 83,82% yang termasuk dalam kategori sangat valid. Sementara itu, validasi dari ahli media memperoleh skor sebesar 91,23% dan validasi dari ahli pembelajaran mencapai 90%, keduanya juga masuk dalam kategori sangat valid. Selain itu, peneliti juga melakukan revisi berdasarkan masukan dan saran dari para validator sebelum media tersebut diterapkan dalam pembelajaran. Berikut adalah saran dan masukan dari validator.

**Tabel 4.3 Data Kualitatif Saran dan Masukan Validator**

No	Saran	Perbaikan
1.	Tulisan pada pemaparan materi lebih diperjelas dengan prinsip signaling (highlight)	Menambahkan prinsip signaling pada tulisan pemaparan materi.
2.	Ukuran font pada kartu diskusi diperbesar	Memperbesar ukuran font pada kartu diskusi

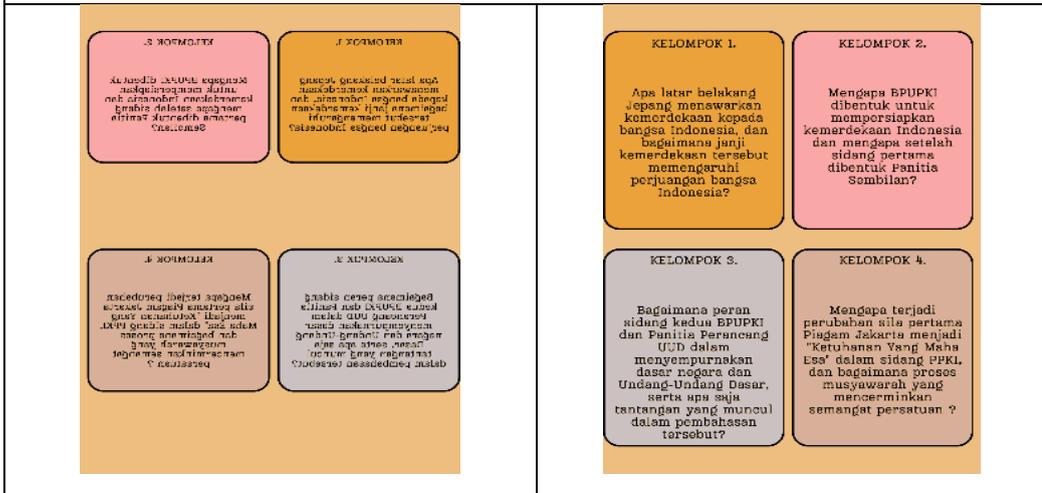
3.	Gambar pendukung yang digunakan lebih baik diperjelas, dibesarkan, gunakan resolusi HD	Memperjelas dan membesarkan gambar pendukung dengan resolusi HD
4.	Perlu diberikan penomoran halaman	Memberikan penomoran halaman
5.	Media dapat didukung dengan lembar kerja yang terpisah	Menyediakan lembar kerja terpisah sebagai pendukung media.
6.	Tambahkan kotak nilai pada lembar penugasan	Menambahkan kotak nilai pada lembar penugasan
7.	Cetak tebal judul lembar penugasan	Mencetak tebal atau <i>bold</i> pada judul lembar penugasan
8.	Berilah tanda titik titik atau garis pada tabel	Memberi tanda titik titik pada tabel

Berikut adalah hasil revisi pada tahap pengembangan media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” berbasis *Collaborative Learning* sesuai saran dan masukan validator yang telah dilakukan oleh peneliti:

**Tabel 4.4 Hasil Revisi Berdasarkan Saran dan Masukan Validator**

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Tulisan pada pemaparan materi lebih diperjelas dengan prinsip signaling ( <i>highlight</i> )	
	

Ukuran font pada kartu diskusi diperbesar



Gambar pendukung yang digunakan lebih baik diperjelas, dibesarkan, gunakan resolusi HD



Perlu diberikan penomoran halaman



1. Media dapat didukung dengan lembar kerja yang terpisah
2. Tambahkan kotak nilai pada lembar penugasan
3. Cetak tebal judul lembar penugasan
4. Berilah tanda titik titik atau garis pada tabel

LEMBAR PENUGASAN SEKOLAH PERUMUSAN PANGASTIA	LEMBAR PENUGASAN SEKOLAH PERUMUSAN PANGASTIA								
<p>Kategori : Nama Anggota : Instansi :</p> <p>1. Diskusikan materi tersebut! 2. Tuliskan jawabanmu di halaman sebelah.</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: #ADD8E6;"> <th style="width: 50%;">MATERI</th> <th style="width: 50%;">RINGKASAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="height: 100px;"> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table> <p>Siswa Nama : (.....)</p> <p>Siswa Nomor : (.....)</p> <p>Siswa Kelas : (.....)</p> <p>Siswa Mata Pelajaran : (.....)</p>	MATERI	RINGKASAN			<p>Kategori : Nama Anggota : Instansi :</p> <p>1. Diskusikan materi tersebut! 2. Tuliskan jawabanmu di halaman sebelah!</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: #ADD8E6;"> <th style="width: 50%;">MATERI</th> <th style="width: 50%;">RINGKASAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="height: 100px;"> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table> <p>Siswa Nama : (.....)</p> <p>Siswa Nomor : (.....)</p> <p>Siswa Kelas : (.....)</p> <p>Siswa Mata Pelajaran : (.....)</p> <p>Siswa Nilai : (.....)</p> <p>Siswa Nilai : (.....)</p> <p>Siswa Nilai : (.....)</p> <p>Siswa Nilai : (.....)</p>	MATERI	RINGKASAN		
MATERI	RINGKASAN								
MATERI	RINGKASAN								

#### d. *Implementation (Implementasi)*

Setelah tahap revisi media selesai, peneliti melanjutkan ke tahap implementasi yang dilakukan dalam dua tahap yaitu implementasi skala kecil dan skala besar. Implementasi skala kecil dilakukan melalui uji keterbacaan yang bertujuan untuk memastikan bahwa media dapat dipahami dengan baik sebelum digunakan dalam pembelajaran secara luas. Uji keterbacaan dilaksanakan pada 19 Februari 2025 dengan melibatkan tiga siswa kelas V yang dipilih secara acak. Siswa diminta untuk membaca isi media, memahami alur materi, serta menilai kejelasan tampilan visual. Selain itu siswa juga memberikan tanggapan terkait kemudahan memahami petunjuk penggunaan dan ketepatan informasi yang disampaikan.

Hasil dari uji keterbacaan menunjukkan bahwa ketiga siswa mampu memahami materi yang disajikan tanpa mengalami hambatan. Tidak ditemukan

kekeliruan atau kekurangan pada isi maupun tampilan sehingga media dinyatakan layak untuk dilanjutkan ke tahap implementasi skala besar.



**Gambar 4.1 Siswa Pada Uji Coba Skala Kecil**

Pada tahap implementasi skala besar peneliti melaksanakan uji coba dengan melibatkan seluruh siswa kelas V SDS Islam Sananrejo yang berjumlah 12 orang. Uji coba dilakukan pada 25 Februari 2025 bertempat di ruang kelas V. Sebelum memulai pembelajaran siswa diberikan soal pre-test untuk mengukur pemahaman awal mereka terhadap materi sejarah perumusan Pancasila. Setelah itu peneliti memperkenalkan media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” dengan menjelaskan tujuan penggunaannya dan cara mengakses informasi di dalam media. Proses pembelajaran berlangsung dengan pendekatan *Collaborative Learning* di mana siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan isi materi berdasarkan media yang telah disiapkan.

Setiap kelompok menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan tahap-tahap perumusan Pancasila serta mengaitkan informasi tersebut dengan gambar dan penjelasan dalam media. Melalui penggunaan media ini siswa diharapkan mampu

memahami materi secara lebih aktif, menyenangkan, dan mendalam. Setelah kegiatan pembelajaran selesai siswa mengerjakan soal post-test untuk melihat peningkatan hasil belajar mereka.



**Gambar 2.2 Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi  
pada Uji Coba Skala Besar**

Uji coba skala besar dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Collaborative Learning*. Seluruh kegiatan pembelajaran disusun dan disesuaikan dengan sintaks *Collaborative Learning*, yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.5 Alur Pembelajaran Berbasis *Collaborative Learning* pada Tahap Implementasi Media**

No	Sintak	Kegiatan Pembelajaran
1.	Orientasi	1) Guru membuka pembelajaran dengan apersepsi dan menyampaikan tujuan serta manfaat dari pembelajaran sejarah. 2) Guru memperkenalkan media Kalender Sejarah “LENTERA” dan menjelaskan bahwa materi sudah disusun secara runtut pada media tersebut. 3) Guru menjelaskan alur kegiatan pembelajaran yaitu siswa akan mempelajari materi sejarah, mengerjakan lembar penugasan, dan kemudian melanjutkan mengerjakan kartu soal untuk dibahas bersama.
2.	Pembentukan kelompok	4) Siswa dibagi dalam kelompok berisi 3 anak pada setiap kelompok. 5) Masing-masing kelompok menerima materi sejarah dalam media Kalender Sejarah “LENTERA” dan lembar penugasan kelompok yang berisi instruksi dan penugasan kelompok. 6) Kelompok menyelesaikan lembar penugasan terlebih dahulu sebagai proses eksplorasi terhadap materi.
3.	Refleksi melalui Kartu Soal	7) Setelah menyelesaikan lembar penugasan, setiap kelompok menerima satu kartu soal refleksi yang diberi nomor urut. 8) Kartu soal berfungsi sebagai alat refleksi dan pendalaman materi yang dipadukan dengan kegiatan diskusi kelompok. 9) Kelompok berdiskusi dan menyusun jawaban yang akan disampaikan melalui presentasi.
4.	Presentasi Hasil	10) Presentasi dilakukan berdasarkan urutan nomor pada kartu soal refleksi. 11) Kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian dengan pemaparan berupa jawaban hasil diskusi mengenai pertanyaan yang didapatkan serta refleksi tiap

		kelompok mengenai pembelajaran yang berlangsung 12) Kelompok lain memberi tanggapan, pertanyaan, atau tambahan pendapat.
5.	Klarifikasi dan Elaborasi	13) Guru memberi tanggapan terhadap presentasi kelompok, mengoreksi kesalahan pemahaman. 14) Guru memperluas wawasan dengan mengaitkan materi ke konteks sosial, nilai karakter, atau kondisi masa kini.
6.	Refleksi dan Evaluasi	15) Siswa menuliskan refleksi pribadi mengenai materi yang dipelajari, kontribusinya dalam kelompok, serta tantangan yang dihadapi. 16) Guru menilai hasil dan proses menggunakan rubrik penilaian kolaboratif.

Setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA”, siswa diminta untuk mengerjakan soal post-test sebanyak 10 soal. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah penggunaan media.

#### **e. *Evaluation* (Evaluasi)**

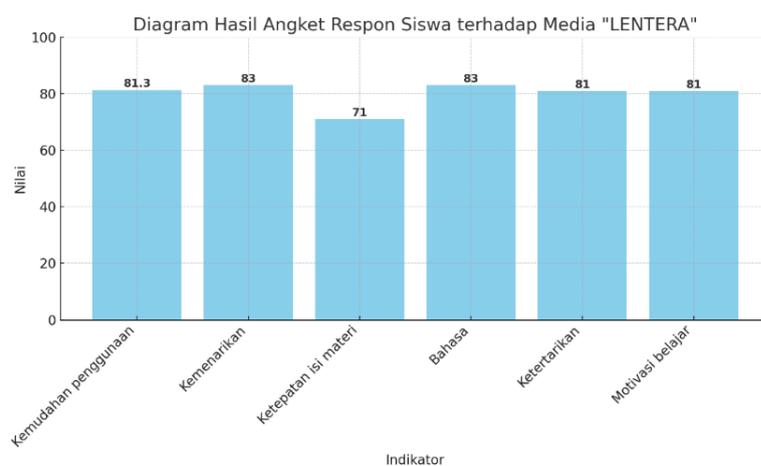
Pada tahap evaluasi dalam pendekatan ADDIE, peneliti menganalisis data dari validator, tanggapan siswa, dan hasil tiap tahap pengembangan media. Evaluasi ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai dasar awal penyusunan media Kalender Sejarah “LENTERA” dan menentukan kelayakannya. Proses ini juga mengungkap permasalahan guru dalam mengajarkan sejarah perumusan Pancasila yang kemudian menjadi dasar pengembangan media interaktif.

Tahap analisis dimanfaatkan untuk merancang media yang sesuai materi. Dalam tahap desain, peneliti menyusun materi, merancang *storyboard*, dan menyiapkan instrumen validasi. Selanjutnya, tahap pengembangan dilakukan

dengan menyusun produk dan meminta validasi dari tiga ahli. Masukan dari para validator digunakan untuk menyempurnakan media hingga memenuhi kriteria kelayakan dari aspek isi, teks, dan desain.

Pada tahap implementasi, dilakukan uji coba dalam skala kecil dan besar. Uji coba skala kecil menunjukkan media mudah dipahami tanpa perlu revisi. Saat uji coba skala besar, siswa diberi pre test dan posttest serta diminta memberikan tanggapan. Hasilnya menunjukkan respon positif siswa merasa tertarik dan senang saat menggunakan media. Secara keseluruhan, media ini terbukti valid, disukai siswa, layak digunakan, dan dapat direkomendasikan lebih luas.

Produk yang sudah dikembangkan kemudian diimplementasikan kepada siswa. Pasca pemberian produk, peneliti turut membagikan angket respon siswa terkait penilaian yang diberikan kepada siswa akan produk yang sudah dikembangkan oleh peneliti. Respon siswa terhadap produk yang sudah dikembangkan didapatkan. Angket penilaian tersebut terdiri dari 6 pertanyaan. Sajian dari hasil angket penilaian/respon siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 4.3 Diagram Respon Siswa Terhadap Media**

Skor yang diberikan berupa skala 1-4. Proses penghitungan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{231}{288} \times 100$$

$$P = 80,20$$

Berdasarkan hasil respon siswa dan dilanjutkan kegiatan analisis data, menunjukkan jika media berdasar penilaian atau tanggapan siswa didapatkan hasil persentase rerata sebesar 80,20% dengan kriteria positif. Maka apabila dilihat dari aspek pembelajaran, produk pengembangan Kalender Sejarah “LENTERA” berbasis *Collaborative Learning* dapat dikategorikan layak pada proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari setiap tahapan dalam pendekatan ADDIE, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, hingga implementasi dan evaluasi, media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” dinyatakan layak digunakan. Media ini telah melalui proses validasi oleh para ahli, mendapatkan tanggapan positif dari siswa, serta menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan minat dan hasil belajar. Dengan demikian, media ini dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang menarik dan sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran sejarah perumusan Pancasila.

## **B. Hasil Validitas**

Data dalam pengembangan dan penelitian ini diperoleh melalui validasi para ahli. Berikut disajikan hasil data dan analisisnya:

## 1. Analisis Data Ahli Media

Ahli media dalam penelitian ini adalah seorang dosen yang memiliki keahlian dalam desain pengembangan media pembelajaran. Ahli media berperan memvalidasi aspek desain meliputi kelayakan serta memberikan masukan terhadap media Kalender Sejarah “LENTERA” yang telah dikembangkan. Validator ahli media dalam penelitian ini adalah seorang dosen yang berkompeten di bidang teknologi pendidikan dan media pembelajaran serta memiliki pengalaman mengajar mata kuliah yang berkaitan dengan media pembelajaran. Validator media dalam penelitian ini adalah Bapak Wiku Aji Sugiri, M.Pd.

### a. Data kuantitatif

**Tabel 4.6 Hasil Validitas Media**

ITEM	ASPEK YANG DINILAI	f	N	P (%)
1	Tampilan media pembelajaran disusun dengan jelas dan sistematis sehingga mudah dipahami.	3	5	60
2	Teks, gambar, dan elemen lainnya tersusun dengan rapi tanpa tumpang tindih atau kesalahan tata letak.	4	5	80
3	Desain media pembelajaran terlihat bersih tanpa elemen yang berlebihan atau mengganggu.	4	5	80
4	Penggunaan warna, font, dan ilustrasi dalam media pembelajaran menarik serta mendukung kenyamanan dalam belajar.	4	4	100
5	Media pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan peserta didik pada jenjang yang ditargetkan.	4	4	100
6	Bahan yang digunakan tidak berbahaya bagi siswa.	4	4	100
7	Media pembelajaran mudah digunakan tanpa memerlukan instruksi tambahan yang rumit.	4	4	100
8	Fleksibilitas dalam penggunaan media memungkinkan penerapan di berbagai kondisi pembelajaran.	4	5	80
9	Ketepatan dalam memilih bahan pembuatan media.	4	4	100
10	Gambar dan teks dalam media pembelajaran memiliki resolusi yang baik.	4	5	80

11	Media pembelajaran tidak mengandung kesalahan teknis yang dapat menghambat proses belajar.	4	5	80
12	Ukuran teks dalam media pembelajaran mudah dibaca oleh peserta didik.	3	4	75
13	Dimensi dan proporsi media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.	3	4	75
14	Media tidak terlalu besar atau kecil sehingga nyaman digunakan dalam berbagai metode pembelajaran.	4	5	80
15	Media dapat digunakan berulang kali dengan kondisi masih layak pakai.	4	5	80
	TOTAL	57	68	1.250

Perhitungan untuk menentukan nilai validasi dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{57}{68} \times 100$$

$$P = 83,82$$

Berdasarkan tabel 3.8 diperoleh data terkait hasil validasi ahli media pada media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” dengan perolehan nilai 83,82 dengan kategori sangat layak.

#### b. Data kualitatif

Data kualitatif berupa kritik dan saran dari validator. Berikut kritik dan saran dari ahli media:

- 1) Tulisan pada pemaparan materi lebih diperjelas dengan prinsip signaling (highlight)
- 2) Ukuran font pada kartu diskusi diperbesar

- 3) Gambar pendukung yang digunakan lebih baik diperjelas, dibesarkan, gunakan resolusi HD
- 4) Perlu diberikan penomoran halaman
- 5) Media dapat didukung dengan lembar kerja yang terpisah

## 2. Analisis Data Ahli Materi

Validator ahli materi dalam penelitian ini merupakan seorang dosen yang berfokus pada bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Beliau juga merupakan seorang peneliti yang kompeten di bidang Pancasila dan kewarganegaraan. Keahlian serta pengalaman yang luas memungkinkan beliau untuk dapat memberikan masukan yang penting dalam pengembangan media dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan. Validator ahli materi dalam penelitian ini adalah Bapak Galih Puji Mulyoto, M.Pd.

**Tabel 4.7 Hasil Validitas Materi**

ITEM	ASPEK YANG DINILAI	f	N	P (%)
1	Capaian pembelajaran dalam materi ini sudah dicantumkan dengan jelas	3	4	75
2	Capaian pembelajaran sesuai dengan jenjang pendidikan.	4	4	100
3	Materi yang disajikan telah sesuai dengan Capaian pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum.	4	4	100
4	Penyajian materi cukup menarik dan interaktif.	4	5	80
5	Materi yang diberikan sudah selaras dengan Tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.	4	5	80
6	Gambar yang disajikan sesuai dengan materi yang sedang dibahas.	4	4	100
7	Materi disampaikan secara jelas dan tidak menimbulkan ambiguitas	3	4	75

8	Informasi yang disajikan dalam materi sudah akurat dan sesuai dengan sumber yang valid.	5	5	100
9	Materi ini menggunakan bahasa dan struktur yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.	5	5	100
10	Contoh atau ilustrasi yang disajikan dalam materi membantu peserta didik memahami konsep dengan lebih mudah.	3	4	75
11	Kegiatan pembelajaran memungkinkan siswa bertukar ide dan pendapat secara kolaboratif.	5	5	100
12	Materi dirancang untuk memfasilitasi kerja kelompok dalam memahami proses perumusan Pancasila.	4	4	100
13	Materi dan aktivitas pembelajaran mendorong siswa belajar bersama menganalisis	4	4	100
	<b>TOTAL</b>	<b>52</b>	<b>57</b>	<b>1.185</b>

Perhitungan untuk menentukan nilai validasi dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{52}{57} \times 100$$

$$P = 91,23$$

Berdasarkan tabel 3.8 diperoleh data terkait hasil validasi ahli materi pada media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” dengan perolehan nilai 91,23 dengan kategori sangat layak.

#### b. Data Kualitatif

Data kualitatif berupa kritik dan saran dari validator. Berikut kritik dan saran dari ahli materi

- 1) Tambahkan kotak nilai pada lembar penugasan

- 2) Cetak tebal judul lembar penugasan
- 3) Berilah tanda titik titik atau garis pada tabel

### 3. Analisis Data Ahli Pembelajaran

Ahli pembelajaran adalah seorang guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDS Islam Sananrejo. Ahli pembelajaran berperan mengevaluasi dan memberikan masukan mengenai aspek pembelajaran dari produk yang dikembangkan. Dengan pemahaman dan pengalaman menerapkan strategi pengajaran yang efektif, beliau berperan penting dalam menilai dan memberikan masukan pada aspek pembelajaran dari produk yang dikembangkan. Pengalaman dan keahliannya memastikan bahwa materi yang diajarkan mampu meningkatkan pemahaman siswa secara efisien serta sesuai dengan tujuan pendidikan. Validator ahli dalam penelitian ini adalah Meta Tiara Hadi S.Pd. Adapun hasil validasi oleh validator disajikan pada tabel berikut.

#### a. Data Kuantitatif

**Tabel 4.8 Hasil Validitas Pembelajaran**

ITEM	ASPEK YANG DINILAI	f	N	P (%)
1	Tujuan pembelajaran disampaikan dengan jelas.	4	5	80
2	Materi yang ditulis sesuai dengan CP dan TP	5	5	100
3	Cakupan materi yang disajikan tepat dan sesuai dengan kurikulum.	3	5	60
4	Alur pembelajaran jelas dengan mengimplementasikan media dengan baik.	4	5	80
5	Media pembelajaran dapat mengaktifkan kegiatan pembelajaran di kelas	5	5	100

6	Media pembelajaran mampu memberikan interaksi langsung antara pengguna dan materi.	5	5	100
7	Bahasa dalam media tepat dan pemilihan kalimatnya sesuai dengan karakteristik siswa kelas V	5	5	100
8.	Media mudah diaplikasikan	5	5	100
9.	Ketepatan dalam penerapan alur Collaborative Learning	4	5	80
10.	Pembelajaran kolaborasi yang diterapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa	5	5	100
	JUMLAH	45	50	900

Perhitungan untuk menentukan nilai validasi dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{45}{50} \times 100$$

$$P = 90$$

Berdasarkan tabel 3.8 diperoleh data terkait hasil validasi ahli pembelajaran pada media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” dengan perolehan nilai 90 dengan kategori sangat layak.

### C. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Perolehan nilai untuk menentukan adanya peningkatan atau tidak dilakukan dengan mengerjakan soal pre-test dan post-test setelah mengimplementasikan media pembelajaran “LENTERA” disajikan dalam tabel berikut:

## a. Data Kuantitatif

**Tabel 4.9 Perolehan Nilai Pre Test – Post Test**

No	Nama Siswa	Pre-Test	Post-Test
1.	AB	40	80
2.	AIBM	60	90
3.	AFU	50	100
4.	AR	60	80
5.	FN	40	90
6.	MHAA	30	70
7.	NFR	50	90
8.	NHEF	60	100
9.	NLI	40	90
10.	NM	50	100
11.	SNA	50	100
12.	WFDA	50	90
<b>JUMLAH</b>		<b>580</b>	<b>1080</b>
RATA RATA		48,3	90

Berdasarkan tabel di atas, dilakukan analisis menggunakan uji N-Gain untuk menentukan apakah terdapat peningkatan nilai siswa dalam materi sejarah perumusan Pancasila dengan pemaparan seperti pada rincian berikut:

$$N - \text{Gain} = \frac{\text{Skor Post test} - \text{Skor Pre test}}{\text{Skor ideal} - \text{Skor Pretes}}$$

$$N - \text{Gain} = \frac{1.080 - 580}{1200 - 580}$$

$$N - \text{Gain} = \frac{500}{620}$$

$$N - \text{Gain} = 0,8$$

Hasil analisis N-Gain menunjukkan bahwa nilai Gain sebesar 0,8 yang menurut tabel 3.9 termasuk dalam klasifikasi tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar setelah menggunakan

media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” berbasis *Collaborative Learning* dalam pembelajaran materi sejarah perumusan Pancasila.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Prosedur Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” berbasis *Collaborative Learning* dilakukan dengan menggunakan pendekatan ADDIE. Pendekatan ini mencakup lima tahapan utama yaitu Analisis (*Analysis*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*).

Kesesuaian penggunaan ADDIE dalam penelitian ini diperkuat oleh penelitian Wulandari dan Ambara yang menunjukkan bahwa model ADDIE efektif dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis kolaboratif untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar.<sup>56</sup> Penelitian lain oleh Sutopo dan Ratu juga membuktikan bahwa penggunaan model ADDIE dalam pengembangan media pembelajaran berbasis aktivitas kelompok mampu menghasilkan media yang layak, menarik, dan meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.<sup>57</sup> Selain itu, studi dari Alvina mengungkapkan bahwa ADDIE memberikan alur kerja yang jelas dalam pengembangan media berbasis

---

<sup>56</sup> Gusti Ayu Wulandari And Pramunditya Ambara, “Media Kartu Uno Berbasis Multimedia Interaktif Pada Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Dalam Mengenal Dan Berhitung Angka,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 9, No. 2 (2021): 211–19, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjpaud/index>.

<sup>57</sup> Naomi Angeltia Sutopo And Novisita Ratu, “Pengembangan Media Pembelajaran Geogebra Classroom Sebagai Penguatan Pemahaman Konsep Materi Translasi Siswa Smp Kelas Ix” 06, No. 01 (2022): 10–23.

pendekatan kolaboratif mulai dari analisis karakteristik siswa hingga evaluasi ketercapaian hasil belajar.<sup>58</sup>

Dengan demikian, penerapan pendekatan ADDIE dalam pengembangan media Kalender Sejarah “LENTERA” ini telah sesuai dengan teori pengembangan media pembelajaran dan didukung oleh hasil-hasil penelitian relevan yang menunjukkan efektivitasnya dalam konteks pembelajaran aktif dan kolaboratif di sekolah dasar. Berikut ini langkah - langkah pengembangan media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” berbasis *Collaborative Learning*.

### **1. Analisis**

Berdasarkan hasil analisis terhadap permasalahan pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDS Islam Sananrejo khususnya pada materi sejarah perumusan Pancasila, ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang bersifat naratif dan kompleks dan diperburuk oleh tidak tersedianya media pembelajaran yang mendukung. Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru pengampu yang menyatakan bahwa metode yang digunakan saat ini seperti bercerita dan mengandalkan buku teks belum mampu meningkatkan pemahaman siswa secara optimal. Analisis kebutuhan pun menunjukkan pentingnya pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan kolaboratif yang melibatkan media visual serta strategi aktif seperti diskusi kelompok.

---

<sup>58</sup> “Efektivitas Model Pembelajaran Game Based Learning Berbantuan Media Papan Kartu Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 Di Mi Ma’arif Gandu,” N.D.

Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa perlu dikembangkan media pembelajaran yang interaktif dan kontekstual untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi sejarah perumusan Pancasila. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Badriyah dan Wulandari yang menjelaskan bahwa media pembelajaran visual dapat meningkatkan atensi siswa dan mempermudah pemahaman konsep yang sulit.<sup>59</sup> Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran yang menarik menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa sekaligus mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.<sup>60</sup> Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual yang dirancang sesuai kebutuhan siswa mampu meningkatkan perhatian, partisipasi aktif, serta pemahaman konsep secara lebih mendalam. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat hasil-hasil penelitian sebelumnya tetapi juga menegaskan bahwa pengembangan media pembelajaran merupakan kebutuhan nyata dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

## **2. Desain**

Pada tahap desain peneliti mulai merancang produk media pembelajaran yang sesuai dengan tahapan sebelumnya yaitu tahap analisis. Tahap pengembangan media pembelajaran terdiri atas tiga tahap utama. Pertama adalah penyusunan materi yakni peneliti menetapkan materi yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran. Materi yang dibahas adalah sejarah perumusan Pancasila yang

---

<sup>59</sup> Jihan Safira Ramadhani And Badriyah Wulandari, “Menyongsong Kurikulum Merdeka Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila’ Upaya Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Effort To Overcome Beginning Reading Difficulties Through Indonesian Language Learning,” Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2 (N.D.).

<sup>60</sup> Jurnal Dimensi Pendidikan Et Al., “Vol 12 Special Issue No 1 2024 Jdpp Potensi Pemanfaatan Virtual Reality Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital,” N.D., [Http://Journal.Umpo.Ac.Id/Index.Php/Dimensi/Index](http://Journal.Umpo.Ac.Id/Index.Php/Dimensi/Index).

telah disesuaikan dengan jenjang kelas V dan Kurikulum merdeka. Peneliti juga memastikan ketepatan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan topik pembelajaran. Selain itu disusun instrumen validasi untuk para ahli serta instrumen evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

Setelah materi ditetapkan, tahap kedua yakni peneliti melanjutkan dengan pembuatan *storyboard* yang berisi rancangan awal berupa urutan halaman, isi visual, narasi, dan aktivitas siswa. *Storyboard* ini menjadi acuan dalam membuat desain media pembelajaran menggunakan aplikasi *Canva*. Pada tahap ini konsep materi yang telah dirancang diintegrasikan dengan unsur visual tata letak dan komponen pendukung lain. *Storyboard* ini menjadi acuan dalam membuat desain media pembelajaran. Pendapat ini diperkuat oleh penelitian Khawarizmi yang menunjukkan bahwa visualisasi awal dapat meningkatkan pemahaman siswa.<sup>61</sup>

Sehubungan dengan itu Safitri juga menemukan bahwa penggunaan alat desain grafis berbasis aplikasi seperti *Canva* dapat mempercepat pembuatan media yang lebih terstruktur dan menarik.<sup>62</sup> Dalam tahap ini konsep materi yang telah dirancang diintegrasikan dengan unsur visual, tata letak, dan komponen pendukung lain yang sejalan dengan penelitian Laelasari, Nulhakim dan Nestiadi yang mengungkapkan bahwa penyajian materi dengan desain yang harmonis dan sederhana dapat menarik minat siswa serta memperjelas pemahaman mereka.<sup>63</sup>

Sehubungan dengan ketiga penelitian tersebut, Rahmawati dan Nuraini

---

<sup>61</sup> Al Khawarizmi Et Al., "Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Macromedia Flash 8 Berbantu Geogebra 3d Grapics Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar" 5, No. 2 (2021).

<sup>62</sup> "Indah Safitri\_11200184000030," N.D.

<sup>63</sup> Desma Laelasari, Lukman Nulhakim, And Adi Nestiadi, "Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas Viii Smp/Mts Tema Makananku Kesehatanku," *Pendipa Journal Of Science Education* 7, No. 1 (March 15, 2023): 24–32, <https://doi.org/10.33369/Pendipa.7.1.24-32>.

menunjukkan pentingnya pemanfaatan aplikasi desain grafis untuk memperkaya tampilan media pembelajaran agar lebih menarik<sup>64</sup>. Dengan demikian pembuatan *storyboard* dan desain media dalam penelitian ini tidak hanya mendukung temuan penelitian terdahulu tetapi juga memberikan kontribusi baru dalam mengembangkan media pembelajaran berbantuan teknologi yang lebih terintegrasi dan aplikatif.

Tahap berikutnya adalah pemilihan bahan cetak untuk menghasilkan produk akhir. Peneliti menentukan jenis kertas, ukuran, dan teknik cetak yang sesuai untuk mendukung tampilan media “LENTERA” agar menarik dan tahan lama. Pemilihan bahan ini dilakukan dengan menggabungkan hasil dari tahap penyusunan materi dan tahap pembuatan desain. Hasil akhirnya adalah media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” yang telah dicetak siap digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V.

Bahan yang dipilih untuk media pembelajaran ini adalah menyerupai kalender meja dengan ukuran A5 (14,8 x 21 cm) yang praktis digunakan dan mudah ditempatkan di berbagai area belajar. Penyesuaian ukuran pada penelitian ini didukung dengan temuan Redy Winatha yang menunjukkan bahwa ukuran media yang tepat dapat meningkatkan kenyamanan pengguna dalam berbagai situasi belajar.<sup>65</sup> Bahan utama yang digunakan adalah kertas art paper 260gram dengan permukaan halus dan mengkilap sehingga memberikan tampilan visual yang lebih

---

<sup>64</sup> Aulia Rahmawati And Nurafni Nurafni, “Pengembangan Media Interaktif Berbasis Canva Pada Materi Pecahan Dalam Meningkatkan Numerasi Matematika Di Sd,” *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, No. 3 (August 6, 2024): 1842–49, <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1392>.

<sup>65</sup> Komang Redy Winatha, Naswan Suharsono, And Ketut Agustini, “Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Proyek Mata Pelajaran Simulasi Digital,” *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 15, No. 2 (2018): 188, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jptk/issue/view/851>.

menarik serta meningkatkan daya tahan terhadap kelembaban seperti yang juga telah dijelaskan dalam penelitian Rutbatul yang menyatakan bahwa penggunaan kertas berkualitas seperti kertas berlaminasi dapat memperpanjang usia media pembelajaran dan meningkatkan visualisasi materi.<sup>66</sup> Oleh sebab itu peneliti menambahkan perlindungan pada permukaannya dengan finishing laminasi *glossy* yang berfungsi mencegah goresan dan melindungi media dari kerusakan. Selain itu, tatakan yang digunakan juga dirancang untuk meningkatkan kenyamanan saat media digunakan serta memastikan fungsionalitas dan keawetan produk.

### 3. Pengembangan

Pada tahap ketiga yaitu pengembangan media pembelajaran, peneliti mulai merealisasikan rancangan yang telah disusun pada tahap desain sebelumnya dengan menyesuaikan capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP), dan topik pembelajaran pada materi sejarah perumusan Pancasila kelas V yang sesuai dengan kurikulum merdeka dan hasil analisis kebutuhan serta berbasis *Collaborative Learning*. Penyesuaian ini bertujuan untuk memastikan keselarasan antara hasil analisis dan produk yang dikembangkan dengan prinsip dalam pendekatan ADDIE.

Selain itu, pengembangan media ini juga mengintegrasikan sintaks pembelajaran *Collaborative Learning* untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dengan harapan dapat meningkatkan motivasi belajar mereka sebagaimana yang dipaparkan oleh Purwanti dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa *Collaborative Learning* dapat memperkuat interaksi siswa dan

---

<sup>66</sup> Nila Rutbatul Et Al., "Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Keragaman Budaya Indonesia Kelas Iv Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar* 6, No. 1 (2025), [Http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpd](http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpd).

meningkatkan motivasi mereka dalam pembelajaran.<sup>67</sup> Penelitian Aliza dalam skripsinya juga mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa pendekatan *Collaborative Learning* berfokus pada kerja sama kelompok yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.<sup>68</sup>

Setelah media selesai dikembangkan, peneliti melanjutkan ke tahap validasi untuk menilai kualitas dan kelayakan media. Pendapat ini didukung oleh penelitian Darpindo yang memaparkan bahwa tahap validasi sangat penting untuk memastikan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan tujuan dan standar yang ditetapkan.<sup>69</sup> Selain itu, validasi oleh ahli memberikan gambaran yang jelas mengenai kesesuaian dan efektivitas media dalam konteks pembelajaran.<sup>70</sup> Validasi ini melibatkan tiga validator yakni validator ahli media, ahli materi, dan guru pembelajaran. Adapun peran validator sangat diperlukan dalam penelitian pengembangan sebab validasi dari berbagai ahli dapat meningkatkan kualitas media pembelajaran dan efektivitasnya di kelas.<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil validasi, diperoleh skor 91,23 dari ahli media yang menunjukkan bahwa media sangat valid dan layak diterapkan. Validasi ahli materi menunjukkan skor 83,88 yang masuk dalam kategori sangat valid juga, sedangkan validasi dari guru memperoleh skor rata-rata 90 yang menandakan bahwa media

---

<sup>67</sup> Dr Purwati Zisca Diana, "Collaborative Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia."

<sup>68</sup> Siti Aliza Et Al., "Pengaruh Model Collaborative Learning Terhadap Efikasi Diri (Self Efficacy) Siswa Dalam Pembelajaran Ppkn Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 23 Pekanbaru," N.D.

<sup>69</sup> Wahyu Darpindo Et Al., "Pengembangan Media Pembelajaran Seni Budaya Materi Seni Rupa Kelas X Berbasis Flipbook Di Sma Adabiah 1 Padang," 2024, 15–28, <https://doi.org/10.62383/Realisasi.V1i4.303>.

<sup>70</sup> Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata Et Al., "()" 2023, Hal," Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata 4, No. 2 (2023): 507–19, <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf>.

<sup>71</sup> Aulia Rahmawati And Nurafni Nurafni, "Pengembangan Media Interaktif Berbasis Canva Pada Materi Pecahan Dalam Meningkatkan Numerasi Matematika Di Sd," Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru 9, No. 3 (August 6, 2024): 1842–49, <https://doi.org/10.51169/ideguru.V9i3.1392>.

sangat valid dan layak digunakan. Selain memberikan penilaian, validator ahli pembelajaran menyarankan agar peneliti terus mengembangkan inovasi dalam proses pembelajaran untuk mengoptimalkan media yang dikembangkan dalam mendukung kegiatan belajar siswa sebagaimana disarankan oleh Sulistyorini yang menekankan pentingnya inovasi dalam pembelajaran berbasis media untuk mendukung efektivitas pembelajaran.<sup>72</sup>

#### **4. Implementasi**

Tahap implementasi dimulai setelah media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” dinyatakan valid oleh para ahli dan telah direvisi sesuai dengan masukan yang diberikan. Implementasi dilakukan dalam dua tahap yaitu skala kecil dan skala besar. Implementasi skala kecil dilaksanakan pada 19 Februari 2025 di kelas V SDS Islam Sananrejo dengan melibatkan 3 siswa sebagai sampel awal. Hal ini digunakan sebagai pengujian skala kecil yang dapat mengidentifikasi potensi hambatan dan memperbaiki media sebelum pelaksanaan lebih luas.<sup>73</sup> Pada tahap ini, media diuji dan hasilnya menunjukkan bahwa media dapat digunakan dengan baik tanpa menimbulkan kebingungan atau kesulitan bagi siswa sehingga tidak diperlukan revisi tambahan sebelum pelaksanaan skala besar.

Setelah berhasil pada tahap skala kecil, implementasi skala besar dilakukan pada 25 Februari 2025 dengan melibatkan seluruh siswa kelas V SDS Islam Sananrejo yang berjumlah 12 orang. Tujuan implementasi skala besar ini adalah

---

<sup>72</sup> Selvi Rizkian And Dwi Sulistyorini, “Media Rollade Sebagai Pendekatan Inovatif Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan,” *Journal Of Language Literature And Arts* 4, No. 11 (October 24, 2024): 1138–48, <https://doi.org/10.17977/Um064v4i112024p1138-1148>.

<sup>73</sup> Kadek Krisna Nanda Et Al., “Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Pendekatan Kontekstual Kelas V Di Sd Negeri 1 Baktiseraga,” Vol. 05, 2017.

untuk menilai efektivitas media dalam mendukung pembelajaran materi sejarah perumusan Pancasila. Tahap ini sesuai dengan penelitian Nurrohmatillah yang menekankan pentingnya uji coba skala besar untuk menilai keberhasilan dan efektivitas media pada jumlah siswa yang lebih besar.<sup>74</sup> Pada implementasi skala besar turut dilakukan pula pengambilan data hasil belajar yang dilakukan dengan menggunakan pre-test dan post-test yang masing-masing terdiri dari 10 soal pilihan ganda untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa secara kuantitatif.

Hal ini juga dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Maulidina dan Purwa yang menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa.<sup>75</sup> Penelitian Solikh Hidayati juga mendukung pendapat ini dengan menunjukkan bahwa penggunaan pre-test dan post-test dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai perubahan pemahaman siswa setelah menggunakan media pembelajaran tertentu.<sup>76</sup> Hasil pre-test dan post-test digunakan untuk menilai dampak penggunaan media terhadap hasil belajar siswa dalam memahami materi sejarah perumusan Pancasila.<sup>77</sup>

Penggunaan media pembelajaran yang melibatkan interaksi kelompok kecil dalam implementasi di kelas V SDS Islam Sananrejo sejalan dengan prinsip *Collaborative Learning* yang dikemukakan oleh Robert E. Slavin yang dalam penelitian ini siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk memahami materi

---

<sup>74</sup> “22.+Nurrohmatillah,” N.D.

<sup>75</sup> Ekonomi Siswa Man, Sakinata Maulidina Minarta, And Heni Purwa Pamungkas, “Efektivitas Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar,” Vol. 2, 2022.

<sup>76</sup> Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran Et Al., “Pengembangan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Gaya Kela Iv Di Sdn Sukoiber 1 Jombang Article History Core View Metadata, Citation And Similar Papers At Core.Ac.Uk Provided By Portal Jurnal Elektronik Universitas Negeri Malang,” Jinotep 6, No. 1 (2019): 45–50, [Http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jinotep/Index](http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jinotep/Index).

<sup>77</sup> “6134-14549-2-Pb,” N.D.

sejarah perumusan Pancasila.<sup>78</sup> Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran serta menciptakan suasana yang lebih mendalam dalam memahami materi yang mungkin sulit dipahami jika hanya dikerjakan secara individual.

Selain itu, media yang dirancang dengan pendekatan kolaboratif dapat membantu mengoptimalkan hasil belajar dengan memperkuat interaksi antara siswa dan meningkatkan motivasi mereka dalam mempelajari materi yang lebih kompleks.<sup>79</sup> Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sidi yang menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis kolaboratif dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.<sup>80</sup> Hal ini mendukung penerapan media pembelajaran yang melibatkan pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada materi yang kompleks seperti sejarah perumusan Pancasila.

## **5. Evaluasi**

Pada tahap evaluasi, peneliti menyesuaikan hasil dari setiap tahapan dalam pendekatan ADDIE dengan menganalisis data dari para validator. Dari analisis ini, diperoleh gambaran mengenai pengembangan media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” yang menjadi dasar untuk menentukan kelayakan produk. Masalah utama yang ditemukan dalam pembelajaran pendidikan Pancasila khususnya pada materi sejarah perumusan Pancasila adalah penggunaan metode

---

<sup>78</sup> Robert E Slavin, “Research For The Future Research On Cooperative Learning And Achievement: What We Know, What We Need To Know,” 1996.

<sup>79</sup> Purnomo Sidi, “Discoblog Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Dan Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Siswa Kelas X Akl 2 Smk N 1 Sukoharjo,” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 30, No. 2 (2020).

<sup>80</sup> Purnomo Sidi, “Discoblog Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Dan Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Siswa Kelas X Akl 2 Smk N 1 Sukoharjo,” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 30, No. 2 (2020).

ceramah yang tidak disertai dengan unsur pendukung lain sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dan cenderung tidak memperhatikan namun juga tidak memahami materi.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti melanjutkan pada tahap perancangan media yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Pada tahap desain, peneliti menetapkan bidang kajian, menyusun materi yang disesuaikan dengan *Collaborative Learning*, dan mendesain *storyboard* media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” dengan mempertimbangkan hasil analisis dan kebutuhan pengguna. Peneliti merancang media pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi secara efektif tetapi juga mengaktifkan partisipasi siswa melalui model *Collaborative Learning* yang dapat meningkatkan motivasi belajar.<sup>81</sup>

Setelah perancangan, peneliti melanjutkan ke tahap pengembangan yaitu produk dikembangkan dan divalidasi oleh para ahli. Validasi ini penting untuk mengevaluasi catatan, kritik, dan saran sebagai dasar perbaikan agar produk sesuai dengan kriteria validitas. Hasil validasi menunjukkan bahwa media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” sangat valid, dengan skor 91,23 dari ahli media, 83,88 dari ahli materi, dan 90 dari ahli pembelajaran. Tahap selanjutnya adalah implementasi, yang terdiri dari implementasi skala kecil dan besar. Pada implementasi skala kecil, media digunakan oleh 3 siswa (1 kelompok) dan hasilnya menunjukkan bahwa siswa dapat memahami isi media dengan baik tanpa perlu revisi. Pada implementasi skala besar, pemahaman siswa terhadap materi sejarah

---

<sup>81</sup> Meli Apriliani, Sheila Aulia Putri, And Untsaa Unzzila, “Peningkatan Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran Kolaboratif Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, No. 3 (May 31, 2024): 9, <https://doi.org/10.47134/Pgsd.V1i3.493>.

perumusan Pancasila meningkat dan hasil wawancara siswa menunjukkan tanggapan positif terhadap media pembelajaran.

Berdasarkan angket yang terdiri atas enam pertanyaan, diperoleh bahwa respon siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan mencapai persentase rerata sebesar 80,20% dengan kriteria positif. Dengan demikian, produk pengembangan Kalender Sejarah “LENTERA” berbasis *Collaborative Learning* dapat dikategorikan layak dan mendapatkan respon positif dari siswa untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, hasil wawancara selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa merasa senang menggunakan media Kalender Sejarah “LENTERA”.

Tahap pengembangan ini merupakan bentuk implementasi dari Al-Qur’an surat Al-Mulk ayat 3 yang memuat perintah Allah kepada manusia untuk terus belajar, berpikir kritis, dan berinovasi. Ayat tersebut tidak hanya menunjukkan kesempurnaan ciptaan Allah, tetapi juga menjadi landasan teologis bagi manusia untuk menggunakan akal dan ilmu pengetahuan dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam konteks pendidikan, hal ini menggarisbawahi pentingnya proses pengembangan diri yang berkelanjutan melalui pemikiran reflektif dan pendekatan inovatif dalam pembelajaran.

Perintah untuk berpikir dan berinovasi mencerminkan tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi untuk menciptakan solusi dan melakukan perbaikan berkelanjutan. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran menjadi salah satu wujud nyata dari upaya peningkatan kualitas pendidikan. Media yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai

sarana untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Dengan demikian, inovasi dalam pembelajaran merupakan bagian dari pengamalan nilai-nilai keagamaan yang mendorong pencapaian tujuan pendidikan secara holistik.

## **B. Pembahasan Validitas Media**

### **1. Validasi Ahli Materi**

Proses validasi materi dilakukan oleh dosen UIN Malang yaitu Bapak Galih Puji Mulyoto M.Pd. yang ahli dalam bidang Pancasila serta memiliki latar belakang pendidikan yang berfokus pada bidang Pendidikan dan Pancasila.<sup>82</sup> Saran tertulis meliputi penambahan kotak penilaian di lembar tugas, penebalan judul, dan penambahan titik atau garis bantu pada tabel agar siswa lebih mudah mengisinya. Semua masukan digunakan sebagai dasar perbaikan sebelum uji coba dilakukan kepada siswa.<sup>83</sup> Hasil analisis menunjukkan media memperoleh nilai 91,23 dan masuk kategori sangat layak. Hal ini membuktikan bahwa media yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria validitas materi dengan sangat baik.

Hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan pentingnya validasi materi dalam pengembangan media pembelajaran seperti penelitian oleh Ramly yang menegaskan bahwa validasi oleh ahli materi memiliki peran krusial dalam memastikan kesesuaian media dengan standar kurikulum dan kualitas materi yang disampaikan serta berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas media pembelajaran terutama

---

<sup>82</sup> Dwi Kurnia Hayati, "Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup," *Al-Jahiz: Jurnal of biology education research* 3, No. 1 (June 30, 2022).

<sup>83</sup> Komang Redy Winatha, Naswan Suharsono, And Ketut Agustini, "Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Proyek Mata Pelajaran Simulasi Digital," *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 15, No. 2 (2018): 188, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jptk/issue/view/851>.

dalam aspek tampilan dan kelengkapan unsur pembelajaran.<sup>84</sup> Hasil validasi materi dalam penelitian ini dengan skor 91,23 yang masuk dalam kategori sangat layak menguatkan temuan tersebut dan menunjukkan bahwa media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” telah memenuhi standar kualitas yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, hasil penelitian ini konsisten dengan temuan-temuan sebelumnya yang menekankan pentingnya validasi dalam pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa.

## **2. Validasi Ahli Media**

Validasi media pembelajaran dilakukan oleh dosen UIN Malang yang ahli dan memiliki latar belakang pendidikan pada kajian desain media dan bahan ajar yaitu Bapak Wiku Aji Sugiri, M.Pd. Tingkat validitas media Kalender Sejarah “LENTERA” ditentukan berdasarkan hasil angket validasi media yang mencakup data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui saran dan masukan tertulis dari validator media yang sangat berperan dalam penyempurnaan media agar tampil optimal dan sesuai untuk kegiatan pembelajaran.

Beberapa catatan perbaikan yang disampaikan meliputi perlunya penjelasan materi yang lebih jelas dengan penerapan prinsip signaling atau penekanan visual seperti *highlight*, pembesaran ukuran huruf pada kartu diskusi agar lebih terbaca, penyesuaian gambar pendukung dengan ukuran lebih besar dan resolusi tinggi (HD), penambahan penomoran halaman untuk memudahkan navigasi, serta penyediaan lembar kerja terpisah guna mendukung keterlibatan aktif siswa.

---

<sup>84</sup> “Tesis Ramly (Mpi),” N.D.

Analisis data hasil validasi menunjukkan bahwa media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” memperoleh nilai rata-rata 83,82 dari ahli media dengan kategori sangat layak.

Hasil validasi yang menunjukkan bahwa media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” berada pada kategori sangat layak sebab sejalan juga dengan penelitian Ikhtiyariyah yang menegaskan bahwa keterlibatan ahli media dalam proses validasi dapat menentukan kelayakan serta meningkatkan kualitas media secara keseluruhan baik dari segi tampilan maupun kelayakan tampilan media yang dikembangkan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan keselarasan dengan teori dan temuan sebelumnya yang menekankan pentingnya aspek desain, validasi ahli, dan kelengkapan media dalam menciptakan pengalaman belajar yang efektif.

### **3. Validasi Ahli Pembelajaran**

Validasi ahli pembelajaran dalam media Kalender Sejarah “LENTERA” dilakukan oleh seorang guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDS Islam Sananrejo yaitu Ibu Meta Tiara Hadi, S.Pd. Sebagai ahli pembelajaran, beliau berperan dalam mengevaluasi dan memberikan masukan terkait efektivitas media dari sudut pandang pedagogis. Berdasarkan analisis data hasil validasi ahli pembelajaran, diperoleh nilai 90 dengan kategori sangat layak. Dengan pengalaman mengajar serta pemahaman mendalam, beliau memberikan kontribusi penting dalam penilaian dan penyempurnaan media agar sesuai dengan kebutuhan siswa di lapangan. Evaluasi yang dilakukan mencakup penyesuaian

konten dengan karakteristik siswa, keterpaduan aktivitas pembelajaran, serta kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Adapun keterlibatan guru dalam proses evaluasi media sangat penting untuk memastikan kesesuaian materi dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.<sup>85</sup> Penelitian oleh Wahyundari dan Handayani juga mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa media pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan dan strategi pembelajaran akan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar.<sup>86</sup> Selain itu, studi dari Rahma menegaskan bahwa validasi dari pihak guru sebagai praktisi di lapangan memberikan perspektif kontekstual yang tidak bisa digantikan oleh aspek teknis semata.<sup>87</sup> Oleh karena itu, kontribusi Ibu Meta Tiara Hadi, S.Pd. dalam validasi media ini memperkuat keselarasan antara hasil penelitian dengan teori dan praktik pembelajaran yang telah dibuktikan pada penelitian sebelumnya.

### **C. Analisis Hasil Belajar Siswa**

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu penyampaian materi agar lebih mudah dipahami oleh siswa.<sup>88</sup> Melalui media yang tepat guru dapat menyampaikan pelajaran secara lebih jelas sehingga siswa lebih cepat

---

<sup>85</sup> Alya Shira Adelita, Rizky Aji Kurniawan, And Dwi Ratnawati, "Aplikasi Augmented Reality Untuk Pengenalan Kosakata Benda Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar," *Judikdas: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia* 4, No. 1 (December 31, 2024): 17–36, <https://doi.org/10.51574/Judikdas.V4i1.2290>.

<sup>86</sup> Ni Wayan Et Al., "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Pada Anak Usia Dini Melalui Media Gambar Berseri," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 9, No. 1 (2021): 80–88, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjpaud/index>.

<sup>87</sup> "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Konteks Islami Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Pada Materi Spldv Kelas Viii," N.D.

<sup>88</sup> Septy Nurfadillah Et Al., "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi 'Perubahan Wujud Zat Benda' Kelas V Di Sdn Sarakan Ii Tangerang," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Vol. 3, 2021, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.

menangkap isi materi.<sup>89</sup> Pemahaman siswa yang meningkat akan berdampak pada hasil belajar yang lebih baik.<sup>90</sup> Kalender Sejarah “LENTERA” merupakan salah satu contoh media yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyajian materi. Media ini dirancang untuk membantu siswa memahami materi sejarah secara lebih menarik dan menyenangkan sehingga penggunaan media seperti ini menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah khususnya sejarah perumusan Pancasila.

Miftakhul Khassanah dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pengembangan media ajar dapat meningkatkan minat belajar siswa.<sup>91</sup> Penelitian lain oleh Iif Fauziah, Joko Yuwono dan Dedi Mulia juga membuktikan bahwa penggunaan kalender meja mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.<sup>92</sup> Selain itu penelitian oleh Nur Hadiyaningrum, Sa'diyah dan Vicky Dwi Wicaksono menunjukkan adanya pengaruh positif media pembelajaran terhadap pemahaman siswa dalam materi sejarah perumusan Pancasila.<sup>93</sup> Penelitian oleh Siti Aliza, Supentri dan Indra Primahardani juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Collaborative Learning* dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.<sup>94</sup> Berdasarkan temuan-temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan media Kalender Sejarah “LENTERA”

---

<sup>89</sup> Ramli Abdullah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh, “Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran,” *Lantanida Journal*, Vol. 4, 2016.

<sup>90</sup> Abdullah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

<sup>91</sup> Khassanah, “Pengembangan Media Pembelajaran Kalender Sejarah (Kasa) Bermuatan Wawasan Kebangsaan Pokok Bahasan Pergerakan Nasional Indonesia.”

<sup>92</sup> Fauziah Et Al., “Penggunaan Media Kalender Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Down Syndrome Kelas Iv Skh Dian Bahagia Kabupaten Tangerang Banten.”

<sup>93</sup> Hadiyaningrum, Diyah, And Wicaksono, “Pengembangan Mistery Box Materi Sejarah Perumusan Pancasila Pengembangan Mistery Box Dalam Pembelajaran Ppkn Materi Sejarah Perumusan Pancasila Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar.”

<sup>94</sup> Aliza Et Al., “Pengaruh Model Collaborative Learning Terhadap Efikasi Diri (Self Efficacy) Siswa Dalam Pembelajaran Ppkn Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 23 Pekanbaru.”

sangat potensial dalam membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V SDS Islam Sananrejo ditemukan bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu mereka dalam memahami materi tentang sejarah perumusan Pancasila. Untuk menjawab kebutuhan tersebut peneliti menawarkan solusi melalui pengembangan media Kalender Sejarah. Pengembangan ini mengacu pada penelitian sebelumnya namun dikembangkan lebih lanjut menjadi kalender meja yang berisikan materi sejarah perumusan Pancasila berbasis *Collaborative Learning*. Media ini juga dilengkapi dengan kartu soal yang berfungsi sebagai sarana refleksi bagi siswa. Kalender sejarah berbasis *Collaborative Learning* ini dirancang khusus untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas V SDS Islam Sananrejo dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sejarah perumusan Pancasila dalam mata pelajaran pendidikan Pancasila dengan model pembelajaran yang aktif dan kolaboratif seperti penelitian Eksa Dewi Wulan Sari, Banun Havifah Cahyo Khosiyono, Berliana Henu Cahyani, Ana Fitroun Nisa (Guru SD) di SDN Ngipik yang telah membuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran.<sup>95</sup>

Hasil belajar siswa dapat diketahui melalui proses evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.<sup>96</sup> Keberhasilan hasil belajar tercermin dari adanya perubahan yang signifikan dalam

---

<sup>95</sup> Eksa Dewi Wulan Sari Et Al., "Pancasila Pada Kurikulum Merdeka," N.D.

<sup>96</sup> Irawati, Ilhamdi, And Nasruddin, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa."

diri siswa baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun perilaku, sebagai dampak dari pengalaman belajar yang mereka alami. Pemahaman peserta didik terhadap isi materi yang diajarkan merupakan hasil belajar kognitif yaitu salah satu Tujuan pembelajaran yang dicapai, hasil belajar adalah hasil ketercapaian yang diperoleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan kriteria acuan Tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Salah satu indikator hasil belajar yang baik, dimana peserta didik mampu memahami isi materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini sesuai dengan teori Benjamin S. Bloom yang dikutip dalam Nana Sudjana yang membagi Tujuan pembelajaran menjadi tiga ranah utama kognitif psikomotorik dan afektif yang masing-masing berfokus pada peningkatan pengetahuan keterampilan praktis dan sikap siswa.<sup>97</sup>

Penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar domain kognitif khususnya pada level C-2 (memahami) dan C-4 (menganalisis) sesuai dengan Tujuan pembelajaran yang dirancang guru. Pada level C-2 siswa telah mampu menjelaskan kembali materi yang dipelajari dengan kata-kata sendiri serta mengaitkannya dengan pengetahuan yang sudah dimiliki, adapun dalam implementasi menggunakan media Kalender Sejarah “LENTERA” siswa telah mampu menyelesaikan tugas kelompok dengan baik dan mampu mempresentasikannya didepan kelas. Pada level C-4 siswa dapat menganalisis informasi sehingga mampu mengenali keterkaitan antarbagian kronologi sejarah serta menarik kesimpulan. Adapun penelitian ini terfokus pada ranah kognitif yang menunjukkan bahwa nilai siswa mengalami kenaikan yang signifikan dengan hasil pengukuran menggunakan N-Gain. Sebelumnya, hasil observasi dan wawancara

---

<sup>97</sup> Nana Sunjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2016).

dengan guru menunjukkan bahwa siswa belum mampu mencapai kompetensi yang diharapkan dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sebesar 75.

Namun, setelah penggunaan media berbasis *Collaborative Learning* terjadi peningkatan kemampuan siswa yang dibuktikan oleh data respon positif serta hasil analisis pre test dan posttest. Adapun dari test tersebut diperoleh nilai rata-rata pre test sebesar 48,33 yakni di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dan nilai rata-rata posttest sebesar 88,33 yakni di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sehingga pada hasil analisis menunjukkan nilai N-Gain sebesar 0.8. yang berdasarkan tabel 3.9 nilai tersebut termasuk dalam kategori tinggi dan temuan tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai siswa serta dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ini berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V SDS Islam Sananrejo.

Temuan ini didukung oleh penelitian serupa yang juga menunjukkan bahwa media yang menarik perhatian seperti yang diterapkan pada pengembangan dan implementasi Kalender Sejarah “LENTERA” dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eksa Dewi Wulan Sari di SDN Ngipik yang mengembangkan media pembelajaran berbentuk *puzzle* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi aku cinta Pancasila dengan hasil yang membuktikan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.<sup>98</sup>

Berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa media Kalender Sejarah “LENTERA” berbasis *Collaborative Learning* terbukti efektif dan layak digunakan

---

<sup>98</sup> Eksa Dewi Wulan Sari Et Al., “Pancasila Pada Kurikulum Merdeka,” N.D.

serta dapat dilanjutkan untuk penelitian lebih lanjut. Dengan demikian, hasil evaluasi dan implementasi menunjukkan bahwa media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan sesuai dengan teori serta penelitian terkini yang mengedepankan kolaborasi dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini sejalan dengan Al-Qur’an surat Yunus ayat 101 yang menyampaikan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk memperhatikan dan mempelajari segala sesuatu di sekelilingnya. Perintah ini mencerminkan dasar dari pentingnya berpikir kritis dan analitis sebagai landasan inovasi dan pengembangan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Dalam konteks ini, pengembangan media pembelajaran menjadi bentuk nyata dari pelaksanaan perintah tersebut. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan metode pengajaran yang lebih efektif agar materi pelajaran dapat disampaikan dan dipahami dengan lebih baik oleh peserta didik.

Ajakan Allah untuk merenungkan ciptaan-Nya menunjukkan pentingnya proses berpikir yang mendalam dalam memahami fenomena alam dan kehidupan. Konsep ini dapat diterapkan dalam dunia pendidikan melalui pengembangan pendekatan baru yang mampu menumbuhkan rasa ingin tahu, ketekunan berpikir, dan daya nalar peserta didik. Sama halnya dengan perenungan terhadap ciptaan Allah yang mengantarkan manusia pada kesadaran akan keagungan-Nya, pendekatan inovatif dalam pembelajaran juga dapat membawa siswa pada pemahaman yang lebih menyeluruh dan bermakna terhadap ilmu yang dipelajari.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rangkaian proses penelitian dan pengembangan terhadap media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” berbasis *Collaborative Learning* yang telah dilaksanakan, diperoleh beberapa kesimpulan.

Pertama, proses pengembangan media dilakukan dengan menggunakan metode penelitian pengembangan (R&D) yang mengacu pada model ADDIE. Model ini terdiri dari lima tahapan utama, yaitu analisis, perancangan, pengembangan, penerapan, dan evaluasi.

Kedua, Media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” berbasis *Collaborative Learning* yang telah dikembangkan telah melalui tahap uji validasi oleh para ahli sesuai dengan bidang keahliannya. Hasil validasi dari ahli materi menunjukkan persentase sebesar 83,82% yang termasuk dalam kategori sangat valid. Sementara itu, validasi dari ahli media memperoleh skor sebesar 91,23% dan validasi dari ahli pembelajaran mencapai 90%, keduanya juga masuk dalam kategori sangat valid. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” berbasis *Collaborative Learning* dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran Pancasila khususnya pada materi sejarah perumusan Pancasila.

Ketiga, Pengembangan media Kalender Sejarah “LENTERA” berbasis *Collaborative Learning* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDS Islam Sananrejo pada materi sejarah perumusan Pancasila. Melalui dua tahap

uji coba baik skala kecil maupun skala besar, terjadi peningkatan signifikan dari nilai rata-rata pre test sebesar 48,33 menjadi 88,33 pada posttest. Analisis menggunakan rumus N-Gain menunjukkan hasil sebesar 0,8 yang termasuk kategori tinggi dan menandakan bahwa penggunaan media ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pencapaian belajar siswa. Selain itu, respon siswa terhadap media yang dikembangkan sangat positif, dengan persentase rerata sebesar 80,20%, yakni masuk dalam kategori respon positif. Hal ini diperkuat oleh data wawancara yang menunjukkan siswa merasa lebih senang, aktif, dan lebih mudah mengingat materi sejarah. Peningkatan hasil belajar ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa pengembangan media dan penerapan model pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Bagi siswa, media pembelajaran Kalender Sejarah “LENTERA” dapat dimanfaatkan sebagai bahan belajar tambahan. Media ini juga dapat digunakan secara berkelompok untuk mendukung pembelajaran berbasis kolaborasi dan meningkatkan kemampuan bekerja sama antar siswa. Bagi guru, Kalender Sejarah “LENTERA” dapat menjadi media pendukung dalam penyampaian materi pada mata pelajaran Pancasila. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar mengembangkan materi yang lebih luas sehingga kekurangan media Kalender Sejarah “LENTERA” yang saat ini masih terbatas pada sejarah perumusan Pancasila dapat dilengkapi pada penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh, Ramli. "Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran." *Lantanida Journal*. Vol. 4, 2016.
- Adelita, Alya Shira, Rizky Aji Kurniawan, And Dwi Ratnawati. "Aplikasi Augmented Reality Untuk Pengenalan Kosakata Benda Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar." *Judikdas: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia* 4, No. 1 (December 31, 2024): 17–36. <https://doi.org/10.51574/Judikdas.V4i1.2290>.
- Agustin Sukses Dakhi. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. Mei 2020. Vol. 8, 2020.
- Aliza, Siti, Indra Primahardani, Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, And Universitas Riau. "Pengaruh Model Collaborative Learning Terhadap Efikasi Diri (Self Efficacy) Siswa Dalam Pembelajaran Ppkn Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 23 Pekanbaru," N.D.
- . "Pengaruh Model Collaborative Learning Terhadap Efikasi Diri (Self Efficacy) Siswa Dalam Pembelajaran Ppkn Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 23 Pekanbaru," N.D.
- Andriani, Rike, And Rasto Rasto. "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, No. 1 (January 14, 2019): 80. <https://doi.org/10.17509/Jpm.V4i1.14958>.
- Apriliani, Meli, Sheila Aulia Putri, And Untszaa Unzzila. "Peningkatan Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran Kolaboratif Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, No. 3 (May 31, 2024): 9. <https://doi.org/10.47134/Pgsd.V1i3.493>.
- Astuti, Widya Puji, Marwiyah Marwiyah, Ade Novi Nurul Ihsani, And Annisa Rachmawati. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Pangkas Rambut Lanjutan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan* 12, No. 1 (January 30, 2019): 1. <https://doi.org/10.20961/Jiptek.V12i1.28258>.
- Branch, Robert Maribe. *Instructional Design: The Addie Approach*. Springer Us, 2010. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>.
- Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran, Kajian, Amilia Sholikh Hidayati, Eka Pramono Adi, Henry Praherdhiono, And Amilia

- Sholikh Hidayati Jalan Semarang. “Pengembangan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Gaya Kela Iv Di Sdn Sukoiber 1 Jombang Article History Core View Metadata, Citation And Similar Papers At Core.Ac.Uk Provided By Portal Jurnal Elektronik Universitas Negeri Malang.” *Jinotep* 6, No. 1 (2019): 45–50. [Http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jinotep/Index](http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jinotep/Index).
- Darpindo, Wahyu, Yahya Yahya, Jl Hamka, Air Tawar Bar, Kec Padang Utara, And Kota Padang. “Pengembangan Media Pembelajaran Seni Budaya Materi Seni Rupa Kelas X Berbasis Flipbook Di Sma Adabiah 1 Padang,” 2024, 15–28. [Https://Doi.Org/10.62383/Realisasi.V1i4.303](https://doi.org/10.62383/Realisasi.V1i4.303).
- Dasar Dan Karakter, Pendidikan, Zerri Rahman Hakim, Muhammad Taufik, And Risa Noviananda Firdayanti. “Jurnal Riset Pengembangan Media Flipchart Pada Tema ‘Diriku’ Subtema ‘Tubuhku’ Sdn Serang 3,” N.D.
- Dewi Wulan Sari, Eksa, Banun Havifah Cahyo Khosiyono, Berliana Henu Cahyani, Ana Fitroun Nisa, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, And Sdn Negeri Ngipik. “Pancasila Pada Kurikulum Merdeka,” N.D.
- Dimiyati Dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Direktorat Utama Pembinaan Dan Pengembangan Hukum Pemeriksaan Keuangan Negara Badan Pemeriksa Keuangan. “Sistem Pendidikan Nasional,” N.D.
- Dr Purwati Zisca Diana. “Collaborative Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia,” N.D.
- Dwi Kurnia Hayati. “Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup.” *Aljahiz: Jurnal of biology education research* 3, No. 1 (June 30, 2022).
- “Efektivitas Model Pembelajaran Game Based Learning Berbantuan Media Papan Kartu Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 Di Mi Ma’arif Gandu,” N.D.
- Fauziah, Iif, Joko Yuwono, M Pd, And Dedi Mulia. “Penggunaan Media Kalender Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Down Syndrome Kelas Iv Skh Dian Bahagia Kabupaten Tangerang Banten,” N.D. [Http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/unik](http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/unik).
- Febriyanti, Dyara Atmy, And Siti Qurratul Ain. “Pengembangan Modul Matematika Berbasis Etnomatematika Pada Materi Bangun Datar Di

- Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, No. 3 (May 1, 2021): 1409–17. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.933>.
- Gede, I, Nyoman Wisnu Satyadharma, Mario Rinaldi, And Annisa Bela Pertiwi. “Analisis Penerapan Teknik Sinematografi Pada Video Persembahan Wisudawan Di Lingkungan Perguruan Tinggi (Analysis Of The Application Of Cinematographic Techniques In The Video Presentation Of Graduates In College).” *Juni*. Vol. 5, N.D.
- Hadi, Waluyo, Yofita Sari, And Leonardo Elifas. “Penggunaan Media Peraga Dalam Pembelajaran Ipa ‘Mengenal Wujud Benda’ Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar.” *Jurnal Inovasi Global* 2, No. 6 (2024). <https://doi.org/10.58344/jig.v2i6>.
- Hadiyaningrum, Nur, Sa ’ Diyah, And Vicky Dwi Wicaksono. “Pengembangan Mystery Box Materi Sejarah Perumusan Pancasila Pengembangan Mystery Box Dalam Pembelajaran Ppkn Materi Sejarah Perumusan Pancasila Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar,” N.D.
- Hasanah Nurul. “Pengembangan Media Pembelajaran Waterfall Card Pada Materi Menulis Paragraf Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Kelas Iii Sdn Larangan Sorjan 02 Klampis Bangkalan.” Trunojoyo, 2018.
- Hidayatun Nafsiah, Siti. “Bimbingan Melalui Media Audio Visual Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) Di Slb Negeri Sidomulyo Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan. Uin Raden Intan Lampung.” Diploma Thesis, Uin Raden Intan Lampung., 2024.
- Hotimah, Empit. “Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas Ii Mi Ar-Rochman Samarang Garut,” N.D. [www.journal.uniga.ac.id](http://www.journal.uniga.ac.id).
- Husain, Rusmin. “Penerapan Model Kolaboratif Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar,” N.D.
- “Indah Safitri\_11200184000030,” N.D.
- “Instructional Technology And Media For Learning-8 Ed.\_Smaldino Et Al,” N.D.
- Irawati, Ilfa, Mohammad Liwa Ilhamdi, And Nasruddin Nasruddin. “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa.” *Jurnal Pijar Mipa* 16, No. 1 (January 9, 2021): 44–48. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>.

- Janto, Hendry. "Aplikasi Pembelajaran Interaktif Untuk Mata Pelajaran Tematik Kelas Satu Di Sdit Al-Kautsar Cikarang Berbasis Multimedia." *Kalbisiana* 8, No. 1 (2022).
- Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, Jktp, Via Wulandari, Zainul Abidin, And Henry Praherdhiono. "Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Infografis Sebagai Penguatan Kognitif Siswa X Mia." *Jktp* 2, No. 1 (2019): 37–44. [Http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jktp/Index](http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jktp/Index).
- Kemendikbud Ri. "Perkuat Karakter Bangsa, Ruu Sisdiknas Jadikan Pendidikan Pancasila Sebagai Mapel Wajib." [Kemdikbud.Go.Id](http://Kemdikbud.Go.Id), September 2, 2022.
- Khassanah, Miftakhul. "Pengembangan Media Pembelajaran Kalender Sejarah (Kasa) Bermuatan Wawasan Kebangsaan Pokok Bahasan Pergerakan Nasional Indonesia." Vol. 1, 2018.
- Khawarizmi, Al, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika, Dinda Nur Salsabila, And Syaffa Safira. "Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Macromedia Flash 8 Berbantu Geogebra 3d Grapics Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar" 5, No. 2 (2021).
- Krisna Nanda, Kadek, I Made Tegeh, I Komang Sudarma, And Program Studi Teknologi Pendidikan. "Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Pendekatan Kontekstual Kelas V Di Sd Negeri 1 Baktiseraga." Vol. 05, 2017.
- La'ali' Nur, Aida, Et Al. "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual" 7, No. 1 (2020).
- Laelasari, Desma, Lukman Nulhakim, And Adi Nestiadi. "Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas Viii Smp/Mts Tema Makananku Kesehatanku." *Pendipa Journal Of Science Education* 7, No. 1 (March 15, 2023): 24–32. <https://doi.org/10.33369/Pendipa.7.1.24-32>.
- Mayasari, Annisa, Windi Pujasari, Opan Arifudin, Stai Sabili, And Kata Kunci. "Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik," N.D.
- Nadhifa, Amalia Amiqotun, Farida Fasha, Amin Bahtiar, Bidang Studi Matematika, And Pendidikan Profesi Guru. "Peningkatan Hasil Belajar Statistika Data Tunggal Melalui Pendekatan Culturally Responsive Teaching," N.D.
- Nurfadhillah, Septy, Dwi Aulia Ningsih, Putri Rizky Ramadhania, And Umi Nur Sifa. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan

- Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod Iii.” *Pensa : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. Vol. 3, 2021. <https://Ejournal.Stitpn.Ac.Id/Index.Php/Pensa>.
- Nurfadillah, Septy, Tio Saputra, Tasya Farlidy, Sihury Wellya Pamungkas, Raihan Fadhlurahman Jamirullah, And Universitas Muhammadiyah Tangerang. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi ‘Perubahan Wujud Zat Benda’ Kelas V Di Sdn Sarakan Ii Tangerang.” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. Vol. 3, 2021. <https://Ejournal.Stitpn.Ac.Id/Index.Php/Nusantara>.
- Pendidikan Dasar Flobamorata, Jurnal, Helena May Sela, Maharani Oktavia, Puji Ayurachmawati, And Riwayat Artikel. “) 2023, Hal.” *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 4, No. 2 (2023): 507–19. <https://E-Journal.Unmuhkupang.Ac.Id/Index.Php/Jpdf>.
- Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurnal, Gd B Fip Lantai, Jln Setiabudhi, Ayu Ratna Sari, Tatang Syaripudin, Faisal Sadam Murron, And Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. “Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Pkn Jpgsd,” 2023.
- Pendidikan, Jurnal Dimensi, Dan Pembelajaran, Muhammad Naufal Azmi, Hamsi Mansur, And Agus Hadi Utama. “Vol 12 Special Issue No 1 2024 Jdpp Potensi Pemanfaatan Virtual Reality Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital,” N.D. <http://Journal.Umpo.Ac.Id/Index.Php/Dimensi/Index>.
- “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Konteks Islami Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Pada Materi Spldv Kelas Viii,” N.D.
- Pingge, Heronimus Delu, And Muhammad Nur Wangid. “Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka Faktor’s Affecting Student Learning Outcomes Elementary School Student’s In District Tambolaka,” N.D.
- “‘Qur’an Kemenag, 2022’ (Diakses Pada 25 Agustus 2024, Pukul 18.35),” N.D.
- Rahmawati, Aulia, And Nurafni Nurafni. “Pengembangan Media Interaktif Berbasis Canva Pada Materi Pecahan Dalam Meningkatkan Numerasi Matematika Di Sd.” *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, No. 3 (August 6, 2024): 1842–49. <https://Doi.Org/10.51169/Ideguru.V9i3.1392>.

- Rambe, Arjuna Yahdil Fauza, And Lisa Dwi Afri. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Materi Barisan Dan Deret." *Axiom : Jurnal Pendidikan Dan Matematika* 9, No. 2 (December 6, 2020): 175. <https://doi.org/10.30821/Axiom.V9i2.8069>.
- Redy Winatha, Komang, Naswan Suharsono, And Ketut Agustini. "Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Proyek Mata Pelajaran Simulasi Digital." *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 15, No. 2 (2018): 188. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jptk/issue/view/851>.
- Rini Rahma Safitri, Dara Avira, M Yasir Ardiansyah, And Tengku Darmansah. "Pengaruh Penggunaan Media Visual Dalam Meningkatkan Keterlibatan Dan Pemahaman Peserta Rapat Di Kantor Ybm Brilian Medan." *Jurnal Riset Manajemen* 2, No. 2 (June 5, 2024): 278–87. <https://doi.org/10.54066/Jurma.V2i2.1958>.
- Rizkian, Selvi, And Dwi Sulistyorini. "Media Rollade Sebagai Pendekatan Inovatif Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan." *Journal Of Language Literature And Arts* 4, No. 11 (October 24, 2024): 1138–48. <https://doi.org/10.17977/Um064v4i112024p1138-1148>.
- Rohima, Najwa. "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa," 2023.
- Rutbatul, Nila, Fajar Nur, Avivah Indah, Violita Atika, And Muhammad Arbain. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Keragaman Budaya Indonesia Kelas Iv Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 6, No. 1 (2025). <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpd>.
- Safira Ramadhani, Jihan, And Badriyah Wulandari. "'Menyongsong Kurikulum Merdeka Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila' Upaya Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Effort To Overcome Beginning Reading Difficulties Through Indonesian Language Learning." *Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2* (N.D.).
- Sidi, Purnomo. "Discoblog Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Dan Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Siswa Kelas X Akl 2 Smk N 1 Sukoharjo." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 30, No. 2 (2020).
- Siswa Man, Ekonomi, Sakinata Maulidina Minarta, And Heni Purwa Pamungkas. "Efektivitas Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar." Vol. 2, 2022.

- Slavin, Robert E. "Research For The Future Research On Cooperative Learning And Achievement: What We Know, What We Need To Know," 1996.
- Sunjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2016.
- Sutopo, Naomi Angeltia, And Novisita Ratu. "Pengembangan Media Pembelajaran Geogebra Classroom Sebagai Penguatan Pemahaman Konsep Materi Translasi Siswa Smp Kelas Ix" 06, No. 01 (2022): 10–23.
- Syafiuddin, Muhammad. "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Filsafat Pancasila (Studi Pemikiran Bung Karno)." Uin Raden Intan Lampung, 2018.
- "Tesis Ramly (Mpi) ," N.D.
- Wayan, Ni, Sri Wahyundari, Dewa Ayu, And Puteri Handayani. "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Pada Anak Usia Dini Melalui Media Gambar Berseri." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 9, No. 1 (2021): 80–88. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjpaud/index>.
- Wisman, Yossita, Effrata Effrata, And Tutesa Tutesa. "Penerapan Konsep Instrumen Evaluasi Hasil Belajar." *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 12, No. 1 (January 22, 2021): 1–9. <https://doi.org/10.37304/jikt.v12i1.105>.
- Wulandari, Gusti Ayu, And Pramunditya Ambara. "Media Kartu Uno Berbasis Multimedia Interaktif Pada Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Dalam Mengenal Dan Berhitung Angka." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 9, No. 2 (2021): 211–19. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjpaud/index>.
- Yaumi, Muhammad. "Ragam Media Pembelajaran: Dari Pemanfaatan Media Sederhana Ke Penggunaan Multi Media." Thesis, Uin Alauddin Makassar, 2017.
- Zisca Diana, Purwati, Roni Sulistiyono, And Rizka Abri Pradan. "Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi." *Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1, No. 1 (January 30, 2019): 60–70. <https://doi.org/10.26499/bahasa.v1i1.27>.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Surat Izin Survey ke Sekolah

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</b> <b>FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id email: fitk@uin-malang.ac.id	
Nomor	: 1382/Un.03.1/TL.00.1/04/2025	28 April 2025
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Survey	
Kepada		
Yth. Kepala SDS Islam Sananrejo di Kabupaten Malang		
<b>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</b>		
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Isrina Nurfaiza	
NIM	: 210103110035	
Tahun Akademik	: Genap - 2024/2025	
<b>Pengembangan Media Pembelajaran LENTERA Berbasis Collaborative Learning untuk</b>		
Judul Proposal	: Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sejarah Perumusan Pancasila Kelas 5 SDS Islam Sananrejo PGMI	
Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.		
<b>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</b>		
an, Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademi		
		
Dr. Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002		
Tembusan :		
1. Ketua Program Studi PGMI 2. Arsip		

Lampiran 2 Lembar Observasi

**LEMBAR OBSERVASI**

**I. Jadwal Observasi**

Hari, Tanggal : Sabtu, 10 Agustus 2024  
 Waktu : 10.00 WIB  
 Tempat : Kelas 5 SDS Islam Sananrejo

**II. Tabel Observasi**

No	Objek Observasi	Catatan
1	Guru sudah mempersiapkan modul ajar sebelum mengajar.	Guru telah mempersiapkan modul ajar untuk pembelajaran sejarah perumusan Pancasila sebelum sesi pembelajaran dimulai. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah siap dengan materi yang akan diajarkan dan berusaha memberikan penjelasan yang jelas kepada siswa. Meskipun begitu ada hal yang kurang yaitu tidak adanya media pembelajaran yang mendukung materi tersebut.
2	Guru membawa dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai.	Sayangnya guru tidak membawa media pembelajaran yang bisa digunakan untuk mendukung penyampaian materi. Selama pembelajaran guru hanya mengandalkan metode ceramah sebagai satu-satunya cara untuk menyampaikan informasi kepada siswa. Hal ini membuat penyampaian materi terasa monoton dan kurang menarik bagi siswa.
3	Guru menggunakan berbagai metode pengajaran seperti ceramah dan diskusi.	Dalam proses pembelajaran tersebut guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa variasi metode lain seperti diskusi atau metode interaktif lainnya. Penggunaan satu metode ini mengurangi kesempatan siswa untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran yang seharusnya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.
4	Siswa terlibat aktif selama proses pembelajaran.	Siswa terlihat pasif selama proses pembelajaran. Mereka tampak lebih memilih untuk hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa berpartisipasi dalam kegiatan lain. Keterlibatan mereka dalam pembelajaran sangat minim dan sebagian besar waktu dihabiskan untuk menyimak ceramah tanpa adanya interaksi langsung dengan materi atau teman sekelas.
5	Guru berinteraksi dengan siswa dan interaksi antar siswa terjalin baik.	Interaksi antara guru dan siswa terbatas pada pemberian materi saja. Guru tidak banyak berinteraksi dengan siswa untuk memeriksa pemahaman mereka atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Interaksi antar siswa juga hampir tidak ada karena pembelajaran lebih berfokus pada ceramah guru tanpa adanya diskusi kelompok atau kegiatan yang melibatkan siswa secara langsung.
6	Tidak terdapat gangguan seperti kebisingan atau perhatian siswa yang berkurang.	Selama pembelajaran beberapa siswa tampak kehilangan fokus dan perhatian terhadap materi yang sedang disampaikan. Karena tidak adanya media yang mendukung atau variasi metode yang menarik banyak siswa yang terlihat mulai bosan dan tidak terlalu tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan seksama.
7	Guru melakukan penyesuaian metode atau strategi saat masalah muncul.	Meskipun siswa mulai kehilangan perhatian guru tidak melakukan penyesuaian terhadap metode yang digunakan. Tidak ada upaya untuk mengubah pendekatan pengajaran atau memasukkan elemen baru yang bisa menarik perhatian siswa kembali. Hal ini menyebabkan siswa tetap berada dalam keadaan pasif tanpa ada perubahan dalam cara mereka belajar.

## Lampiran 3 Hasil Wawancara

## LEMBAR WAWANCARA

## I. Jadwal Wawancara

Hari, Tanggal : Sabtu, 10 Agustus 2024  
 Waktu : 11.00 WIB  
 Tempat : Kantor Guru SDS Islam Sananrejo  
 Narasumber : Ibu Meta Tiara Hadi, S. Pd

## II. Tabel Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sikap dan respon siswa saat mengikuti proses pembelajaran di kelas?	Siswa kurang antusias dan cepat bosan.
2	Model pembelajaran apa yang paling sering digunakan, dan mengapa model tersebut dipilih?	Ceramah dan bercerita karena dianggap paling mudah.
3	Media pembelajaran apa saja yang digunakan dalam proses belajar, dan bagaimana pengaruhnya terhadap pemahaman siswa?	Buku cetak digunakan namun kurang membantu siswa.
4	Bagaimana cara guru mendorong partisipasi aktif siswa selama pelajaran berlangsung?	Guru sering bertanya dan meminta siswa menceritakan materi.
5	Materi apa yang sering dianggap sulit oleh siswa, dan mengapa materi tersebut sulit dipahami?	Sejarah perumusan Pancasila karena banyak tokoh dan tahapan.
6	Apa faktor utama yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran?	Materi naratif dan minim media visual.
7	Bagaimana hasil belajar siswa pada materi yang dianggap sulit dibandingkan dengan materi lainnya?	Nilai siswa paling rendah pada materi sejarah perumusan Pancasila.
8	Apa pertimbangan utama dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan di kelas?	Media harus membantu siswa memahami materi lebih mudah.
9	Mengapa penggunaan media pembelajaran dianggap penting dalam proses belajar mengajar (menurut pendapat narasumber secara pribadi)?	Media membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami.
10	Apa dampak yang paling signifikan dari penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa (menurut pendapat narasumber secara pribadi)?	Pemahaman siswa meningkat dan hasil belajar lebih baik.

## Lampiran 4 Angket Validasi Materi

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KALENDER SEJARAH  
"LENERA" BERBASIS *COLLABORATIVE LEARNING* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SEJARAH  
PERUMUSAN PANCASILA KELAS 5 SDS ISLAM SANANREJO**

ITEM	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan media pembelajaran disusun dengan jelas dan sistematis sehingga mudah dipahami.	1	2	3	4	5
2	Teks, gambar, dan elemen lainnya tersusun dengan rapi tanpa tumpang tindih atau kesalahan tata letak.	1	2	3	4	5
3	Desain media pembelajaran terlihat bersih tanpa elemen yang berlebihan atau mengganggu.	1	2	3	4	5
4	Penggunaan warna, font, dan ilustrasi dalam media pembelajaran menarik serta mendukung kenyamanan dalam belajar.	1	2	3	4	5
5	Media pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan peserta didik pada jenjang yang ditargetkan.	1	2	3	4	5
6	Bahan yang digunakan tidak berbahaya bagi siswa.	1	2	3	4	5
7	Media pembelajaran mudah digunakan tanpa memerlukan instruksi tambahan yang rumit.	1	2	3	4	5
8	Fleksibilitas dalam penggunaan media memungkinkan penerapan di berbagai kondisi pembelajaran.	1	2	3	4	5
9	Ketepatan dalam memilih bahan pembuatan media.	1	2	3	4	5
10	Gambar pada media sesuai dengan materi yang telah di bahas.	1	2	3	4	5
11	Media pembelajaran tidak mengandung kesalahan teknis yang dapat menghambat proses belajar.	1	2	3	4	5
12	Ukuran teks dalam media pembelajaran mudah dibaca oleh peserta didik.	1	2	3	4	5
13	Dimensi dan proporsi media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.	1	2	3	4	5
14	Media tidak terlalu besar atau kecil sehingga nyaman digunakan dalam berbagai metode pembelajaran.	1	2	3	4	5
15	Media dapat digunakan berulang kali dengan kondisi masih layak pakai.	1	2	3	4	5

## Lampiran 5 Angket validasi media

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KALENDER SEJARAH "LENERA"  
BERBASIS COLLABORATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATERI SEJARAH PERUMUSAN PANCASILA KELAS 5  
SDS ISLAM SANANREJO**

ITEM	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN				
1	Capaian pembelajaran dalam materi ini sudah dicantumkan dengan jelas	1	2	3	4	5
2	Capaian pembelajaran sesuai dengan jenjang pendidikan.	1	2	3	4	5
3	Materi yang disajikan telah sesuai dengan Capaian Pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum.	1	2	3	4	5
4	Penyajian materi cukup menarik dan interaktif.	1	2	3	4	5
5	Materi yang diberikan sudah selaras dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.	1	2	3	4	5
6	Gambar yang disajikan sesuai dengan materi yang sedang dibahas.	1	2	3	4	5
7	Materi disampaikan secara jelas dan tidak menimbulkan ambiguitas	1	2	3	4	5
8	Informasi yang disajikan dalam materi sudah akurat dan sesuai dengan sumber yang valid.	1	2	3	4	5
9	Materi ini menggunakan bahasa dan struktur yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.	1	2	3	4	5
10	Contoh atau ilustrasi yang disajikan dalam materi membantu peserta didik memahami konsep dengan lebih mudah.	1	2	3	4	5
11	Kegiatan pembelajaran memungkinkan siswa bertukar ide dan pendapat secara kolaboratif.	1	2	3	4	5
12	Materi dirancang untuk memfasilitasi kerja kelompok dalam memahami proses perumusan Pancasila.	1	2	3	4	5
13	Materi dan aktivitas pembelajaran mendorong siswa belajar bersama menganalisis	1	2	3	4	5

## Lampiran 6 Angket Validasi Pembelajaran

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KALENDER SEJARAH  
"LENERA" BERBASIS COLLABORATIVE LEARNING UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SEJARAH  
PERUMUSAN PANCASILA KELAS 5 SDS ISLAM SANANREJO**

ITEM	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
1	Tujuan pembelajaran disampaikan dengan jelas.	1	2	3	4	5
2	Materi yang ditulis sesuai dengan CP dan TP	1	2	3	4	5
3	Cakupan materi yang disajikan tepat dan sesuai dengan kurikulum.	1	2	3	4	5
4	Alur pembelajaran jelas dengan mengimplementasikan media dengan baik.	1	2	3	4	5
5	Media pembelajaran dapat mengaktifkan kegiatan pembelajaran dikelas	1	2	3	4	5
6	Media pembelajaran mampu memberikan interaksi langsung antara pengguna dan materi.	1	2	3	4	5
7	Bahasa dalam media tepat dan pemilihan kalimatnya sesuai dengan karakteristik siswa kelas 5	1	2	3	4	5
8.	Media mudah diaplikasikan	1	2	3	4	5
9.	Ketepatan dalam penerapan alur Collaborative Learning	1	2	3	4	5
10.	Pembelajaran kolaborasi yang diterapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa	1	2	3	4	5

Lampiran 7 Angket Pre test - Post tes

---

**SOAL PRE TEST DAN POST TEST**

Nama:

**Kerjakan soal berikut ini dengan memberikan tanda (x) pada jawaban yang menurut anda paling tepat.**

1. Perumusan Pancasila terjadi dalam konteks sejarah menjelang kemerdekaan. Kondisi yang memengaruhi perumusan Pancasila adalah?
  - a. kemajuan teknologi di Indonesia
  - b. keinginan bangsa Indonesia untuk hidup mandiri
  - c. adanya sistem pemerintahan kolonial yang kuat
  - d. pengaruh budaya asing terhadap kehidupan masyarakat
2. Salah satu latar belakang munculnya perumusan Pancasila adalah?
  - a. keinginan untuk menjalin kerja sama dengan negara lain
  - b. dorongan untuk memperkuat kedudukan penjajah
  - c. semangat persatuan di tengah penjajahan
  - d. kebutuhan mendirikan kerajaan baru
3. Tokoh-tokoh yang terlibat dalam perumusan Pancasila memberikan sumbangan penting. Salah satu bentuk kontribusinya adalah?
  - a. menjalankan pemerintahan kolonial
  - b. menyusun dasar negara melalui sidang
  - c. membentuk pasukan penjaga keamanan
  - d. menyebarkan budaya asing ke daerah-daerah
4. Salah satu tujuan utama perumusan Pancasila adalah?
  - a. membentuk negara kerajaan
  - b. memperkuat kekuasaan asing
  - c. menciptakan dasar negara yang sesuai dengan nilai bangsa
  - d. menghindari pengaruh kemerdekaan
5. Proses perumusan Pancasila dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahap awal yang dilakukan adalah?
  - a. mengesahkan undang-undang dasar
  - b. mengadakan pertemuan untuk membahas dasar negara
  - c. membentuk kabinet kerja
  - d. memilih presiden dan wakil presiden
6. Dalam perjalanannya, proses perumusan Pancasila menghasilkan?
  - a. aturan lalu lintas nasional
  - b. dasar negara Indonesia
  - c. lambang negara
  - d. teks proklamasi kemerdekaan
7. Salah satu dampak dari perumusan Pancasila bagi bangsa Indonesia adalah?
  - a. memperkuat kekuasaan penjajah
  - b. menjadi pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
  - c. menumbuhkan ketergantungan pada negara lain
  - d. mengganti sistem pendidikan nasional
8. Hasil perumusan Pancasila yang paling utama adalah?
  - a. terbentuknya kabinet parlementer
  - b. terbentuknya dasar negara yang mengikat semua warga
  - c. terbentuknya kelompok kerja pemerintah
  - d. terbentuknya sistem hukum internasional
9. Proses perumusan Pancasila menunjukkan pentingnya?
  - a. kekuasaan asing dalam pemerintahan
  - b. kerja sama dan musyawarah dalam menentukan arah bangsa
  - c. pengaruh budaya luar terhadap sistem negara
  - d. kekuatan militer dalam meraih kemerdekaan
10. Pancasila dirumuskan untuk menjadi?
  - a. pedoman hidup bangsa Indonesia?
  - b. alat politik internasional
  - c. warisan budaya kerajaan
  - d. dasar hukum negara lain

*Lampiran 8 Angket Respon Siswa*

**ANGKET RESPON SISWA**

**Nama:**

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. berilah jawaban yang benar benar cocok dengan pilihanmu
2. berilah tanda centang (v) pada tempat jawaban yang tersedia
3. Keterangan Pilihan Jawaban: 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (setuju), 4 (sangat setuju)

No	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Media pembelajaran ini mudah digunakan dan tidak membingungkan.				
2.	Media ini memiliki tampilan yang menarik dan menyenangkan.				
3.	Isi materi dalam media ini sesuai dengan pelajaran yang sedang dipelajari.				
4.	Bahasa yang digunakan dalam media ini mudah dipahami.				
5.	Saya merasa tertarik saat menggunakan media ini dalam pembelajaran.				
6.	Media ini membuat saya lebih semangat untuk belajar.				

Lampiran 9 Surat Permohonan Validator Ahli Materi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang  
http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin\_malang.ac.id

Nomor : B-64 /Un.03/FITK/PP.00.9/03/2025  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

17 Maret 2025

Kepada Yth.  
Galih Puji Mulyoto, M. Pd  
di -  
Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Isrina Nurfaiza  
NIM : 210103110035  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Kalender Sejarah "Lentera" Berbasis Collaborative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sejarah Perumusan Pancasila Kelas 5 SDS Islam Sananrejo.  
Dosen Pembimbing : Sigit Priatmoko, M. Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



*Lampiran 10 Surat Permohonan Validator Ahli Media*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : B-1392/Un.03/FITK/PP.00.9/04/2025 28 April 2025  
 Lampiran : -  
 Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada Yth.  
**Wiku Aji Sugiri, M.Pd**  
 di –  
 Tempat

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Isrina Nurfaiza  
 NIM : 210103110035  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran LENTERA  
 Berbasis Collaborative Learning untuk Meningkatkan  
 Hasil Belajar Siswa pada Materi Sejarah Perumusan  
 Pancasila Kelas 5 SDS Islam Sananrejo  
 Dosen Pembimbing : Sigit Priatmoko, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

a.n Dekan  
 Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Muhammad Walid, M.A  
 NIP. 197308232000031002

*Lampiran 11 Surat Permohonan Validator Ahli Pembelajaran*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : B-1390/Un.03/FITK/PP.00.9/04/2025 28 April 2025  
 Lampiran : -  
 Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada Yth.  
**Meta Tiara Hadi, S. Pd**  
 di –  
 Tempat

***Assalamualaikum Wr. Wb.***

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Isrina Nurfaiza  
 NIM : 210103110035  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran LENTERA  
 Berbasis Collaborative Learning untuk Meningkatkan  
 Hasil Belajar Siswa pada Materi Sejarah Perumusan  
 Pancasila Kelas 5 SDS Islam Sananrejo  
 Dosen Pembimbing : Sigit Priatmoko, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

a.n Dekan  
 Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Muhammad Walid, M.A  
 NIP. 197308232000031002

*Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian*



Siswa Mengerjakan Pre Test – Post Test



Implementasi Media



Peneliti Memperkenalkan Produk Media



Peneliti Bersama Guru Pengampu



Implementasi Media



Ibu Kepala Sekolah dan Peneliti

**RIWAYAT HIDUP**

Nama : Isrina Nurfaiza  
NIM : 210103110035  
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 15 Februari 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat asal : Kecamatan Turen Kabupaten Malang  
No WhatsApp : 083120276868  
Email : [isrinanurfaiza15@gmail.com](mailto:isrinanurfaiza15@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan : TK Rahmah El Yunusiyah  
SDI Al Ma'arif Sananrejo  
SMP Negeri 02 Turen  
MAN 2 Malang